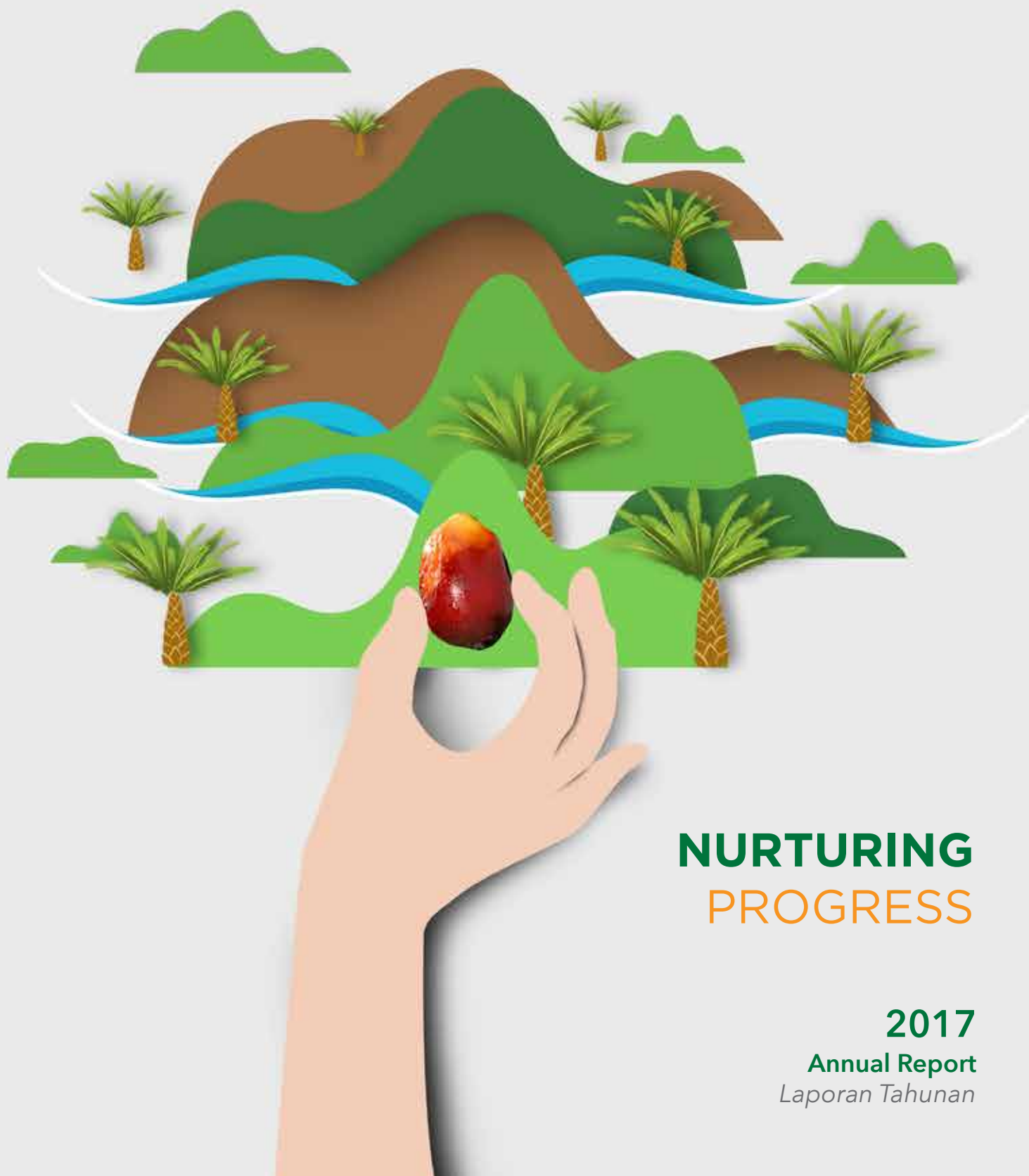




NURTURING PROGRESS

2017
Annual Report
Laporan Tahunan

DAFTAR ISI LAPORAN TAHUNAN

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK (EHP) 2017

TABLE OF CONTENTS OF 2017 ANNUAL REPORT OF PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK (EHP)

04	Sambutan dari Manajemen Message from Management
30	Kilas Kinerja Performance Highlights
36	Profil Perusahaan Company Profile
48	Memelihara Kemajuan dengan Hormat, Kepedulian, dan Kesatuan Nurturing Progress with Respect, Care, and Unity
56	Memelihara Kemajuan dengan Inovasi Nurturing Progress with Innovation
60	Memelihara Kemajuan dengan Komitmen pada Keunggulan Nurturing Progress with Commitment to Excellence
74	Memelihara Kemajuan dengan Integritas Nurturing Progress with Integrity
112	Memelihara Kemajuan dengan Pertumbuhan Berkesinambungan Nurturing Progress with Sustainable Growth

MEMELIHARA KEMAJUAN NURTURING PROGRESS

Fokus utama kami di PT Eagle High Plantations Tbk adalah mengelola Perusahaan untuk menciptakan pertumbuhan bisnis dan memberikan nilai tambah. Setiap langkah membawa Perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi, menjadi perusahaan yang semakin terkemuka di sektor industri minyak kelapa sawit. Peningkatan produktivitas penjualan pada 2017 adalah bukti kemampuan kami untuk berkembang di tengah kondisi sulit, sekaligus menunjukkan pentingnya arti pertumbuhan. Dengan senantiasa meningkatkan nilai aset dan sumber daya internal yang ada, Perusahaan mampu memanfaatkan secara optimal potensi yang ada untuk meningkatkan dan memelihara nilai Perusahaan jauh ke depan.

Managing your Company to create business growth and add value is our main focus at PT Eagle High Plantations Tbk. Each move has brought the Company to a higher level and to greater prominence within the palm oil sector. The increase in sales productivity in 2017 is evidence of our ability to thrive even in the midst of hardships, and shows the importance and value of growth. By continuously improving the value of our existing internal assets and resources, the Company is able to harness the full potential of those resources in order to grow and nurture the Company's value far into the future.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORE VALUES



VISI *VISION*

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial ekonomi dan lingkungan.

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic and sustainability values.

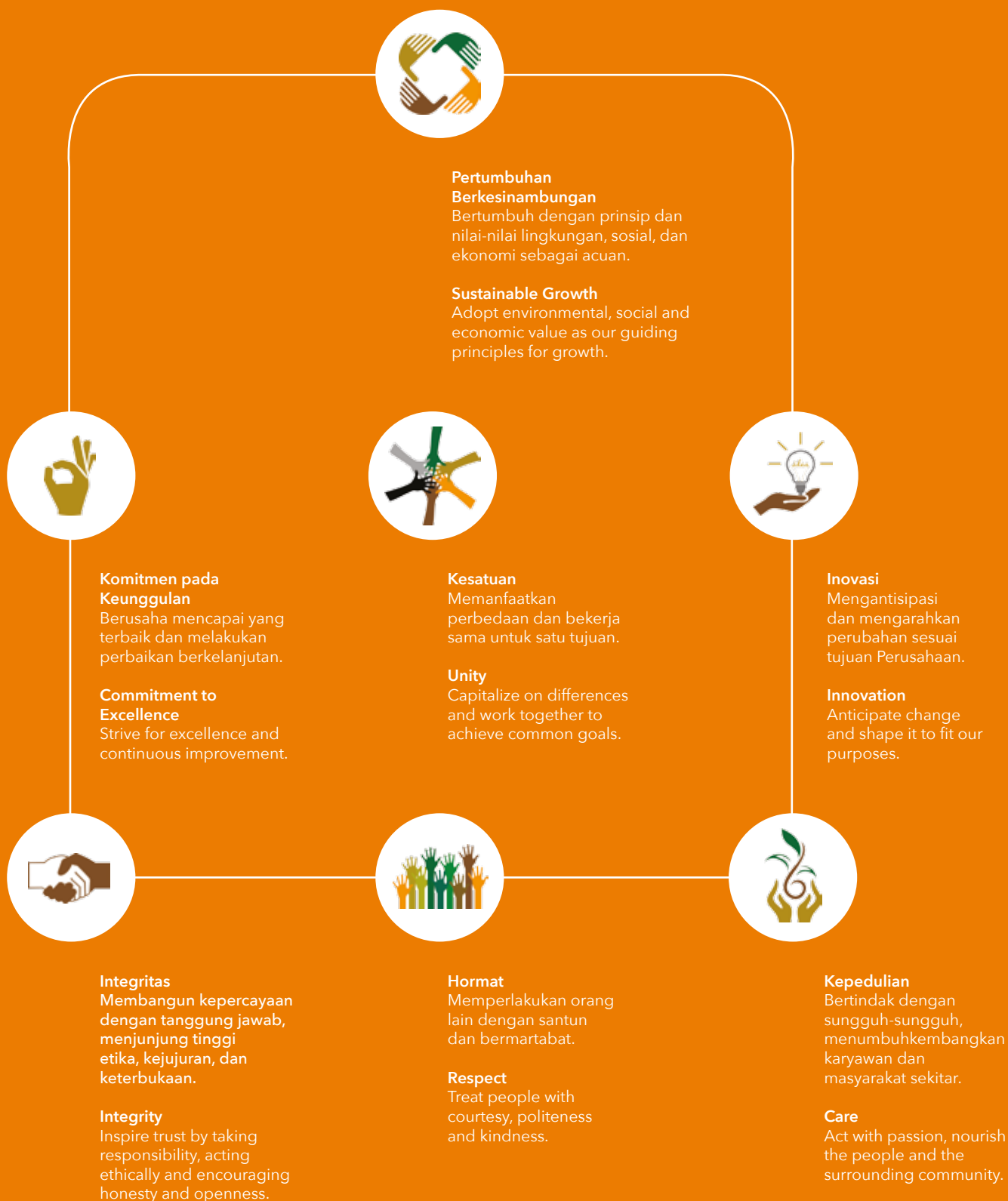


MISI *MISSION*

Menuju pertumbuhan, keunggulan, dan posisi terdepan dalam bisnis sawit melalui: tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah, penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkesinambungan, penumbuhkembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional, penerapan filosofi dan prinsip *learning organization* untuk terus bertransformasi.

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by maximizing stakeholders' returns, delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner, adopting best operation practices and sustainability principles, nourishing the people and the community where we operate and adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORE VALUES



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER



**LABA EBITDA TANPA DEPRESIASI
DAN BUNGA TUMBUH PESAT
SEBESAR 20%**

THE EBITDA MEASURE OF PROFIT
WITHOUT DEPRECIATION AND
INTEREST GREW STRONGLY BY 20%

Ali Abbas Alam
Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Ini adalah kesempatan pertama saya selaku Komisaris Utama, mewakili minat Anda terhadap perusahaan kami, PT Eagle High Plantations Tbk (EHP). Pada laporan ini saya hendak melaporkan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2017 dan sejumlah perubahan yang kami lakukan terkait Pemegang Saham dan susunan manajemen Perseroan.

KINERJA

Produksi

Pertama, terkait kinerja pendorong utama bisnis kami, yakni produksi kelapa sawit dan penjualan minyak hasil ekstrak kelapa sawit. Setelah mengalami penurunan produksi sawit sepanjang tahun 2016, kami dengan bahagia menyatakan bahwa pada tahun 2017 kami kembali mengalami pertumbuhan sebesar 2% untuk produksi kelapa sawit dan 5% untuk minyak kelapa sawit. Kami masih merasakan dampak curah hujan yang rendah di tahun 2013-2015, yang turut memengaruhi pertumbuhan kelapa sawit selama lebih dari dua tahun (siklus 24 bulan pertumbuhan pohon kelapa sawit), yakni dari tahun 2015 hingga 2017. Kami masih berharap dampak tersebut akan segera berakhir.

Laba

Perolehan laba Perseroan meningkat dibandingkan tahun 2016 berkat kenaikan harga minyak kelapa sawit. Meskipun masih mengalami kerugian di tahun 2017, kerugian tersebut terhitung lebih rendah dari tahun sebelumnya. Laba EBITDA tanpa depresiasi dan bunga juga tumbuh pesat sebesar 20%. Pada kuartal keempat saja, kami kembali pulih dengan perolehan laba bersih positif. Pencapaian ini merupakan yang pertama kalinya sejak resmi menjadi PT Eagle High Plantations Tbk di awal 2015, hampir 3 tahun lalu.

Saham

Kinerja saham kami di tahun 2017 tidak sebaik tahun 2016. Pada tahun 2016, saham kami merupakan saham minyak kelapa sawit terbaik di tanah air. Performa saham kami terhitung cukup baik di awal tahun, setelah hasil kuartal keempat yang positif dan naik di atas Rp300, namun pada awal Desember performa saham kembali menurun dan mencapai titik rendah Rp178. Sejak saat itu, kinerja saham terus membaik hingga awal tahun 2018.

Dear Esteemed Shareholders,

This is my first time writing to you as your President Commissioner, representing your interest in our great company, PT Eagle High Plantations Tbk. In this report I would like to explain to you the performance of the Company as we saw during 2017 and detail the changes we had with regard to the shareholders and boards.

PERFORMANCE

Production

First, with regard to the performance of the main driver of our business, the production of palm fruit and sale of oil we extract from it. After a year of declining fruit production in 2016, we are very happy to say that 2017 saw a return to growth of 2% for fruit and 5% for oil. We still see an impact from low rainfall in 2013 to 2015 which affected growth of fruit over the two years (the 24-month growth cycle of fruit) from 2015 to 2017, but we expect this effect will end soon.

Profit

In terms of profit, helped by a higher palm oil price, profit was much improved compared to 2016. Even though the 2017 bottom line was still a net loss, which was lower than the previous year. The EBITDA measure of profit without depreciation and interest grew strongly by 20%. By the fourth quarter, on a stand-alone basis, we had returned to a positive net profit for the first time since we became PT Eagle High Plantations Tbk in early 2015 nearly 3 years ago.

Shares

Our shares did not perform as well in 2017 as they had done in 2016. In 2016, we were the number one best performing palm oil stock in the region. The shares started the year well after a positive fourth quarter result and rose to above Rp300, but then declined and reached a low of Rp178 in early December. Since then, though they have rallied, and this trend has continued into early 2018.

PEMEGANG SAHAM & MANAJEMEN

Felda

Pada April 2017, kami menyampaikan kabar bahagia bahwa Felda Properties dari Malaysia telah membeli 37% saham dari pemegang saham utama kami, Rajawali, senilai US\$505 juta. Hal ini mengakhiri masa-masa spekulasi panjang sekaligus menandai awal kerja sama yang erat antara Indonesia dan Malaysia. Oleh karena itu, kami dengan senang hati menyambut Felda sebagai bagian dari EHP.

Dewan Komisaris

Selain bergabungnya saya sebagai Komisaris Utama, kami juga melakukan beberapa perubahan lain terkait susunan Dewan Komisaris. Mewakili Felda selaku pemegang saham baru, Datuk Muzzammil Mohd Nor bergabung sebagai Wakil Komisaris Utama. Sementara itu, mewakili Rajawali, Andrew Haryono bergabung sebagai Komisaris. Dengan ini, kami mengucapkan terima kasih dan selamat jalan kepada dua Komisaris sebelumnya, Tan Tjoe Liang dan Moekhlas Sidik, usai pengabdian beberapa tahun.

Direksi

Jajaran Direksi kami juga semakin diperkuat dengan bergabungnya dua Direktur baru di tahun 2017. Denys Collin Munang bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Sustainability pertama, keberadaannya menekankan akan pentingnya departemen sustainability bagi Perseroan. Beliau memiliki pengalaman selama bertahun-tahun, dan terakhir bekerja di Felda Global Ventures. Henderi Djunaedi yang sebelumnya merupakan Chief Operating Officer (COO) Perseroan juga telah bergabung bersama jajaran manajemen sebagai Direktur Keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pemegang Saham,

Pada kesempatan ini saya hendak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mewujudkan kesuksesan bisnis Perseroan. Pertama-tama kepada para Pemegang Saham. Saat ini jumlah Pemegang Saham kami telah mencapai lebih dari 9.000 dan kami sangat berterima kasih atas dukungan Anda terhadap Perseroan. Kami berkomitmen untuk melayani Anda dengan transparan dan senantiasa memelihara perkembangan investasi Anda pada Perseroan di masa mendatang.

Jajaran Manajemen

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen, baik kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Keduanya telah bekerja tanpa henti untuk mengelola dan mengarahkan Perseroan kami dalam rangka memenuhi kepentingan pemasok, karyawan, dan Pemegang Saham. Dengan ini saya menyatakan bahwa komposisi manajemen kami merupakan yang terbaik sepanjang riwayat Perseroan dan saya pun yakin bahwa kami memiliki individu-individu yang kompeten di bidangnya, yang dapat mengantarkan Perseroan meraih kesuksesan di masa yang akan datang.

SHAREHOLDERS & BOARDS

Felda

In April 2017, we were able to make the exciting announcement that Felda Properties from Malaysia had purchased 37% of our outstanding shares from our majority owner, Rajawali for a total of \$505 m. This ended a long period of speculation and heralded a new era of strong partnership between Indonesia and Malaysia. Thus, we warmly welcome Felda to EHP.

Board of Commissioners

In addition to my taking on the role of President Commissioner, we had several other changes to the Board of Commissioners. Representing our new shareholder, Felda, Datuk Muzzammil Mohd Nor joins as Vice President Commissioner, and from Rajawali, Andrew Haryono joins us as commissioner. We also say thank you and goodbye to two of our previous commissioners Tan Tjoe Liang and Moekhlas Sidik after several years of service.

Board of Directors

Our Board of Directors is also significantly strengthened with the appointment of two new directors in 2017. Denys Collin Munang joins us as our first ever Director of Sustainability, emphasizing the importance of that department. He has many years of experience, most recently with Felda Global Ventures. Henderi Djunaedi who was formerly our Chief Operating Officer (COO) also moved up to the board as Director of Finance.

THANKS

Shareholders,

I would like to take this opportunity to say thank you to the people who make the Company's possible. First to our shareholders. You now number is excess of 9,000 and we would like to thank you for your continued support to our company. We are committed to serving you in a transparent manner and to nurturing the future growth of your investment in us.

Fellow boards

I would also like to thank our boards of both Directors and Commissioners. They have worked tirelessly to manage and guide the Company for the benefit of all our suppliers, staff and shareholders. This is without doubt the finest combined board we have ever had and I am sure we have the right people with the right skills to help us achieve greatness in the future.

Karyawan

Saya hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan EHP yang senantiasa mendukung Perseroan untuk terus tumbuh dari hari ke hari. Mereka yang mengelola perkebunan, mulai dari memanen hingga mengumpulkan kelapa sawit, memprosesnya menjadi minyak kelapa sawit, hingga menjualnya kepada pelanggan dan juga kepada para pihak yang mendanai serangkaian kegiatan di atas. Kerja keras kalian sangat kami hargai. Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan pencapaian yang luar biasa dengan mempekerjakan lebih dari 23.000 karyawan.

Prospek

Akhir kata, saya hendak menyampaikan bahwa kami, sebagai bagian dari manajemen EHP, melihat masa depan yang begitu cerah di tahun 2018. Kami berharap untuk dapat terus meningkatkan produksi, perolehan laba, reputasi atas penerapan prinsip *sustainability*, dan investasi demi mendorong produktivitas di tahun-tahun yang akan datang. Kami berharap dapat melaporkan pencapaian yang kami raih pada kesempatan berikutnya.

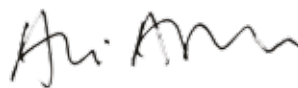
Staff

I would like to thank above all the people who work at EHP to keep the Company moving forward day to day, who maintain our plantations, harvest and collect our fruit, process it into oil, sell it to our customers and those who help to finance all these activities. Your efforts are much appreciated. We reached an amazing new milestone of over 23,000 people in 2017.

Outlook

Lastly, let me say that we, as the combined Boards in EHP, see a very bright year ahead in 2018. We are expecting higher production, a continued improvement in profitability, a growing reputation for sustainability and increasing investment in ourselves to boost productivity in the years ahead. We look forward to reporting on the successes we achieved next time.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Eagle High Plantations Tbk



Ali Abbas Alam
Komisaris Utama
President Commissioner



- 1 **Ali Abbas Alam**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 2 **Datuk Muzzammil Mohd Nor**
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner
- 3 **Andrew Haryono**
Komisaris
Commissioner
- 4 **Y. Wahyu Saronto**
Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 5 **Nanan Soekarna**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Memelihara Kemajuan dengan
Hormat, Kepedulian, dan Kesatuan
Nurturing Progress with Respect,
Care, and Unity

Memelihara Kemajuan
dengan Inovasi
Nurturing Progress
with Innovation

Memelihara Kemajuan dengan
Komitmen pada Keunggulan
Nurturing Progress with
Commitment to Excellence

Memelihara Kemajuan
dengan Integritas
Nurturing Progress
with Integrity

Memelihara Kemajuan dengan
Pertumbuhan Berkesinambungan
Nurturing Progress
with Sustainable Growth



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Ali Abbas Alam

Komisaris Utama
President Commissioner

Beliau adalah warga negara Singapura, lahir pada tahun 1973.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei, sebagaimana tertuang pada Akta Keputusan Rapat No. 6, 4 Mei 2017.

Beliau adalah ahli perbankan investasi yang memiliki pengalaman selama dua dekade di pasar keuangan Asia Pasifik, termasuk di antaranya di Credit Suisse dan Citibank. Beliau bergabung dengan Rajawali di tahun 2017. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Director Rajawali Corpora, yakni pemegang saham pengendali Perseroan.

Beliau meraih gelar Master of Science di bidang Keuangan dari London School of Economics di Britania Raya di tahun 2000 dan gelar BBA (Hons) dan MBA – Keuangan dari Institute of Business Administration di Karachi Pakistan di tahun 1996.

Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan ataupun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

He is a Singapore citizen, born in 1973.

He was appointed President Commissioner of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 4, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 6, May 4, 2017.

He is an investment banking professional with two decades of experience in financial markets across Asia Pacific, among others working for Credit Suisse and Citibank. He joined Rajawali in 2017. Currently, he is also serving as Managing Director of Rajawali Corpora, which is our controlling shareholder.

He completed his Masters of Science in Finance from London School of Economics in UK in 2000 and received his BBA (Hons) and MBA – Finance from Institute of Business Administration in Karachi Pakistan in 1996.

He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.



Datuk Muzzammil Mohd Nor

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Beliau adalah warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1971.

Beliau diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan di tahun 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei, sebagaimana tertuang pada Akta Keputusan Rapat No. 6, 4 Mei 2017.

Beliau memulai kariernya sebagai Executive di PNB Equity Resource Corporation Sdn Bhd pada tahun 1996 dan menjadi Senior Executive di Permodalan Nasional Berhad sejak tahun 1999 hingga 2001. Beliau menjabat sebagai Senior Manager di Kim Fashion (M) Sdn Bhd sejak tahun 2001 hingga 2006 dan sebagai Manager of Sales & Business Development di Heveafil Sdn Bhd sejak tahun 2007 hingga 2011. Selama tahun 2011 hingga 2013, beliau menjabat sebagai Deputy Chief Commercial Officer di FEC Cables Sdn Bhd.

Beliau menjabat sebagai Head of Investment Unit di FELDA sejak tahun 2013 hingga 2014. Beliau kemudian menjabat sebagai Financial Controller FELDA dari tahun 2014 hingga 2015. Saat ini, beliau menjabat sebagai Deputy Director General (Management) di FELDA. Beliau merupakan anggota Direksi FELDA Investment Corporation Sdn Bhd, FELDA Global Ventures Holdings Berhad dan Encorp Berhad.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Accounting (Hons) dari University Malaya.

Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan ataupun memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

He is a Malaysia citizen, born in 1971.

He was appointed as the Vice President Commissioner of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 4, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 6, May 4, 2017.

He started his career as an Executive in PNB Equity Resource Corporation Sdn Bhd in 1996 and became Senior Executive in Permodalan Nasional Berhad from 1999 to 2001. He worked as the Senior Manager of Kim Fashion (M) Sdn Bhd from 2001 to 2006 and was the Manager of Sales & Business Development in Heveafil Sdn Bhd from 2007 to 2011. During 2011 to 2013, he acted as the Deputy Chief Commercial Officer of FEC Cables Sdn Bhd.

He became the Head of Investment Unit of FELDA from 2013 to 2014. He then assumed the role of Financial Controller of FELDA from 2014 to 2015. Currently, he is the Deputy Director General (Management) of FELDA. He sits on the Board of Directors of FELDA Investment Corporation Sdn Bhd, FELDA Global Ventures Holdings Berhad and Encorp Berhad.

He holds a Bachelor of Accounting (Hons) from University Malaya.

He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.



Andrew Haryono

Komisaris
Commissioner

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1979.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Mei sebagaimana tertuang pada Akta Keputusan Rapat No. 6, 4 Mei 2017.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari satu dekade memegang berbagai peranan di bidang keuangan dan akuntansi korporat di perusahaan teknologi ternama termasuk Hewlett Packard, Dell dan Microsoft di Amerika Serikat dan Singapura sebelum bergabung dengan Rajawali Corpora pada tahun 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Malaysia Country Chief Representative untuk Rajawali Corpora sekaligus Direktur Keuangan di Bukit Asam Transpacific Railway, anak perusahaan Rajawali Corpora.

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Akuntansi Profesional dan Bachelor of Business Administration dari The University of Texas di Austin, Amerika Serikat pada tahun 2001. Beliau juga merupakan Akuntan Publik Terdaftar.

Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

He is an Indonesian citizen, born in 1979.

He was appointed Commissioner of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholder on May 4 as stated in the deed of Meeting Resolutions on No. 6, May 4, 2017.

He has more than a decade of various corporate finance and accounting leadership roles with top technology companies including Hewlett Packard, Dell and Microsoft in its offices in the US and Singapore prior to joining Rajawali Corpora in 2011. Currently, he serves as Malaysia Country Chief Representative for Rajawali Corpora and is also the Finance Director for Bukit Asam Transpacific Railway, a subsidiary of Rajawali Corpora.

He earned his Master in Professional Accounting and Bachelor of Business Administration from The University of Texas in Austin, USA in 2001. He is also a Certified Public Accountant.

He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.



Nanan Soekarna

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1955.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 23 Juli 2014, sebagaimana tertuang dalam Akta Keputusan Rapat No. 56 tanggal 23 Juli 2014.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Kepolisian/Komisaris Polri (2011-2013).

Beliau memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1978, kemudian melanjutkan pendidikan di Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian angkatan XXI pada tahun 1986, SESKOGAB pada tahun 1999 dan Lemhanas pada tahun 2003.

Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya.

He is an Indonesian citizen, born in 1955.

He was appointed as a Commissioner of the Company in 2014 by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 23, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 56 dated July 23, 2014.

Previously, he served as Deputy Chief of Police/Commissioner General of the Indonesian National Police (2011-2013).

He obtained a degree from the Indonesian Police Academy in 1978, then studied at Pendidikan Tinggi Ilmu Kepolisian batch XXI in 1986, SESKOGAB in 1999, and Lemhanas in 2003.

He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the other board members.



Y. Wahyu Saronto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1948.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada April 2011, sebagaimana tertuang dalam Akta Keputusan Rapat No. 35 tanggal 28 April 2011.

Sebelumnya beliau menjabat pada sejumlah posisi di Kepolisian Republik Indonesia (Polri), yaitu sebagai Kapolda Daerah Istimewa Yogyakarta (2001), Direktur Intelpam Polri (2000) dan Kadis Pengamanan Polri (1999), serta pada sejumlah posisi di Badan Intelijen Negara (BIN) yaitu Deputy Contra Intel BIN (2002), Dewan Analis Strategik BIN (2007 sampai sekarang), serta telah memperoleh penghargaan Bintang Bhayangkara Pratama.

Beliau memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1971, Intelstrat pada tahun 1975, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1977, SESPIM Polri pada tahun 1985, Political Warfare Fu Hsing Kang pada tahun 1994, CIA Langley, Virginia USA pada tahun 2000 dan Lemhanas pada tahun 2002.

Beliau tidak memiliki hubungan manajemen dengan anak perusahaan Perseroan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan lainnya

He is an Indonesian citizen, born in 1948.

He was appointed as a Commissioner of the Company in 2011 by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders in April 2011, as stated in the deed of Meeting Decisions No. 35 dated April 28, 2011.

Previously, he served in a number of positions in the Indonesian National Police, namely Chief of Regional Police of Special Region of Yogyakarta (2001), Director of Security Intelligence of the Indonesian National Police (2000) and Head of Security Division of the Indonesian National Police (1999), and several positions in National Intelligence Agency (BIN) such as Deputy Contra Intel BIN (2002), Board of Strategy Analyst of BIN (2007 until present), and had obtained a Bintang Bhayangkara Pratama award.

He obtained a degree from the Indonesian Police academy in 1971, Intelstrat in 1975, the Indonesian Police Academy in 1977, School of Staff and Head of The National Police (SESPIM Polri) in 1985, Political Warfare Fu Hsing Kang in 1994, CIA Langley, Virginia USA in 2000 and National Resilience Institute (Lemhanas) in 2002.

He does not have any management relationship with the Company's subsidiaries nor is he affiliated with any of the board members.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



**PERSEROAN MEMBUKUKAN
TOTAL PENDAPATAN SEBESAR
RP3,05 TRILIUN, MENINGKAT 20%
DIBANDINGKAN PENCAPAIAN PADA
TAHUN 2016 SEBESAR RP2,54 TRILIUN**

THE COMPANY RECORDED TOTAL
REVENUES OF RP3.05 TRILLION,
INCREASING BY 20% FROM RP2.54
TRILLION IN 2016

Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2017 merupakan periode keberhasilan Perseroan dalam menjaga pertumbuhan kinerja produksi dan keuangan. Kerja sama tim Perseroan yang secara konsisten menerapkan praktik terbaik telah dapat meminimalkan dampak kelanjutan dari perubahan iklim yang terjadi sejak dua tahun lalu.

Fokus Perseroan untuk memaksimalkan pada aset yang ada, telah membawa Perseroan berhasil mencatatkan kinerja produksi tandan buah segar tumbuh menjadi sebesar 1,36 juta ton, meningkat 2% dari perolehan pada tahun 2016. Bahkan Perseroan berhasil mencapai *Oil Extraction Rate* (OER) 23,41%, lebih tinggi dibanding OER rata-rata secara industri.

Pencapaian kinerja operasional di tahun 2017 tersebut, membawa kinerja keuangan Perseroan mencapai pertumbuhan cukup signifikan dibanding perolehan pada periode yang sama tahun lalu. Pada tahun 2017, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp3,05 triliun, meningkat sebesar 20% dibandingkan pencapaian pada tahun 2016 sebesar Rp2,54 triliun. Sedangkan perolehan EBITDA sebesar Rp1 triliun, meningkat 21% dibanding perolehan tahun sebelumnya. Perseroan juga mampu menurunkan tingkat kerugian sebelum pajak sebesar 46% menjadi Rp181 miliar, dibanding pencatatan perolehan tahun lalu.

Perseroan secara konsisten juga selalu menjalankan program efisiensi, pengendalian arus kas baik operasional maupun investasi guna memperkuat struktur neraca keuangan Perseroan. Dengan menjalankan program tersebut, Perseroan berhasil menjaga arus kas dan bahkan bisa menurunkan beban utang bank hingga menjadi Rp8,22 triliun, dari total utang bank pada 2016 sebesar Rp8,47 triliun.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Perseroan juga melakukan usaha-usaha perbaikan dan inovasi operasional maupun penerapan praktik agronomi terbaik serta beberapa inovasi dengan penerapan teknologi informasi guna mendapatkan data yang akurat sehingga bisa bermanfaat untuk penetapan strategi Perseroan yang tepat. Selain telah membangun dan menjalankan "*war room*", *finger print*, aplikasi *drone*, *e-Learning*, pada tahun 2017 ini Perseroan antara lain juga menerapkan *Digital Harvesting System* (DHS) untuk beberapa kebun dan akan terus dilanjutkan ke semua sentra kebun milik Perseroan.

Dear Esteemed Shareholders,

2017 was a successful period for the Company in maintaining production and financial performance growth. The Company's teamwork that consistently implemented best practices has minimized the continued impact of the climate changes two years ago.

The Company's focus to maximize its existing assets, has led the Company to successfully record production performance of fresh fruit bunches which grew to 1.36 million tons, increased by 2% from 2016 record. In fact, the Company was able to achieve an Oil Extraction Rate (OER) of 23.41%, higher than the average OER in the industry.

The achievement of operational performance in 2017 led the Company's financial performance to achieve quite a significant growth compared to the achievement in the same period last year. In 2017, the Company recorded total revenues of Rp3.05 trillion, increasing by 20% from Rp2.54 trillion in 2016. Meanwhile, the Company's EBITDA was Rp1 trillion, increasing by 21% compared to the previous year. The Company was also able to reduce the loss before tax by 46% to Rp181 billion, compared to last year's record.

The Company also consistently implemented efficiency, operational and investment cash flow control programs to strengthen the Company's balance sheet structure. By executing the programs, the Company managed to maintain its cash flows and even reduce bank loan expenses to Rp8.22 trillion, from total bank loans of Rp8.47 trillion in 2016.

Dear Esteemed Shareholders,

The Company also undertook improvement and innovation efforts in the operational aspects and the implementation of best agronomic as well as information technology practices to obtain accurate data and thus can be utilized to establish the right Company's strategy. After developing and implementing the "*war room*", *finger print*, *drone* application, and *e-Learning*, in 2017 the Company among others also implemented Digital Harvesting System (DHS) in several plantations and will be continuously rolled out across all of the Company's central plantations.

Pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar keberhasilan Perseroan juga dijalankan secara konsisten. Pemantapan dan peningkatan keahlian utama di bidang agronomi dan pengembangan usaha akan menjadi tulang punggung Perseroan di masa depan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan program pengembangan karyawan untuk menghasilkan calon-calon pemimpin guna menyiapkan regenerasi kepemimpinan yang andal di masa mendatang sesuai nilai-nilai Perseroan.

Berbekal perbaikan dan peningkatan yang telah dijalankan selama tahun 2017, baik di bidang agronomi dan sumber daya manusia, disertai fokus pada aset yang ada serta pengelolaan operasional dan keuangan yang efektif, diharapkan Perseroan mampu menjaga dan meningkatkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik pada 2018. Hal ini akan dilengkapi dengan mulai beroperasinya pabrik kelapa sawit yang baru di Kabupaten Keerom, Papua, di tahun 2018.

The development of human resources as one of the pillars in the Company's success was also implemented consistently. Establishment and enhancement of key expertise in agronomy and business development will be the backbone of the Company in the future. Furthermore, the Company carried out the employee development programs to generate future leaders to prepare a reliable leadership regeneration in the future in accordance with the Company's values.

Armed with the improvement and development that have been executed throughout 2017 in agronomy and human resources, and by focusing on the existing assets and effective operational and financial management, the Company hopes to maintain and enhance its performance growth in 2018. This will be further supplemented by the palm mill in Keerom Regency, Papua that will start its operation in 2018.

"Perseroan selalu menerapkan praktik agronomi terbaik dan menjaga kawasan konservasi bernilai tinggi (HCV). Dengan demikian, diharapkan usaha Perseroan bisa tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan."

"The Company always applies the best agronomic practices and sustains high conservation value (HCV) areas. Such efforts are expected to boost the Company's business growth and development in a sustainable manner."

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sungguh disadari bahwa usaha perkebunan membutuhkan keseimbangan antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga hubungan dan saling mendukung dengan masyarakat sekitar operasional usaha, baik dalam bentuk pelaksanaan kegiatan di bidang kesehatan, pendidikan maupun pengembangan ekonomi masyarakat melalui program CSR. Bahkan pada tahun 2017 Perseroan memperoleh Penghargaan Kategori Smart dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara. Selain itu, dalam aspek lingkungan, Perseroan selalu menerapkan praktik agronomi terbaik dan menjaga kawasan konservasi bernilai tinggi (HCV). Dengan demikian, diharapkan usaha Perseroan bisa tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Dear Esteemed Shareholders,

We are truly aware that the plantation business requires a balance among economic, environmental and social aspects. Therefore, the Company always maintains a relationship with and mutually supports the local communities around its business operations, by holding activities related to health, education, and economic development of the communities through corporate social responsibility (CSR) programs. In fact, in 2017, the Company obtained a Smart Category award from the Regional Government of Kutai Kartanegara Recency. Furthermore, in the environmental aspect, the Company always applies the best agronomic practices and sustains high conservation value (HCV) areas. Such efforts are expected to boost the Company's business growth and development in a sustainable manner.

Di samping itu, Perseroan selalu menjalankan prinsip-prinsip *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik) dalam menjalankan dan mengendalikan operasional guna memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan, dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pihak terkait sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan GCG ini dilakukan secara transparan dan dalam pengawasan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2017, terjadi perubahan anggota Direksi dengan bertambahnya dua anggota direksi, yaitu Henderi Djunaidi dan Denys Collin Munang.

Akhir kata, pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas kepercayaan dan kinerja serta dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap mampu mencapai pertumbuhan yang signifikan. Perseroan berharap tetap mendapat dukungan yang sama dari semua pihak ini guna mencapai tingkat pertumbuhan lebih baik di tahun depan.

In addition, the Company consistently implements the principles of good corporate governance (GCG) in conducting and controlling its operations to ensure that business activities are operated sustainably, by taking into account the interests of the shareholders and other parties in accordance with the prevailing laws and regulations. GCG is carried out transparently and under the supervision of the Board of Commissioners that is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In 2017, there was a change in the composition of the Board of Directors with the joining of two members, namely Henderi Djunaidi and Denys Collin Munang.

Lastly, we would like to take this opportunity to extend our greatest gratitude to all stakeholders, shareholders, Board of Commissioners, business partners, management team, and all of the employees of the Company for the trust and performance as well as support so that the Company was able to achieve significant growth. The Company also hopes to receive equal support from all these parties in order to reach better growth next year.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Eagle High Plantations Tbk



Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur Utama
President Director



- 1 **Yap Tjay Soen**
Direktur Independen
Independent Director
- 2 **Nicolaas B. Tirtadinata**
Direktur Utama
President Director
- 3 **Henderi Djunaidi**
Direktur
Director
- 4 **Deddy Setiadi**
Direktur
Director
- 5 **Denys Collin Munang**
Direktur
Director

Memelihara Kemajuan dengan
Hormat, Kepedulian, dan Kesatuan
Nurturing Progress with Respect,
Care, and Unity

Memelihara Kemajuan
dengan Inovasi
Nurturing Progress
with Innovation

Memelihara Kemajuan dengan
Komitmen pada Keunggulan
Nurturing Progress with
Commitment to Excellence

Memelihara Kemajuan
dengan Integritas
Nurturing Progress
with Integrity

Memelihara Kemajuan dengan
Pertumbuhan Berkesinambungan
Nurturing Progress
with Sustainable Growth



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Nicolaas B. Tirtadinata

Direktur Utama
President Director

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1958.

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni, sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No. 38 tanggal 25 Juni 2015.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan, memulai kariernya sebagai Senior Manager di KAP Dr. Utomo & Co. yang merupakan salah satu dari lima kantor akuntan publik terbesar (1981-1985). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Operational Support Bank Tata (1997-1998), Direktur Support and Administration BPPN (1998-2001), CFO Bentoel Prima (2001-2006), Direktur Utama Bentoel Prima (2006-2010), dan terakhir menjabat sebagai Managing Director di Rajawali Corpora (2010 - 2015).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1983.

Sebagai Direktur Utama, beliau bertanggung jawab untuk:

- Memaksimalkan pengembalian modal para pemegang saham
- Memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik
- Memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan
- Menetapkan dan melaksanakan visi, misi, dan strategi Perseroan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan
- Menetapkan tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang bagi Perseroan
- Memastikan rencana kerja dan kebijakan diterapkan dan dijalankan dengan baik untuk mencapai tujuan Perseroan.

He is an Indonesian citizen, born in 1958.

He became President Director of the Company in 2015, by the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 25, as stated in the Deed of Meeting Resolutions, No. 38, June 2015.

He has more than 30 years of experience in several companies, starting his career as a Senior Manager at Dr. Utomo & Co. Public Accountant Office, one of the top 5 public accountants (1981-1985). He was also the Director of Operational Support at Bank Tata (1997 - 1998), then Director of Support and Administration at BPPN, 1998-2001, CFO at Bentoel Prima (2001-2006), President Director at Bentoel Prima (2006-2010), and recently served as Managing Director at Rajawali Corpora (2010-2015).

He graduated with a Bachelor of Economics degree from Atmajaya University in 1983.

As President Director, his responsibility is to:

- Maximize returns for shareholders
- Ensure the smooth running of operations
- Ensure the Company's sustainable growth
- Set and carry out the Company's vision, mission and strategy according to the Company's values
- Set the short-term, mid-term and long-term objectives of the Company
- Ensure all decisions and subsequent actions are for the benefit of the Company.



Deddy Setiadi

Direktur
Director

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1973.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No.38 tanggal 25 Juni 2015.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Head of Audit – Senior Lawyer di Makes & Partners (1996-2000), kemudian sebagai Head of Corporate Legal di Bentoel Group (2000 – 2010) dan sebagai Senior General Manager Legal, License and Operation Agriculture Division di Rajawali Group (2010 – 2015).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996. Beliau juga memiliki gelar Master of Law dari TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia, pada tahun 2006.

Sebagai Direktur Corporate Affairs, beliau bertanggung jawab dalam pengawasan semua aspek *corporate affairs* termasuk hukum, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, perizinan dan *security* serta menjaga hubungan dengan pihak eksternal Perseroan.

He is an Indonesian citizen, born in 1973.

He was appointed as Director of the Company in 2015, by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 25, as stated in the Deed of Meeting Resolutions, No. 38, June 25, 2015.

He began his professional career as Head of Audit – Senior Lawyer at Makes & Partners (1996-2000), then as Head of Corporate Legal in Bentoel Group (2000-2010) and as Senior General Manager of Legal, License and Operation Agriculture Division in Rajawali Group (2010 – 2015).

He received a Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1996. He also holds a Master of Law degree from the TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia in 2006.

As Director of Corporate Affairs, he is responsible in monitoring all aspects of corporate affairs include legal, compliance with the applicable regulation, permittance and security matters as well as maintaining relationship with the Company's external parties.



Yap Tjay Soen

Direktur Independen
Independent Director

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1953.

Beliau diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan pada tahun 2015 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 30 tahun di berbagai industri dan perusahaan, baik lokal maupun multinasional, badan usaha milik negara maupun swasta. Beliau pernah menjabat sebagai Vice President Citibank (1980-1988), Executive di Astra International (1989-1998) di divisi Toyota dan unit usaha Astra Credit, CFO Asian Food & Properties Singapura (1998-1999), Wakil Direktur Utama BII (1999-2001), Direktur Utama dan CEO Grup PT Tuban Petrochemical Industries, Managing Director dan Chief Financial Officer BNI (2008-Maret 2015) dan Komisaris Utama BNI Life (2014-2015).

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Engineering dan Master of Business Administration dari McGill University, Kanada.

Sebagai Direktur Independen, beliau tidak memiliki afiliasi dengan manajemen pada anak perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pejabat Perseroan lainnya. Perannya sebagai Direktur Independen mencakup pengawasan fungsi Audit Internal dan Tata Kelola Perseroan.

He is an Indonesian citizen, born in 1953.

He became an Independent Director of the Company in 2015, by the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders conducted on June 25.

He has more than 30 years of experience in a broad range of industries and companies, local as well as multinational, private as well as state owned. He served as Vice President of Citibank (1980-1988), Astra International as an Executive (1989-1998) in the Toyota division and Astra Credit companies, CFO for Asian Food and Properties, Singapore (1998-1999), Deputy President Director of BII (1999-2001), President Director and Group CEO of PT Tuban Petrochemical Industries, Managing Director and Chief Financial Officer of BNI (2008-March 2015), and President Commissioner of BNI Life (2014-2015).

He obtained a Bachelor of Engineering degree and Master of Business Administration from McGill University, Canada.

As an Independent Director, he has no affiliation with the management of any subsidiary companies and is not affiliated with other officers of the Company. His role as Independent Director includes the monitoring of the Internal Audit and Governance of the Company.



Henderi Djunaidi

Direktur
Director

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1972.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2017 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Mei sebagaimana terangkum dalam Akta Keputusan Rapat No.6 tanggal 4 Mei 2017.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di berbagai industri, termasuk industri minyak kelapa sawit. Sebelumnya, beliau bekerja untuk kantor akuntan publik, Johan Malonda & Co. dan Arthur Andersen, dan sejumlah perusahaan seperti PT Antilope Madju Puri Indah dan PT TEAC Electronics Indonesia.

Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group pada tahun 2004 sebagai Assistant Vice President - Finance. Pada tahun 2007, beliau bergabung dengan Green Eagle Group sebagai Chief Financial Officer dan kemudian sebagai Head of Marketing & Trading, sebelum akhirnya diangkat menjadi Chief Operating Officer pada tahun 2011.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, dan gelar MBA dari Jakarta Institute of Management.

Sebagai Direktur Finance & Accounting, beliau bertugas memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengelola, dan mengawasi segenap penyelenggaraan kegiatan perbendaharaan dan *financial controller* Perseroan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta dapat membantu/mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara maksimal.

He is an Indonesian citizen, born in 1972.

He was appointed as Director of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 4, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 6, May 4, 2017.

He has more than 20 years of experience in various industries including the palm oil industry. He previously worked with public accounting firms, Johan Malonda & Co. and Arthur Andersen, and corporates including PT Antilope Madju Puri Indah and PT TEAC Electronics Indonesia.

He joined the Sinar Mas Group in 2004 as Assistant Vice President - Finance. In 2007, He joined the Green Eagle Group as Chief Financial Officer and later as Head of Marketing & Trading, before being appointed Chief Operating Officer in 2011.

He holds an accounting degree from Tarumanegara University, Jakarta and MBA degree from Jakarta Institute of Management.

As Director of Finance & Accounting, he is responsible to lead, plan, organize, manage, and supervise the implementation of every treasury and financial controller activity of the Company in accordance with the established regulations as well as optimally help/support the Company's business activity.



Denys Collin Munang

Direktur
Director

Beliau adalah warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1968.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei, sebagaimana dituangkan pada Akta Keputusan Rapat No. 6, 4 Mei 2017.

Beliau mengawali kariernya di Omya AG (perusahaan asal Swiss) pada tahun 1995. Sepanjang 14 tahun masa jabatannya di perusahaan-perusahaan grup Omya AG beliau pernah menjabat berbagai posisi penting seperti Chief Executive Officer (CEO) Omya Malaysia Sdn. Bhd., Sales Director untuk wilayah Asia Barat di Omya AG dan Chief Executive Officer di operasional Asia Barat Omya di Mumbai, India. Beliau juga pernah menjabat sebagai Director for Strategic Projects, memimpin berbagai akuisisi dan *merger*, juga departemen perencanaan bisnis untuk wilayah Asia Pasifik Omya AG.

Beliau bergabung dengan Felda Global Ventures Holdings Berhad's Group Strategy Department pada tahun 2010 sebelum diangkat menjadi VP Head of Strategy untuk FGV Global Plantations dan setelahnya sebagai Group CEO of Pontian United Plantations Bhd pada tahun 2014. Beliau ditunjuk sebagai Head of Plantations Malaysia Timur pada tahun 2015. Setelahnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Head of Operations Strategy dan juga Chief International Business Officer FGV. Sebagai Chief International Business Officer, beliau bertanggung jawab atas bisnis internasional, tinjauan operasional dan *sustainability*.

He is a Malaysian citizen, born in 1968.

He was appointed as Director of the Company in 2017 by the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 4, as stated in the Deed of Meeting Resolutions No. 6, May 4, 2017.

He started his career in the Omya AG (a Swiss Company) in 1995. In his 14 years tenure in the Omya AG group of companies, he held various senior positions including Chief Executive Officer (CEO) of Omya Malaysia Sdn. Bhd., Sales Director for West Asia Region in Omya AG and Chief Executive Officer at Omya's West Asia operations based in Mumbai, India. He also served as Director for Strategic Projects, heading the mergers and acquisitions as well as business planning departments for Omya AG's Asia Pacific region.

He joined Felda Global Ventures Holdings Berhad's Group Strategy Department in 2010 before being promoted to VP Head of Strategy for FGV Global Plantations and subsequently, Group CEO of Pontian United Plantations Bhd in 2014. He was designated as Head of Plantations East Malaysia in 2015. Subsequently he was also Head of Operations Strategy and also Chief International Business Officer of FGV. As Chief International Business Officer, his responsibility includes, International business, operations review and sustainability.

Beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan di beberapa anak perusahaan Omya & FGV dan juga beberapa perusahaan publik di Australia dan Singapura seperti Australian Agricultural Company Limited. Beliau juga pernah menjadi Anggota Dewan *Roundtable Sustainable Palm Oil Organization* (RSPO) dan saat ini menjadi Anggota Dewan *State Mandated Borneo Conservation Trust*.

Beliau adalah lulusan University of Sydney, Australia. Beliau lulus dengan gelar Bachelor of Economics pada tahun 1989.

He has served as a Board Member of several Omya & FGV subsidiaries and also several Public Listed Companies in Australia and Singapore namely Australian Agricultural Company Limited. He has also served as an alternate in the Board of Governors of the Roundtable Sustainable Palm Oil organization (RSPO) and is currently a member of the Board of Trustees of the State Mandated Borneo Conservation Trust.

He is a graduate of the University of Sydney, Australia. He graduated with a Bachelor of Economics in 1989.

PROFIL DEWAN MANAJEMEN

BOARD OF MANAGEMENT PROFILE



Gelora Sinuraya

Eksekutif
Executive

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1958.

Beliau memiliki pengalaman kerja sekitar 32 tahun di perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia. Sebelumnya beliau bekerja di Indosawit Group Sumatera Utara, Asian Agri, Agrindo, dan Sumatera Plantations Unit (Raja Garuda Mas Group), termasuk GAMA Plantations.

Beliau adalah seorang praktisi di industri perkebunan kelapa sawit dan memegang berbagai posisi senior di sejumlah perusahaan perkebunan terkemuka. Beliau memulai kariernya sebagai asisten lapangan pada tahun 1986 dan kemudian menjabat sebagai Head Kalimantan Plantation Unit. Jabatan terakhir yang diembannya adalah sebagai Security, Social and Lisence (SSL) Head KPU di Agrindo Grup menangani wilayah Kalimantan dan Papua. Beliau bergabung di GAMA Plantations pada bulan Februari 2017 sebagai Visiting Agent Agronomy dan kemudian di Perseroan pada tahun 2018 sebagai Chief Operating Officer (COO).

Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian, dari Fakultas Pertanian, UPN Veteran Yogyakarta.

Beliau bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan memastikan operasional perkebunan dan pabrik pengolahan mencapai target operasional.

He is an Indonesian Citizen, born in 1958.

He has approximately 32 years of experience in Palm oil mill plantations company in Indonesia. He has previously worked with Indosawit Group North Sumatera, Asian Agri, Agrindo, Sumatra Plantation Unit (Raja Garuda Mas Group), including GAMA Plantations.

He is a practitioner planter who has an experience in plantation industry and held various senior positions in recognized palm oil plantation companies. He started his career as a field assistant in 1986 and later as Kalimantan Plantation Unit Head. His last position is as Security, Social and Lisence (SSL) Head KPU in Agrindo Group, handling area Kalimantan and Papua. He joined GAMA Plantation in February 2017 as a Visiting Agent Agronomy. He joined the Company in 2018 and pointed as Chief Operating Officer (COO).

He holds an agronomy degree, faculty of agriculture, UPN Veteran Yogyakarta.

He is responsible to improve the performance of the company by ensuring plantation and mill operations achieve the Company's operational target.



Yeoh Lean Khai

Eksekutif
Executive

Beliau adalah warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1964.

Beliau memiliki pengalaman selama sekitar 28 tahun di berbagai sektor termasuk pengolahan dan produksi minyak nabati, perusahaan perdagangan komoditas pertanian dan perusahaan audit. Beliau pernah bekerja di berbagai perusahaan termasuk PT Louis Dreyfus Commodities Indonesia, Kerry Group di Tiongkok dan Ernst & Young International di Malaysia. Beliau bergabung dengan Green Eagle Group pada tahun 2011 sebagai Deputy Chief Financial Officer dan sejak 2014 sebagai Chief Marketing Officer & Mill Operation di Perseroan.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Murdoch University, Western Australia.

Beliau bertanggung jawab atas pemasaran dan operasional pabrik Perseroan.

He is a Malaysian citizen born in 1964.

He has approximately 28 years of experience in various sectors including edible oil crushing and manufacturing, agro-commodities trading companies and audit firms. He has worked in various companies including PT Louis Dreyfus Commodities Indonesia, the Kerry Group of companies in China and Ernst & Young International in Malaysia. He joined the Green Eagle Group in 2011 as Deputy Chief Financial Officer and since 2014 served as Chief Marketing Officer & Mill Operation in the Company.

He has received a Bachelor of Commerce degree from Murdoch University, Western Australia.

He is responsible for marketing and mill operations of the Company.

IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS



Kapasitas Pengolahan
Mill Capacity

2.5 Million

ton TBS/tahun
tons FFB/year



Area Perkebunan
Plantation Area

148,000

hektar
hectares



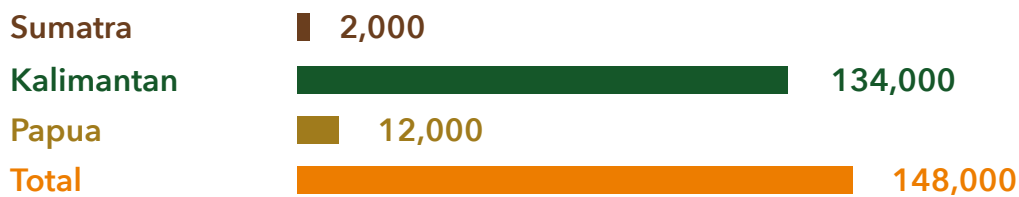
Rata-Rata Umur Pohon
Average Age

8.4

tahun
years

Area Tertanam (hektar)

Planted Area (hectares)



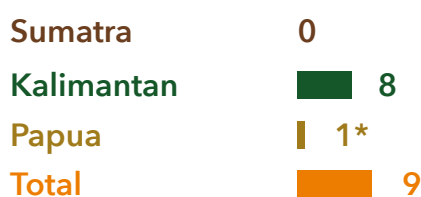
Rata-Rata Umur Tanaman (tahun)

Average Age (year)



Pabrik Pengolahan

Mills



* Efektif beroperasi pada tahun 2018

* Effectively operated in 2018

Komposisi Tanaman (%)

Plant Composition (%)

Lokasi Location	Prima (>8 tahun) Prime (>8 years)	Muda (4-7 tahun) Young (4-7 years)	Belum menghasilkan (0-3 tahun) Immature (0-3 years)
Sumatra	31%	59%	10%
Kalimantan	65%	34%	1%
Papua	0%	97%	3%
Total	60%	39%	1%

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT

	2017	2016	2015	
Produksi (MT)*				Production (MT)*
TBS	1,363,912	1,335,194	1,418,270	FFB
TBS Inti	1,171,573	1,150,516	1,261,278	FFB Nucleus
TBS Plasma	192,339	184,678	156,992	FFB Plasma
CPO	308,473	299,132	350,578	CPO
PK	49,047	47,503	60,236	PK
Efisiensi				Efficiency*
Yield TBS	9.8	10.2	12.7	FFB Yield
Tingkat Ekstraksi CPO (%)	23.4	23.8	23.7	CPO Extraction Rates (%)
Tingkat Ekstraksi PK (%)	3.7	3.8	4.1	PK Extraction Rates (%)
Yield CPO	2.3	2.4	3.0	CPO Yield
Volume Penjualan (MT)*				Sales Volume (MT)*
CPO	315,066	299,323	342,293	CPO
PK	50,220	47,735	58,536	PK
Harga rata-rata (Rp/kg)**				CPO
CPO	8,149	7,157	6,827	CPO
PK	6,753	5,599	4,265	PK

*Data gabungan
*Consolidated data

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

	2017	2016	2015	
Hasil Usaha				Revenue
Pendapatan Usaha	3,045,954	2,541,763	2,674,271	Operating Revenues
Laba Kotor	769,245	593,490	573,771	Gross Profit
Laba Usaha	409,626	244,801	233,977	
Laba (Rugi) Bersih	(187,791)	(391,367)	(181,400)	Net Profit
Pendapatan (Beban) Bersih yang dapat didistribusikan kepada:				Net Revenues (Expenses) distributed to:
Pemilik Entitas Induk	185,973	(389,748)	(179,737)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(1,818)	(1,619)	(1,663)	Non-controlling Interest
Pendapatan (Beban) Komprehensif	(198,922)	(393,479)	(297,151)	Comprehensive Income (Expense)
Pendapatan (Beban) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Expense) attributed to:
Pemilik Entitas Induk	(197,104)	(391,860)	(295,488)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(1,818)	(1,619)	(1,663)	Non-controlling Interest
Laba per Saham				Profit per Share
Total Outstanding Shares	31,525,291,000	31,525,291,000	31,525,291,000	Total Outstanding Shares
Laba per Saham	(5.9)	(12.36)	(5.70)	Profit per Share
Informasi Keuangan Lainnya				Other Financial Information
Pertumbuhan Penjualan (%)	19.84%	(4.95%)	18.10%	Sales Growth (%)
Margin Laba Kotor (%)	25.25%	23.35%	21.46%	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	13.45%	9.63%	8.75%	Operating Profit Margin (%)
Margin Bersih (%)	(6.16%)	(15.40%)	(6.78%)	Net Margin (%)
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	1,139,336	1,377,424	2,703,124	Current Assets
Jumlah Aset	15,991,148	16,254,353	17,565,078	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2,652,447	2,368,056	3,861,453	Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	9,928,455	9,994,917	10,912,163	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6,062,693	6,259,436	6,652,915	Total Equity
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Return on Assets	(1.17%)	(2.41%)	(1.03%)	Return on Assets
Return on Equity	(3.10%)	(6.25%)	(2.73%)	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	(6.17%)	(15.40%)	(6.78%)	Net Profit (Loss) on Sales
Rasio Lancar		58.17%	70.00%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	163.77%	159.68%	164.02%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	62.09%	61.49%	62.12%	Liabilities to Assets Ratio

*Kinerja usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2016 merupakan kinerja perusahaan gabungan, dalam hal ini PT Eagle High Plantations Tbk

*Business performance for the year that ended on December 31, 2015 and 2016 is consolidated performance of PT Eagle High Plantations Tbk

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATION



Penghargaan Kecelakaan Nihil Tingkat Nasional

Zero Accident Award for
National Level
PT Adhyaksa Dharmasatya



Penghargaan Kecelakaan Nihil Tingkat Nasional

Zero Accident Award for
National Level
PT Bumihutani Lestari



Penghargaan Kecelakaan Nihil Tingkat Nasional

Zero Accident Award for
National Level
PT Bumihutani Lestari



Penghargaan Kecelakaan Nihil Tingkat Nasional

Zero Accident Award for
National Level
PT Wana Catur Jaya Utama



Penghargaan Kecelakaan Nihil Tingkat Nasional

Zero Accident Award for
National Level
PT Adhyaksa Dharmasatya



**Silver Award untuk
kategori "Smart", Kukar
CSR Award II**
Silver Award In The
"Smart" Category, Kukar
CSR Award II
PT Jaya Mandiri Sukses



**Penghargaan
Kecelakaan Nihil**
Zero Accident Award
PT Adhyaksa
Dharmasatya



**Penghargaan
Kecelakaan Nihil**
Zero Accident Award
PT Adhyaksa
Dharmasatya



**Penghargaan
Kecelakaan Nihil**
Zero Accident Award
PT Bumihutani Lestari



**Penghargaan
Kecelakaan Nihil**
Zero Accident Award
PT Bumihutani Lestari



**Penghargaan
Kecelakaan Nihil**
Zero Accident Award
PT Bumilanggeng
Perdanatrada



**Penghargaan
Kecelakaan Nihil**
Zero Accident Award
PT Eagle High
Plantations Tbk



**Penghargaan
Kecelakaan Nihil**
Zero Accident Award
PT Wana Catur
Jaya Utama



Sertifikat PROPER
PROPER Certificate
PT Eagle High Plantation Tbk



Sertifikat ISPO
ISPO Certificate
PT Pesonalintas Surasejati



**Bupati Kabupaten Ketapang
Mendukung Investasi Perseroan**
Regent of Ketapang Supported the
Company's Investment
PT Arrtu Plantation



**Top 5 GCG Issues in Agribusiness Sector pada
Warta Ekonomi Corporate Secretary Award 2017**
Top 5 GCG Issues in Agribusiness Sector in 2017
Warta Ekonomi Corporate Secretary Award
PT Eagle High Plantations Tbk

SEKILAS PERUSAHAAN COMPANY OVERVIEW

Nama Perseroan

PT Eagle High Plantations Tbk

Bidang Usaha

Pengembangan Perkebunan, Pertanian, Perdagangan, dan Pengolahan Hasil Perkebunan

Kode Saham

BWPT

Tanggal Pendirian

6 November 2000

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 November 2000

Modal Dasar

Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp3.152.529.100.000

(tiga triliun seratus lima puluh dua miliar lima ratus dua puluh sembilan juta seratus ribu Rupiah)

Kronologis Pencatatan Saham

Saham PT Eagle High Plantations Tbk telah dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 27 Oktober 2009

Jumlah Tenaga Kerja

23.629 orang

Kantor Pusat

Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

Situs

www.eaglehighplantations.com

Sekretaris Perusahaan

Satrija Budi Wibawa
corsec@eaglehighplantations.com

Hubungan Investor

Sebastian Sharp
investor@eaglehighplantations.com

Company Name

PT Eagle High Plantations Tbk

Line of Business

Development of Plantation, Agriculture, Trade, and Plantation Products Processing

Ticker Symbol

BWPT

Date of Establishment

November 6, 2000

Basic Law of Establishment

Deed of Establishment No. 13 dated November 6, 2000

Authorized Capital

Rp5,000,000,000,000 (five trillion Rupiah)

Issued and Paid-up Capital

Rp3,152,529,100,000

(three trillion one hundred fifty-two billion five hundred twenty-nine million one hundred thousand Rupiah)

Chronological Listing of Shares

The shares of PT Eagle High Plantations Tbk have been listed and traded in Indonesia Stock Exchange (IDX) since October 27, 2009

Total Manpower

23,629 headcounts

Head Office

Noble House, 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

Website

www.eaglehighplantations.com

Corporate Secretary

Satrija Budi Wibawa
corsec@eaglehighplantations.com

Investor Relations

Sebastian Sharp
investor@eaglehighplantations.com



BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 40 tanggal 25 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Muhammad Hanafi, S.H. notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016, maka ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Pengembangan perkebunan,
2. Pengolahan hasil perkebunan,
3. Perdagangan,
4. dan lain-lain.

Bidang usaha Perseroan meliputi:

1. Perkebunan kelapa sawit
2. Hasil olahan kelapa sawit

Produk yang dihasilkan Perseroan antara lain produk perkebunan yang mencakup produk hasil kelapa sawit, antara lain:

1. Minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*)
2. Inti sawit (*kernel*)

In accordance with the Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in the Deed of Declaration of Shareholders' Resolutions No. 40 dated June 25, 2015, made before Muhammad Hanafi, S.H. notary public in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012262.AH.01.02. YEAR 2016 dated June 28, 2016, accordingly the Company's business activities includes:

1. Plantation development,
2. Plantation crops processing,
3. Trade,
4. and others.

The Company's business fields include:

1. Palm plantations
2. Palm oil processing

The Company's products include plantation products which cover palm oil products, among others:

1. Crude Palm Oil (*Crude Palm Oil*)
2. Palm kernel oil

SEJARAH SINGKAT

BRIEF HISTORY





PT Eagle High Plantations Tbk (selanjutnya disebut sebagai 'Perseroan') berdiri pada tahun 2000 berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tertanggal 6 November 2000, yang dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-25665 HT.01.01.Th.2001 tanggal 22 Desember 2000.

Perseroan telah melakukan pergantian nama sebanyak dua kali. Pergantian nama Perseroan dari PT Bumi Perdana Prima Internasional Tbk menjadi PT BW Plantation Tbk dilakukan pada tahun 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 3 Desember 2007. Bersamaan dengan akuisisi 100% kepemilikan saham Green Eagle Group oleh Perseroan, nama Perseroan pun kembali mengalami pergantian, menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Pergantian nama ini dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dan operasional dilandasi dengan kesadaran penuh akan kelestarian lingkungan, pengembangan masyarakat, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan memaksimalkan tingkat pengembalian kepada para investor.

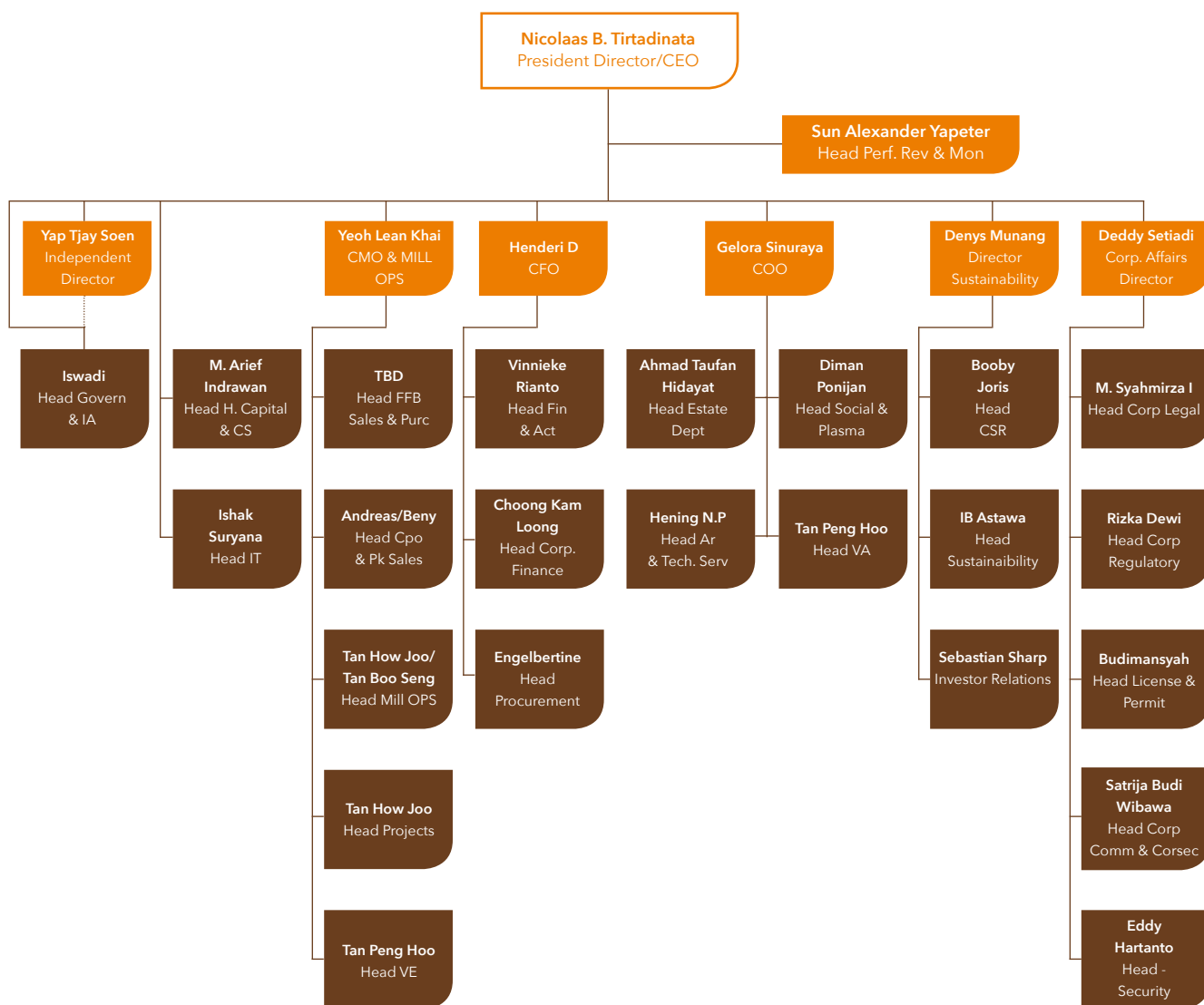
PT Eagle High Plantations Tbk (hereinafter is referred to as 'the Company') was established in 2000 based on the Deed of Establishment No. 13 dated November 6, 2000, made before Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., in Jakarta. The Deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-25665 HT.01.01.Th.2001 dated December, 22 2000.

The Company has changed its name twice. The Company changed its name from PT Bumi Perdana Prima International Tbk to PT BW Plantation Tbk in 2007 based on Notarial Deed No. 3 dated December 3, 2007. Along with the acquisition of 100% ownership of Green Eagle Group shares, the Company once again changed its name to PT Eagle High Plantations Tbk. The change of name was made under Decree of the Minister of Law and Human Rights no. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014.

In conducting its business activities, the Company is committed to generating benefits to all stakeholders. The Company always ensures that every business and operational activity is based on full awareness of environmental sustainability, community development, regulatory compliance, and maximization of returns to investors.

STRUKTUR ORGANISASI

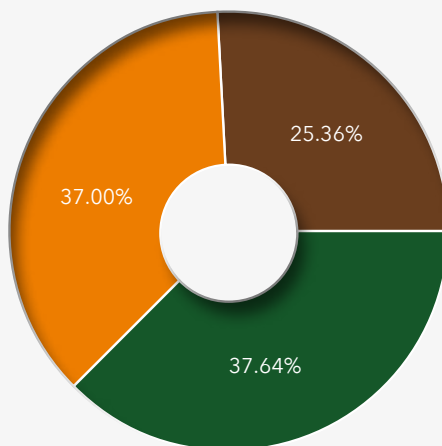
ORGANIZATION STRUCTURE



Informasi pemegang saham pada 31 Desember 2017

Information of Shareholders as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholder	Saham Shares	Persentase (%) Percentage (%)
PT Rajawali Capital International	11,865,626,816	37.64%
FIC Properties SDN BHD	11,664,357,670	37.00%
Publik Public	7,995,306,514	25.36%
Total	31,525,291,000	100.00%



PT Rajawali Capital International 37.64%
FIC Properties SDN BHD 37.00%
Masyarakat Public 25.36%

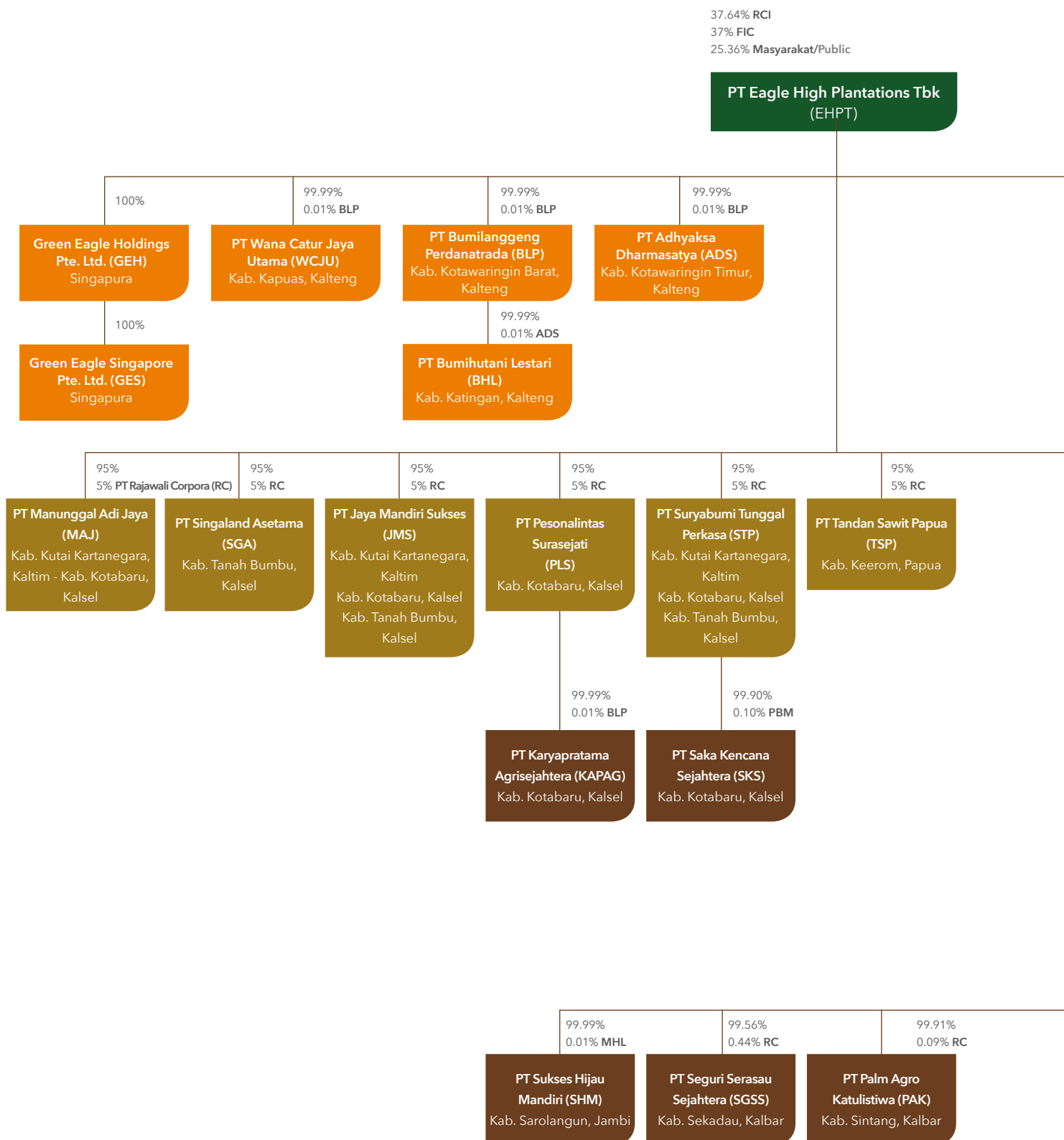
Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2017

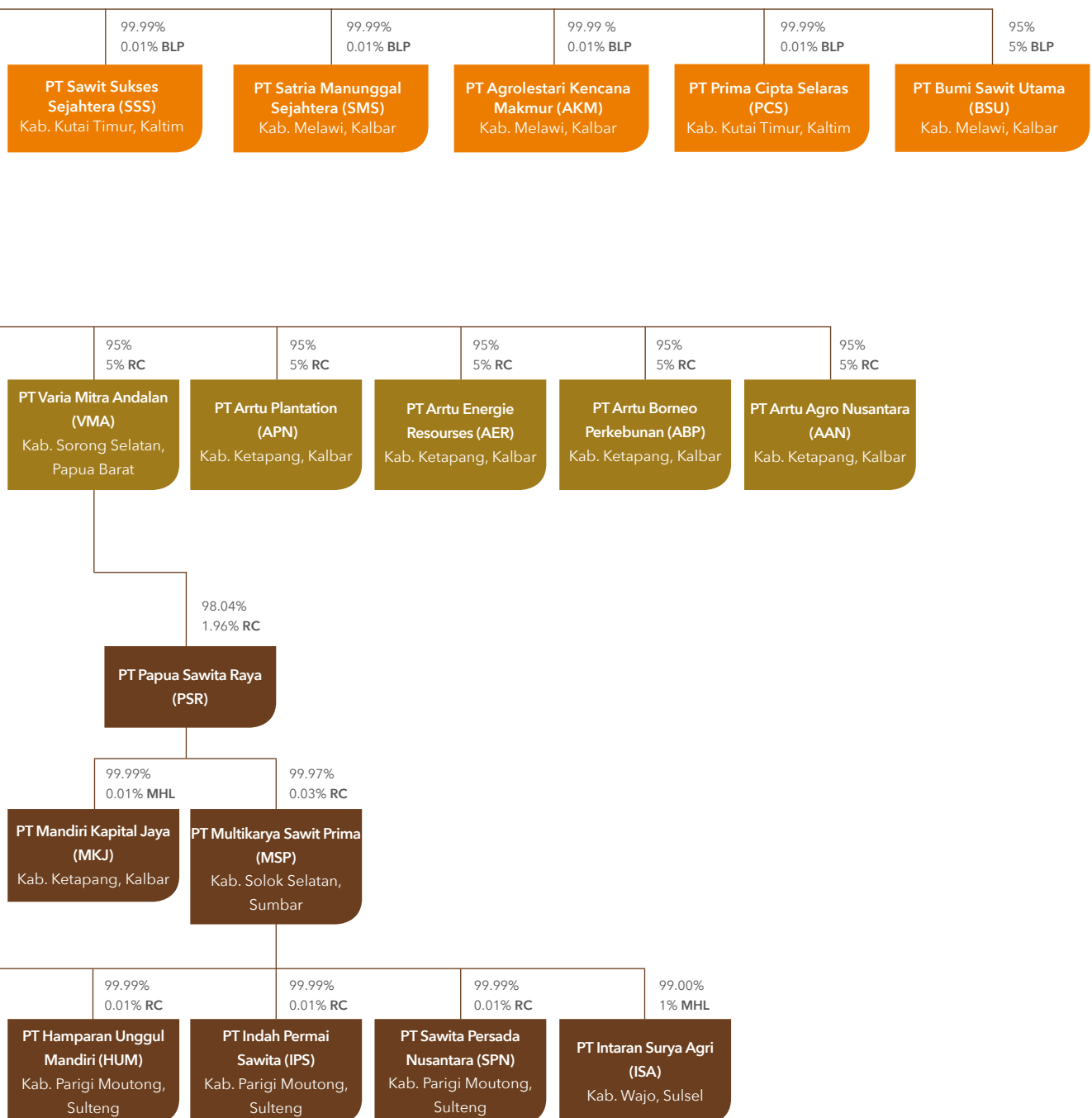
Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholder	Jabatan Position	Saham Shares
Deddy Setiadi	Direktur Director	565,500
Yap Tjay Soen	Direktur Director	5,662,500

STRUKTUR GRUP

GROUP STRUCTURE





ENTITAS ANAK

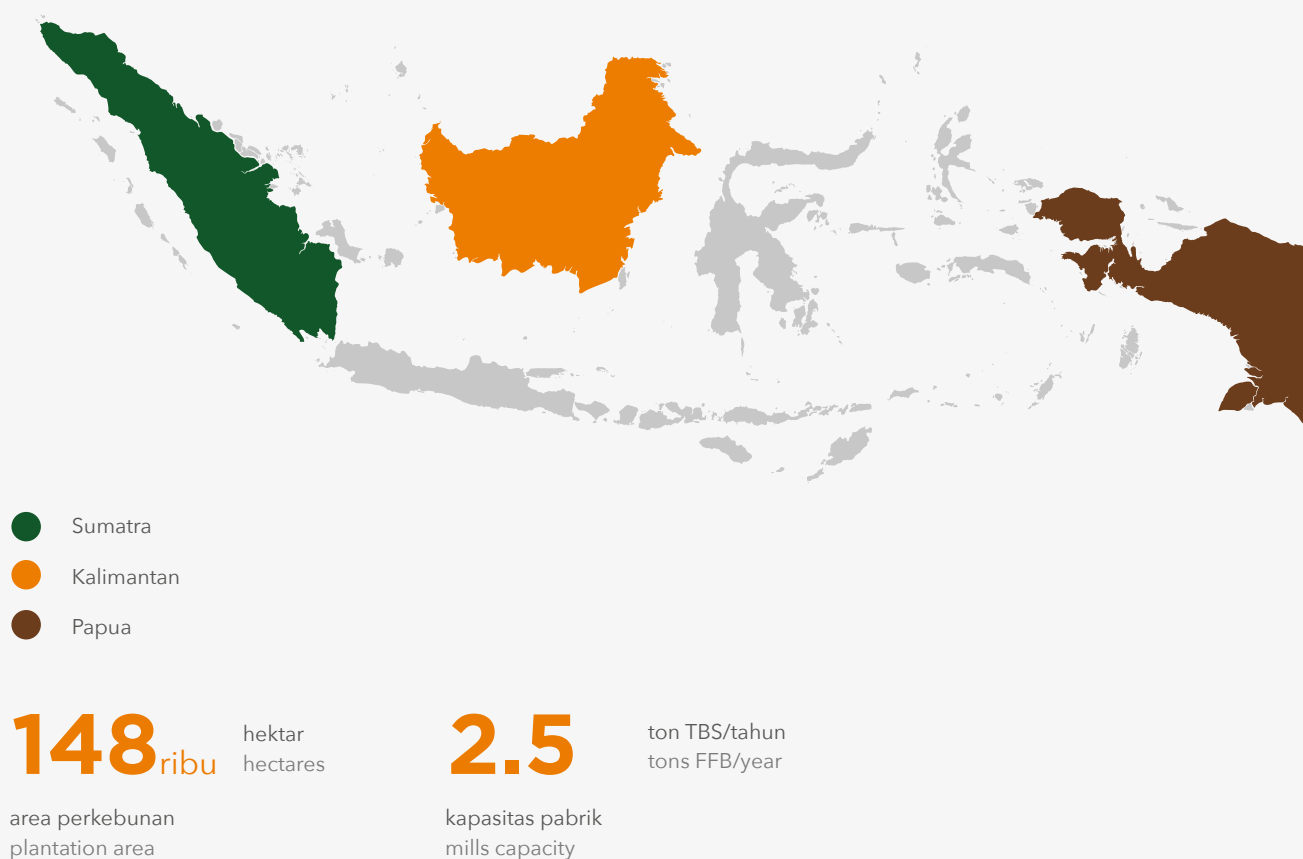
SUBSIDIARIES

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Kepemilikan (%) Ownership (%)	
				2017	2016
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	1989	99.99	99.99
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking Palm plantation, palm oil mill and bulking	1991	99.99	99.99
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill	1998	99.99	99.99
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	1996	99.99	99.99
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill	1995	99.99	99.99
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2007	99.99	99.99
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2008	99.99	99.99
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2009	99.99	99.99
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2011	95.00	95.00
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2004	95.00	95.00
PT Singaland Asetama (SGA)*	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking Palm plantation and bulking	1993	95.00	95.00
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)*	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking Palm plantation, palm oil mill and bulking	2004	95.00	95.00
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)*	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill	1990	95.00	95.00
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	1991	99.99	99.99
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)*	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill	1997	95.00	95.00
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	1997	99.90	99.90
PT Tandan Sawita Papua (TSP)*	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill	2007	95.00	95.00
PT Varia Mitra Andalan (VMA)*	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2005	95.00	95.00
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2007	98.04	98.04
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2005	99.99	99.99
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2005	99.97	99.97

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Kepemilikan (%) Ownership (%)	
				2017	2016
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2011	99.99	99.99
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2008	99.50	99.50
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2006	99.91	99.91
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2012	99.99	99.99
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2007	99.99	99.99
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2007	99.99	99.99
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2009	99.99	99.99
PT Arrtu Plantation (APN)**	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit Palm plantation and palm oil mill	2007	95.00	95.00
PT Arrtu Energie Resources (AER)**	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2007	95.00	95.00
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)**	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2007	95.00	95.00
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)**	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	2007	95.00	95.00
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura	Perusahaan Investasi Investment Holding Company	2010	100.00	100.00
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (formerly Louis dreyfus Commodities Plantation Pte. Ltd.)	Singapura	Perusahaan Investasi Investment Holding Company	2007	100.00	100.00

WILAYAH OPERASI

AREA OF OPERATION



Perseroan bergerak di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Saat ini, pusat kegiatan operasional Perseroan berada di tiga lokasi perkebunan yakni di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Papua. Total luas lahan perkebunan yang berlokasi di ketiga pulau tersebut mencapai 148.000 hektar. Adapun total kapasitas pabrik kelapa sawit Perseroan sebesar 2,5 juta ton TBS per tahun.

The Company is engaged in oil palm plantation and processing industries. Currently, the operational activities center is located in three plantations namely Sumatra, Kalimantan and Papua. The total size of the plantations on the three islands combined is 148,000 hectares. Meanwhile, the total capacity of the Company's palm oil factory is 2.5 tons of FFBs per year.

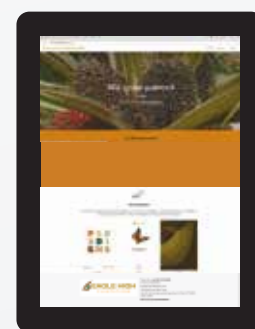
PROFESI DAN INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTION AND PROFESSIONAL CAPITAL MARKET SUPPORT

Nama Profesi/Institusi Profession/Institution	Jasa yang Diberikan Provided Services	Periode Period
Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan The Plaza Office Tower 32nd Fl. Jl.MH Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350, Indonesia.	Audit Laporan Keuangan Audit of Financial Statements	2017
Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia ITC Roxy Mas Office Complex Blok E1 No.10-11, Jl. K. H. Hasyim Ashari Jakarta 10150, Indonesia	Administrasi pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek. Administration of Securities ownership registration and distribution of rights related to Securities	2009-2017
Kustodian PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt 5, Jl.Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Telp. (+62 21) 515 285 Fax. (+62 21) 5299 1199	Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan. Conduct depository and transaction settlement services in connection with capital market transactions and data of the Company's shareholders.	2009-2017

SITUS WEB

WEBSITE



Perseroan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan www.eaglehighplantations.com. Situs resmi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015.

The Company provides transparent and accurate information access facility to all shareholders and stakeholders through the Company's official website www.eaglehighplantations.com. The Company's official website refers to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4 / 2015, dated June 25, 2015.

MEMELIHARA KEMAJUAN DENGAN HORMAT, KEPEDULIAN, DAN KESATUAN **NURTURING PROGRESS WITH RESPECT, CARE, UNITY**

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset penting dalam menjalankan kegiatan usaha. Untuk itu, Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan setiap insan Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip saling menghormati, saling peduli, dan asas kebersamaan.

Menjawab kebutuhan bisnis yang semakin beragam, Perseroan menitikberatkan pengelolaan sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas dan kompetensi secara konsisten. Peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan ini meliputi bidang agronomi, *sustainability*, pengembangan teknologi, dan sederet pelatihan strategis lainnya.

Komitmen pengembangan sumber daya manusia ini merupakan bentuk investasi Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Tahun ini, dengan mulai beroperasinya pabrik kelapa sawit di Kabupaten Keerom, Papua, Perseroan telah memiliki sekitar 23 ribu karyawan. Seiring pertumbuhan jumlah karyawan tersebut, Perseroan juga mengembangkan infrastruktur perkebunan demi meningkatkan produktivitas karyawan yang tinggal dan bekerja di area perkebunan.

For the Company, human resources are important assets in conducting business activities. To that end, the Company strives to maintain good relationships with every individual in the Company by continuously prioritizing the principle of mutual respect, mutual care, and companionship.

Answering the increasingly diverse business needs, the Company prioritizes human resources management through consistent quality and competency development. The enhancement of employee quality and competency covers agronomy, sustainability, technology development, and a series of other strategic trainings.

This commitment to human resource development is an investment by the Company to grow into a dynamic plantation company with great social, economic and environmental reputation. This year, with the commencement of the operation of the oil palm mill in the Keerom Regency, Papua, the Company has around 23 thousand employees. As its workforce grows, the Company also develops the plantation infrastructure to enhance the productivity of employees living and working in the plantation areas.





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



FOKUS PADA INFRASTRUKTUR

Fokus Perseroan di tahun 2017 adalah melanjutkan investasi pada aset utama Perseroan melalui pengembangan infrastruktur. Hal tersebut berdampak langsung kepada SDM Perseroan. Karyawan kami tinggal dan bekerja di area perkebunan, tentunya aspek hunian dan lingkungan kerja menjadi kunci peningkatan produktivitas karyawan. Dengan demikian, investasi infrastruktur akan berdampak langsung secara positif pada SDM kami.

MISI, PARADIGMA, NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Tahun 2017 merupakan tahun ketiga Perseroan sebagai PT Eagle High Plantations Tbk. Di tahun ketiga kami fokus pada pernyataan misi dan latar belakang. Sementara itu, pada tahun 2016 kami fokus pada paradigma yang mengatur cakupan kegiatan usaha kami. Di tahun 2017 fokus kami bergeser pada tujuh nilai utama atau pedoman kerja: Integritas, Hormat, Kepedulian, Kesatuan, Komitmen pada Keunggulan, Inovasi, dan Pertumbuhan Berkesinambungan.

FOCUS ON INFRASTRUCTURE

The focus of the Company in 2017 has been to resume investing in our core assets by improving the infrastructure. This has a direct impact on our Human Resources. Our people live and work in our plantations. As you can imagine, the living and working environment is key to helping them increase productivity. Thus the investment in infrastructure will have a direct positive impact on our HR.

MISSION, PARADIGM, CORE VALUES

2017 was our third year as PT Eagle High Plantations Tbk. In the third year, we focused on our mission statement, our why. In 2016, we focused on the paradigms, which govern our scope of work. In 2017, our focus was on our seven core values or the way we work: Integrity, Respect, Care, Unity, Commitment to Excellence, Innovation and Sustainable Growth.

PERKEBUNAN

Kami memanfaatkan periode selama setahun untuk melakukan sosialisasi nilai-nilai Perseroan baik di perkebunan maupun kantor pusat. Tim dari kantor pusat termasuk pejabat senior HR dan manajemen melakukan serangkaian pelatihan grup di perkebunan yang meliputi presentasi, diskusi dan pelatihan dengan staf senior perkebunan, yang kemudian bertanggung jawab untuk menyampaikan pesan tersebut kepada karyawan lain.

KANTOR PUSAT

Di kantor pusat kami mengadakan 'Bincang Pagi' setiap bulan, di mana setiap departemen secara bergantian melakukan dramatisasi kreatif atas setiap nilai-nilai Perseroan. Program ini dirancang secara kreatif, menggunakan kostum, musik, nyanyian, tarian, dan drama. Acara ini sekaligus menjadi wadah perayaan untuk karyawan yang berulang tahun di bulan sebelumnya. Dalam suasana yang menyenangkan, nilai-nilai Perseroan tersampaikan dengan jelas kepada seluruh karyawan.

PELATIHAN

Pihak ketiga

Komitmen pada keunggulan merupakan salah satu nilai Perseroan, dalam hal ini artinya peningkatan kompetensi terus dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, sebuah konsep yang juga tertuang dalam sertifikasi *sustainability*. Setiap tahun, kami melakukan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, termasuk pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga seperti pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja yang dibutuhkan untuk sertifikasi.

Pelanggan

Dalam dua tahun terakhir, kami juga telah melakukan pelatihan bersama pelanggan. Pelanggan kami memiliki pengalaman panjang terutama pada bidang *sustainability*, prosedur penanaman dan pengelolaan rantai pasokan. Di tahun 2017, kami mengadakan pelatihan bersama Golden Agri-Resources (GAR) terkait seluruh bidang tersebut di perkebunan PT BHL. Pelatihan tersebut melibatkan beberapa karyawan dari departemen dan perkebunan yang berbeda, serta kantor pusat.

Pusat pelatihan

Kami senantiasa menjalankan program pelatihan manajemen di dua pusat pelatihan di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur. Setiap tahunnya kami melaksanakan dua kali pelatihan yang diikuti oleh 25 karyawan di masing-masing pusat pelatihan. Pelatihan berlangsung selama enam bulan dan dijalankan serta dikembangkan oleh staf pusat pelatihan yang berdedikasi. Setelah menyelesaikan pelatihan, para peserta akan ditugaskan kembali di perkebunan sebagai asisten di departemen yang telah ditentukan.

PLANTATIONS

We have spent the year socializing our core values both in the plantations and in the head office. In the plantations, a team from head office including senior HR and management held a series of group trainings which involve presentations, discussions and exercises with senior plantation staff who can then pass on the message to others.

HEAD OFFICE

In head office we have held monthly 'Morning Talks' where departments have taken it in turns to organize highly colorful dramatizations of each of the core values. These have creatively involved costumes, music, singing, dance and acting as well as being a venue for celebrating birthdays from the previous month. Within the fun, the core value message has been clearly delivered to all.

TRAINING

Third party

A commitment to excellence is one of our core values and this means continuous improvement through training, a concept that is also embedded in sustainability certification. We do training to improve our Human Resources every year including the kind of third party training courses like health and safety which are required for certification.

Customers

In the last two years we have also started training with our customers. Our customers have extensive experience especially in the skills for sustainability, planting procedures and supply chain management. In 2017, we conducted a training course together with Golden Agri-Resources (GAR) on all these areas in our PT BHL plantation. The event included people from several different departments, plantations and head office.

Training centers

We continue to run our own management trainee programs at our two training centers in South and East Kalimantan. At each center we take two training batches of twenty five a year. The training runs for six months and the program is developed and run by dedicated training center staff. After the course is completed, the trainees will enter the plantations as assistants in their chosen department.

SUMBER DAYA MANUSIA

Persaingan

Persaingan dalam perekrutan tenaga kerja antar perkebunan semakin meningkat setiap tahunnya. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia tumbuh secara signifikan di wilayah yang justru tingkat kepadatan dan keterampilan penduduknya cukup rendah. Untuk menarik minat masyarakat bekerja di perkebunan, kami menjabarkan prospek pertumbuhan yang jelas dan membedakan citra Perseroan dengan perusahaan sejenis lainnya.

Staf

Kami melakukan proses rekrutmen melalui beberapa saluran media, salah satu media yang paling sukses di tahun 2017 adalah laman web kami. Siapapun dapat melamar pekerjaan di EHP melalui formulir yang tertera di www.eaglehighplantations.com. Kami memperbarui laman web dan formulir tersebut pada pertengahan tahun 2017 dan telah menerima hampir 1.000 lamaran untuk seluruh lini. Jumlah lamaran yang masuk dalam enam bulan tersebut setara dengan tiga kali jumlah karyawan kami saat ini dan menunjukkan besarnya minat masyarakat untuk berkarier di EHP.

Non-staf

Di tahun 2017, jumlah karyawan non-staf kami juga meningkat lebih dari 1.000 orang atau 5%. Ini menunjukkan bahwa EHP merupakan Perseroan yang diminati seluruh kalangan. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa kami terus berkembang dan peningkatan jumlah karyawan ini diharapkan dapat mendorong produktivitas Perseroan di tahun 2018. Tahun 2017 juga menunjukkan keberlanjutan peralihan fokus SDM kami yang tadinya relatif fokus di perkebunan menjadi ke kantor pusat.

Prospek 2018

Di tahun 2018, kami percaya bahwa investasi di sektor infrastruktur, semakin menguatnya pertumbuhan produksi dan kenaikan harga minyak kelapa sawit, akan membawa dampak positif pada SDM. Mengingat Perseroan menerapkan skema pembayaran berdasarkan insentif, kami yakin para karyawan akan turut menikmati manfaat secara finansial di tahun yang akan datang. Hal ini akan meningkatkan daya tarik EHP sebagai perusahaan yang ideal untuk bekerja.

HUMAN RESOURCES

Competition

The competition among plantations to recruit people has intensified in recent years. Indonesian plantations have grown significantly and in areas where population density and skill levels are quite low. To attract people who want to work in plantations, we must provide a clear opportunity for growth and differentiate ourselves with our peers.

Staff

We recruit through several channels, including our own website that has been one of the most successful channels in 2017. Everyone can apply for a job at EHP through a form on www.eaglehighplantations.com. We made a new website and form in the second half of the year and have received almost 1,000 staff applications across all disciplines. This is equivalent to three times of our current staff in just six months and shows the continued attraction of careers at EHP.

Non staff

The numbers of our non-staff also increased by over 1,000 or 5% in 2017 which shows that we are an attractive company to work for all levels. It also shows that we are growing, and we hope that the increase in people numbers will boost our productivity in 2018. 2017 also saw a continued shift in Human Resources emphasis towards the plantations relative to our head office.

2018 Outlook

In 2018 we believe that our investments in infrastructure, a resumption of stronger production growth and rising palm oil prices, will benefit our Human Resources. As our Company has a strong incentive based payment scheme we believe our people will especially benefit financially in the year ahead. This will make EHP an even more attractive place to work.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employee Based On Age

Usia Age	2017	2016
<25	12%	11%
25-30	17%	11%
30-35	19%	11%
35-40	17%	11%
40-45	14%	15%
45-50	11%	9%
50-55	4%	4%
>55	6%	5%
Total	100%	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Composition of Employee Based On Work Tenure

Usia Age	2017	2016
<2	28%	25%
2-4	30%	35%
4-6	13%	15%
6-8	11%	11%
8-10	9%	6%
10-12	5%	5%
12-14	1%	1%
>14	3%	2%
Total	100%	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Employee Based On Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2017	2016
SD	1%	1%
SMP	2%	2%
SMA	28%	28%
Diploma	14%	15%
S1	54%	53%
S2	2%	2%
Total	100%	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employee Based On Gender

Usia Age	2017	2016
Perempuan	8%	7%
Laki-Laki	92%	93%
Total	100%	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Composition of Employee Based On Level of Position

Jabatan Position	Kantor Pusat Head Office		Kantor Perwakilan Regional Office	
	2017	2016	2017	2016
Executive Directors & Head of Divisions	21	23	6	4
General Manager	14	15	16	16
Senior Manager	23	22	12	8
Manager	31	32	96	88
Assistant Manager	34	38	82	91
Senior Staff	44	47	306	283
Staff	37	35	266	256
Non staff	19	26	22.845	21.579
Total	223	238	23.629	22.325

PENYELENGGARAAN KEGIATAN PENDIDIKAN & PELATIHAN

Sesuai dengan tujuannya, kegiatan pendidikan dan pelatihan Perseroan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap, dan perilaku karyawan dalam melaksanakan tugas secara profesional demi mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Secara umum, pendidikan dan pelatihan karyawan yang dilaksanakan oleh Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF TRAINING ACTIVITIES

In accordance with the objectives, the Company's training activities is organized to improve the employee's knowledge, expertise, skill, character, and behaviour in conducting their tasks professionally, in order to achieve the Company's established goals. In general, the employee's training implementation for the last two years as follow:

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	2017	2016
1.	Pelatihan Wajib Mandatory Training	3	2
2.	Pelatihan Fungsional Functional Training	3	5
3.	Pelatihan Kepemimpinan dan <i>Softskill</i> Leadership and Softskill Training	0	3
Total		6	10

Pelatihan Internal

Internal Training

No.	Judul Kegiatan Name of Activities	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Location	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Field Assistant Training (FAT)	HCCS	18 - 17 Juli 2017 July 18 - 17, 2017 TC BBNE - Kalsel	23
2.	Civil and Engineering Assistant Trainee (CEAT)	HCCS	2 - 21 Mei 2017 May 2 - 21, 2017 TC BBNE - Kalsel	15
3.	Management Development Program 1	HCCS	23 Oktober 2017 October 23, 2017 TC BBNE - Kalsel	24
4.	Management Development Program 2	HCCS	1 November 2017 November 1, 2017 TC BHL - Kalteng	22
5.	Training Refreshment SOP Teknis PKS & PP	HCCS, Legal, VE	19 Oktober - 20 Desember 2017 October 19 - December 20, 2017 BHLM, KLPM, EHPM, ADSM	20 - 30

Pelatihan Eksternal

External Training

No.	Judul Kegiatan Name of Activities	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Location	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Crucial Conversation	Rajawali Corpora	14 September 2017 September 14, 2017 Gedung Rajawali	4
2.	Leadership in VUCA World	Rajawali Corpora	18 Mei 2017 May 18, 2017 Gedung Rajawali	3
3.	HC Leadership Competencies	Rajawali Corpora	7 April 2017 April 7, 2017 Gedung Rajawali	4
4.	Sustainability Awareness	Rajawali Corpora	18 Desember 2017 December 18, 2017 Gedung Rajawali	4

Perseroan berkomitmen untuk melakukan investasi di bidang pelatihan dan pengembangan SDM secara konsisten dan berkesinambungan sesuai pertumbuhan dan kemampuan organisasi. Oleh karena itu, anggaran pengeluaran Sumber Daya Manusia Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, diharapkan sasaran program pelatihan dan pengembangan Perseroan dapat tercapai secara optimal.

The Company is committed to invest in human resources development and training both consistently and sustainably in accordance with the organization's growth and competence. Therefore, the Company's budget of human resources expenses continuously referred to the applicable law and regulations. Accordingly, the Company's target of development and training program is expected to be optimally achieved.

MEMELIHARA KEMAJUAN DENGAN INOVASI

NURTURING PROGRESS WITH INNOVATION

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan Perseroan tahun ini adalah sederet inovasi yang dilakukan dalam bidang teknologi. Perseroan percaya bahwa praktik-praktik agronomi terbaik ditunjang dengan penerapan teknologi tepat guna, terbukti akan mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

Pemanfaatan teknologi secara optimal antara lain berguna untuk memperoleh data hasil perkebunan yang akan menunjang penetapan strategi bisnis yang tepat dan akurat. Selain *war room*, *finger print*, dan *e-learning*, pada tahun 2017 Perseroan juga menerapkan beberapa inovasi baru, di antaranya melalui penerapan *jedox*, *Digital Harvesting System*, *geocell*, dan *drone*.

One of the factors driving this year's growth is innovation based on applied technology. The Company believes that the best agronomic practices that supported by the application of the appropriate technology, is proven will drive the Company's growth.

Optimal utilization of information technology, among others, has facilitated the collection of data on plantation yields to be used as basis in formulating the proper and accurate business strategies. In addition to the war room, finger print, and e-learning, in 2017 the Company also implemented several new innovations, among others by implementing *jedox*, *Digital Harvesting System*, *geocell*, and *drone*.





TEKNOLOGI TECHNOLOGY

DIGITAL HARVESTING SYSTEM (DHS)

Di era digital, Perseroan melihat penerapan kemajuan teknologi *mobile* membuka peluang untuk meningkatkan proses pencatatan dan monitoring hasil panen perkebunan milik Perseroan. Melalui *Digital Harvesting System* (DHS), sistem pencatatan hasil panen dilakukan secara elektronik oleh kerani panen secara langsung di area perkebunan, menggunakan ponsel pintar sistem *android* maupun *barcode*. Berikut manfaat penerapan DHS:

1. Akurasi data hasil panen

Setiap hari, data panen dapat diunggah secara otomatis dari ponsel pintar ke *Plantation Management System* (PMS), sehingga asisten dan manajer kebun dapat memonitor langsung lewat *database server*. Sebelumnya, pencatatan hasil panen dilakukan secara manual di lapangan.

2. Integrasi proses pendataan hasil panen

Proses pencatatan, penempatan, pengangkutan, dan penimbangan yang dilakukan secara terintegrasi langsung di perkebunan.

3. Efektivitas proses panen

Penerapan DHS juga mendorong keteraturan proses produksi hingga panen, antara lain dengan penomoran TPH (Tempat Pengumpulan Hasil) yang benar, penempatan hasil panen di TPH yang telah ditentukan, penyusunan rencana kerja harian oleh asisten sebagai panduan kerja di lapangan.

4. Peningkatan hasil panen

Lewat sistem DHS, jumlah hasil panen yang tertinggal (residue) dapat dimonitor secara otomatis setiap harinya. Hal ini mengurangi risiko kehilangan hasil panen (*losses*).

Saat ini, DHS telah diterapkan di regional Kalimantan Selatan. Selanjutnya, DHS akan mulai diterapkan di seluruh perkebunan milik Perseroan, sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk mewujudkan paradigma perusahaan yaitu “teknologi sebagai akselerator”.

BUDGET PLANNING SYSTEM: JEDOX

Mengingat kompleksnya proses dan unit pengelolaan perkebunan kelapa sawit, Perseroan menginisiasi penerapan *budget planning system*, yang bertujuan untuk:

- Menyusun anggaran secara cepat dan akurat melalui proses *combine* terkini dan otomatis
- Mengurangi dampak *human error*
- Menyederhanakan proses *approval* yang berjenjang
- Membangun koneksi terpadu dengan System of Application and Product (SAP), yang berfungsi sebagai aplikasi *enterprise* Perseroan
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses siklus anggaran
- Menyusun *reforecast* untuk menentukan keputusan strategis.

Saat ini, Perseroan menerapkan aplikasi Jedox untuk menyusun anggaran dan mengambil keputusan penting terkait hasil analisis dan laporan kepada manajemen. Aplikasi Jedox merupakan aplikasi buatan Jerman yang menawarkan solusi kinerja

DIGITAL HARVESTING SYSTEM (DHS)

In the digital era, the Company sees that the application of advanced mobile technology opens up opportunities to improve the recording and monitoring process of the crops owned of the Company's plantation. Through the Digital Harvesting System (DHS), the crop are recorded electronically by the harvest clerks directly on the Company's plantations area, using both the android smartphone and the barcode system. Here are the benefits of DHS implementation:

1. Accuracy of crops data

Everyday, harvest data can be automatically uploaded from the smartphone to the Plantation Management System (PMS), allowing direct monitoring by the estate assistant and manager through the server's database. Previously, harvests were recorded was done manually in the field.

2. Integration of harvest data process

The process of recording, placing, hauling, and weighing is done in an integrated manner directly in the plantation.

3. The effectiveness of the harvest process

The implementation of DHS also improves efficiency in the process from production to harvest, including through the correct numbering of storage facility, the placement of crops in the designated storage facility, and the preparation of a daily work plan by an assistant to guide field work.

4. Increased yield

Through the DHS system, the amount of crops left behind (residue) can be monitored automatically every day. This reduces the risk of losses.

Currently, DHS has been implemented in the South Kalimantan region. The DHS will be implemented across the Company's plantations, as a part of the Company's efforts to realize the Company's paradigm of “technology as an accelerator”.

BUDGET PLANNING SYSTEM: JEDOX

Given the complexity of the management process and units of oil palm plantations, the Company has initiated the implementation of the budget planning system, which aims to:

- Formulate the budget swiftly and accurately through the latest and automatic combine process
- Reduce the impact of human error
- Simplify the tiered approval process
- Establish an integrated connection with the System of Application and Product (SAP), which serves as the enterprise application of the Company
- Improve the effectiveness and efficiency of the budget cycle process
- Develop reforecast to make strategic decisions.

Currently, the Company uses the Jedox application to formulate budgets and make key decisions on the results of analysis and reports to the management. The Jedox application is a German-made application that offers reliable management performance

manajemen yang baik terkait fungsi perencanaan, analisis, pelaporan, dan data konsolidasi.

Pengembangan dan penerapan *budget planning system* telah dilakukan di tahun 2017, sehingga dapat mulai dioperasikan pada 2018 mendatang untuk memonitor pemakaian aktual, perencanaan, serta estimasi anggaran selama tahun 2018. Berikutnya, Perseroan manargetkan agar aplikasi Jedox dapat terkoneksi dengan sistem *business intelligence* Qlikview sehingga data perencanaan dan peramalan anggaran dapat dilihat secara otomatis melalui Qlikview.

DRONE

Di samping itu, Perseroan memanfaatkan teknologi *drone* guna melakukan pemetaan area tertanam secara transparan dan akurat. Dengan resolusi spasial dan visual yang lebih tinggi, hasil pemotretan menggunakan *drone* sangat bermanfaat dalam pengelolaan perkebunan. Dengan keunggulan *drone* dalam memperoleh data yang akurat, Perseroan dapat menetapkan perencanaan operasional yang tepat dalam rangka meningkatkan kinerja. Berdasarkan pemetaan dan pengkajian area tertanam, saat ini Perseroan mencatat area tertanam seluas 128.286 hektar. Adapun proses pemetaan dan pengkajian hingga saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

GEOCELL

Perseroan menerapkan sistem *geocell* untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jalan utama kebun, yang menjadi salah satu faktor utama efektivitas dan efisiensi pengangkutan TBS. Jika dibandingkan dengan pengerasan jalan konvensional, *geocell* lebih unggul dalam hal kualitas, ketahanan, dan kecepatan pembangunan dan perawatan jalan. Melalui penerapan teknologi ini, kualitas TBS dan CPO Perseroan dapat selalu terjaga.

solution in relation to the functions of planning, analysis, reporting, and consolidated data.

The budget planning system has been developed and implemented in 2017, so that its operation can commence in 2018 for actual usage monitoring, planning and forecasting of budget in 2018. Next, the Company has set the target to connect the Jedox application to the Qlikview business intelligence system so that the planning and forecasting data can be viewed automatically via Qlikview.

DRONE

In addition, the Company also utilized drone technology to conduct plantation area mapping transparently and accurately. With higher resolution in spatial and visual, the drone photography result is very useful in managing the plantation. By utilizing drone's excellence in collecting an accurate data, the Company will be able to establish the right operational planning in order to improve its performance. Based on those mapping and analysis, currently the Company recorded a plantation area of 128,286 hectare. To date, such mapping and analysis process is still ongoing in all of the plantation area.

GEOCELL

The Company implements a system to improve the quality of the main road of the estate by applying geocell, a technology-based system. When compared to conventional road hardening, geocell is superior in terms of quality, resilience, and minimum time for road construction and maintenance. By using this technology, FFB can be transported quickly, efficiently and effectively until it arrives in the palm oil mill. In other words, total amount of FFB crops can be transported optimally and FFB quality will be maintained so that CPO is in its excellent quality.



MEMELIHARA KEMAJUAN DENGAN KOMITMEN PADA KEUNGGULAN **NURTURING PROGRESS WITH COMMITMENT TO EXCELLENCE**

Dengan menetapkan fokus usaha pada pengelolaan aset yang ada sejak 2016, Perseroan berhasil menuai pertumbuhan di sepanjang tahun 2017. Berbekal komitmen untuk senantiasa memberikan yang terbaik, Perseroan mencatat total produksi tandan buah segar sebesar 1,36 juta ton, meningkat 2% dari perolehan tahun lalu.

Pertumbuhan produksi tersebut turut memengaruhi kinerja keuangan Perseroan yang tumbuh cukup signifikan. Pada tahun 2017, Perseroan membukukan total pendapatan sebesar Rp3,05 triliun, meningkat sebesar 20%, dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, Perseroan juga konsisten menjalankan program efisiensi biaya operasional demi memperkuat struktur neraca keuangan Perseroan, sehingga tahun ini Perseroan berhasil menjaga arus kas dan menurunkan beban utang bank hingga 17,5%.

By focusing business on the management of assets that have been possessed since 2016, the Company successfully recorded positive growth throughout 2017. Committed to consistently providing the best, the Company recorded a total production of fresh fruit bunches of 1.36 million tons, increased by 2% from last year's production.

Such production's increase also affects the Company's financial performance, which improved significantly. In 2017, the Company recorded a total revenue of Rp3.05 trillion, increased by 20% compared to the previous year at Rp2.54 trillion. On the other hand, the Company also consistently implemented operational costs efficiency to strengthen the Company's balance sheet, resulting in the Company's successful maintenance of cash flow and reduction of bank loan by 17.5%





TINJAUAN UMUM

GENERAL REVIEW



OPERASIONAL

Pada bagian ini Anda akan memahami usaha Perseroan di tahun 2017 untuk terus fokus pada aset-aset yang ada dengan meningkatkan kualitas minyak kelapa sawit. Kami juga memperkenalkan tim operasional baru, yang berinvestasi besar untuk infrastruktur perkebunan dalam rangka memelihara bangkitnya pertumbuhan produksi.

TIGA TAHUN FOKUS PADA PERKEBUNAN YANG ADA

Selama tiga tahun berturut-turut kegiatan operasional lebih difokuskan kepada aset perkebunan yang kami miliki, bukan penanaman baru. Kami melihat peluang untuk tumbuh lewat peningkatan hasil panen tanaman yang kami miliki masih terbuka lebar. Di tahun 2017, tanaman kami semakin mendekati usia matang dan untuk pertama kalinya rata-rata usia perkebunan kami telah mencapai lebih dari 8 tahun. Usia tersebut adalah masa-masa prima, ketika puncak panen semakin dekat.

OPERATIONS

In this section you will learn how in 2017 The Company continued to focus on our existing assets by improving oil quality, and we introduce our new operations team who are investing heavily in plantation infrastructure to nurture our return to production growth.

THREE YEARS OF FOCUSING ON EXISTING PLANTATIONS

For the third year in a row the focus of our operations was on our existing plantation assets rather than new planting. We still see enormous opportunities to grow by improving yields from the plants we already have. In 2017, we moved closer to full maturity and the average age of our plantations was above eight years old for the first time. This is the prime age when yields rise quickly towards their peak.

PENINGKATAN PRODUKSI

Pertumbuhan

Secara keseluruhan, pada tahun 2017 produksi mengalami sedikit peningkatan, bangkit dari penurunan pertumbuhan di tahun 2016. Pertumbuhan terhitung jauh lebih tinggi pada awal tahun, dan akhirnya kembali menurun di akhir tahun menjadi 100.000 ton buah sawit per bulan. Minyak kelapa sawit mencetak pertumbuhan lebih kuat akibat pertumbuhan produksi yang dihasilkan pabrik baru kami di Kalimantan Barat. Rasio minyak kelapa sawit juga terjaga di level yang tinggi.

Berakhirnya El Niño

Menengok ke belakang, musim kemarau sangat berdampak pada pertumbuhan produksi periode 2013-2015, di mana produksi kelapa sawit berkurang selama periode 2015 hingga akhir tahun 2017 dan berlanjut ke awal tahun 2018. Dampak yang berlangsung selama dua tahun tersebut sesuai dengan siklus pertumbuhan 24 bulan pohon kelapa sawit. Curah hujan rendah diakhiri dengan kehadiran El Niño di akhir 2015 menandai curah hujan bulanan terendah yang pernah terjadi. Hal ini memengaruhi produksi selama dua tahun kemudian hingga akhir 2017 dan awal 2018. Namun, curah hujan kembali normal sejak tahun 2016 dan hal tersebut akan mendorong pertumbuhan produksi sepanjang tahun 2018.

Peningkatan kualitas

Peningkatan kualitas minyak kelapa sawit yang kami jual kepada konsumen menjadi salah satu kunci pertumbuhan di tahun 2017. Hal ini seiring bertumbuhnya permintaan konsumen India, Tiongkok, dan Indonesia yang menuntut perbaikan kualitas produk. Pada beberapa tahun terakhir, kualitas minyak kelapa sawit kami sempat menurun, namun kini telah kembali normal. Kualitas minyak pada dasarnya dilihat dari kesegaran buah yang berdampak pada kandungan asam lemak rendah yang dihasilkan.

PRODUCTION PICK UP

Growth

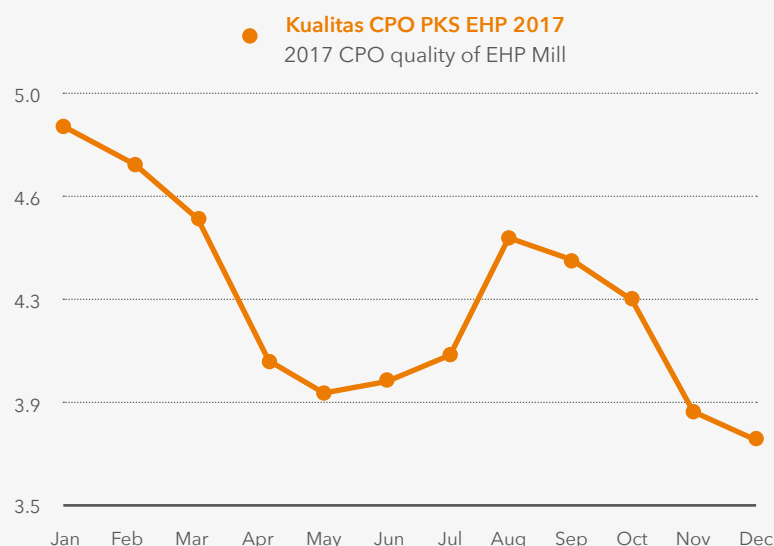
Production increased slightly for 2017 as a whole, a return to growth after the decline of 2016. The growth was much higher earlier in the year and then turned negative again at the end with production slipping back towards 100,000 tons of fruit a month. Oil production growth was stronger as we enjoyed growth from our new mill in West Kalimantan. Oil extraction ratios remained high.

End of El Niño

In hindsight production has been very affected by the drier weather from 2013 to 2015. This reduced production during 2015 to the end of 2017 and into early 2018. The two-year impact matches the 24 month growth cycle of palm fruit. The lower rain ended with the late 2015 El Niño which meant the lowest monthly rainfall ever & this impacted production 2 years later in late 2017, early 2018. However, rain picked up sharply from 2016 & this will improve production during 2018.

Quality improves

One key area of improvement in 2017 was the better quality of oil sold to our customers. Oil quality is becoming important as incomes rise among consumers in India, China and Indonesia and they demand better products. Our oil quality had struggled in recent years, but is now improving sharply again. Quality is measured by the freshness of the fruit and resulting low free fatty acid content in our oil.



TIM BARU**Perpisahan**

Pada tahun 2017, kami mengalami perubahan signifikan pada jajaran tim operasional. Selamat jalan kepada Wakil Direktur kami, See Teck Ann. Bapak See menjalankan kegiatan operasional PT Eagle High Plantations Tbk sejak awal Perseroan berdiri di tahun 2015 dan sebelumnya telah mengantarkan Perseroan hingga berhasil saat ini. Selama menjabat di EHP, beliau mampu mencapai rasio ekstraksi minyak kelapa sawit tertinggi di industri kelapa sawit.

Selamat datang

Peran Bapak See Teck Ann digantikan oleh Bapak Gelora Sinuraya pada pertengahan tahun, seorang veteran dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, yang sebelumnya pernah bekerja untuk perkebunan Asian Agri. Beliau meraih berbagai pencapaian penting pada jabatan sebelumnya, yakni panen tertinggi hingga 28 ton. Kami percaya beliau dapat mengantarkan EHP melesat ke tingkat capaian tersebut pada masa yang akan datang.

Transparansi

Gelora Sinuraya mengemban tugasnya dengan sigap. Beliau mengunjungi 60 perkebunan kami, melakukan evaluasi dan mulai membuat perencanaan ke depan. Beliau mengikuti rapat manajemen reguler untuk menginformasikan perkembangan kegiatan operasional kepada jajaran manajemen. Beliau juga membawa pembaruan di kantor pusat dalam hal transparansi, seluruh pihak dapat melihat dengan jelas data operasional harian, yang diambil dari sistem online dan ditampilkan di layar besar.

KEMBALI BERINVESTASI**Sumber daya manusia**

Di tahun 2017, setelah dua tahun fokus menggabungkan kegiatan operasional dan membangun budaya Perseroan yang baru, kami akhirnya melangkah untuk mengembangkan dan berinvestasi pada pertumbuhan masa depan. Kunci kesuksesan kami adalah sumber daya manusia, untuk itu pada tahun 2017 kami berinvestasi pada sumber daya manusia yang lebih banyak. Peran penting di perkebunan kami ada di tangan pemanen, karena itu pada tahun 2017 kami meningkatkan jumlah pemanen di seluruh perkebunan.

Peralatan

Perseroan juga berinvestasi pada sumber daya manusia dengan memberikan peralatan memadai yang mereka butuhkan, untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan melalui kegiatan panen, pengumpulan, dan pemrosesan buah dan penjualan minyak yang lebih banyak. Pada tahun 2017 kami berhasil memenuhi target untuk meningkatkan jumlah truk pengangkut buah sawit sebanyak 70 unit. Di 2018, kami bertekad untuk lebih ambisius, dengan meningkatkan target kepemilikan truk pengangkut menjadi 80.

NEW TEAM**Goodbyes**

There were significant changes to our operations team in 2017. We said a sad goodbye to our deputy CEO See Teck Ann. Pak See ran operations for PT Eagle High Plantations Tbk from our new beginning in 2015 and had previously grown the company to the great size it is today. During his time at EHP, he was able to achieve some of the highest oil extraction ratios in the industry.

Hello

Mr. See Teck Ann role was taken over in the second half of the year by Mr. Gelora Sinuraya a veteran of well over 30 years of experience who was previously working with Asian Agri plantations. He has had great achievements in his previous roles, reaching a highest yield of 28 tons and we believe he will bring EHP up to that level in the coming years.

Transparency

Gelora Sinuraya quickly got down to work. He made a tour of all our over 60 estates to make an assessment & start to plan for the future. He joined the regular board meetings to update our combined boards on progress. He also brought a new level of transparency to head office, displaying daily operations data taken from our online systems on a large screen in the office for all to see.

INVESTING AGAIN**People**

In 2017, after 2 years of focus on merging our combined operations together and building a new company culture, we got down to the work of nurturing & investing in our future growth. The key to our success is people, and in 2017 we invested in more people. The key people in our plantations are our harvesters, and in 2017 we increased the number of harvesters across our estates.

Tools

The Company are also investing in our people by giving them the tools they need to increase their productivity and grow their incomes by harvesting, collecting and processing more fruit & selling more oil. In 2017 we reached our target to increase the number of trucks for transporting fruit by 70 unit. For 2018 our target to increase by over 80 is even more ambitious.

Infrastruktur

Perseroan juga berinvestasi dalam hal infrastruktur guna mempermudah dan mempercepat pemrosesan kelapa sawit. Perseroan memiliki lebih dari 6.000 kilometer jalan pada perkebunan, dan di tahun 2017 kami juga memperbaiki dan meningkatkan kualitas lebih dari 1.200 kilometer jalan di seluruh perkebunan. Dengan demikian, dapat dipastikan akan ada lebih banyak buah yang dikumpulkan dan dikirim dengan cepat ke pabrik-pabrik kami untuk diproses lebih lanjut. Semakin cepat diproses, semakin baik pula kualitas minyak yang dihasilkan.

Target ambisius untuk tahun 2018

Perseroan berharap berbagai investasi yang dilakukan akan terbayar di tahun 2018, di mana kami juga memasang target produksi yang ambisius. Dengan cuaca yang mendukung, peningkatan jumlah sumber daya manusia sebagai pihak pengelola dan pemanen, serta sistem pengumpulan yang lebih cepat didukung dengan infrastruktur yang lebih baik, kami berharap dapat mencapai pertumbuhan *double digit*, sesuai dengan pertumbuhan pohon yang berusia muda, dewasa, dan matang.

Untuk mengetahui perkembangan terbaru mengenai kinerja kegiatan operasional kami di tahun 2018, silakan kunjungi laman web kami dan mendaftar untuk email investor EHP di www.eaglehighplantations.com.

PEMASARAN

Pada bagian ini kami akan membahas bagaimana strategi Perseroan pada tahun 2017 dalam meningkatkan penjualan dan basis pelanggan, kesadaran akan pentingnya penerapan *sustainability* rantai pasokan bagi pemasaran, serta kenaikan harga minyak kelapa sawit. Kami juga menjabarkan prospek bisnis Perseroan yang akan semakin membaik di tahun 2018.

Penjualan

Setiap usaha bergantung pada kesuksesan dalam meningkatkan penjualan, termasuk kegiatan usaha yang kami jalankan. Meskipun tergolong perusahaan komoditas, kami selalu dapat menonjolkan keunggulan Perseroan atas dasar hubungan dengan pelanggan, kualitas produk dan pelayanan yang diberikan. Atas upaya tersebut, dengan bangga kami sampaikan bahwa penjualan EHP meningkat sebesar 6% di tahun 2017.

PRODUKSI

Sedikit meningkat

Peningkatan penjualan kami didorong oleh peningkatan produksi buah sebesar 2% selama setahun penuh. Peningkatan produksi tersebut merupakan awal pemulihan atas penurunan di tahun 2016 yang sebagian besar disebabkan oleh musim kemarau di akhir tahun 2015. Perseroan percaya bahwa kami telah melewati masa-masa sulit dan produksi akan kembali meningkat.

Infrastructure

The Company also invested in our infrastructure to allow for easier and faster delivery of fruit for processing. The Company have over 6,000 kilometers of roads in our plantations, and in 2017 we fixed and improved over 1,200 kilometers of roads throughout our estates. This will ensure more fruit can be collected & delivered quickly to our mills for processing. With faster processing the quality of our oil will continue to improve.

Ambitious targets for 2018

The Company expect our investments to start paying off in 2018, and we have ambitious targets for production this year. With the impact of better weather improving bunch growth, more people to maintain and harvest the trees & a faster collection system with better infrastructure, we expect to achieve the kind of double digit growth which our young, prime age would suggest.

To get regular updates on how our operations perform in 2018 please visit our website and sign up for our EHP investor emails www.eaglehighplantations.com.

MARKETING

In this section we discuss how we grew sales and our customer base in 2017, the increasing importance of supply chain sustainability for marketing and the improving palm oil price performance during the year. Plus, we share the outlook for an even better 2018.

Sales

Any business relies on the success of growing its sales and we are no exception. Although we are considered a commodity company, we can always differentiate ourselves based on our relationship with our customers, the quality of our products and the delivery of our services. We are happy to report that as a result of our efforts, EHP marketing sales increased in 2017 by 6%.

PRODUCTION

Slight increase

The increase of our marketing sales was driven by the increase of our production of fruit, by 2% for the full year. This increase of production was the beginning of a recovery from the negative production growth in 2016, which was much affected by the dry weather in late 2015. The Company believe we are now passing the lowest point and production will start to increase again.

Pabrik baru

Di saat produksi buah hanya meningkat 2%, produksi minyak kami justru meningkat sebesar 5%, berkat mulai beroperasinya pabrik baru yang ke-8 di Kalampai, Kalimantan Barat. Ini merupakan pabrik pertama kami di Kalimantan Barat dengan wilayah penanaman terluas dari seluruh kawasan dan karenanya menjadi wilayah yang sangat menjanjikan untuk pertumbuhan penjualan Perseroan di masa yang akan datang. Kapasitas pabrik Kalampai mencapai 45 ton per jam.

Buah kelapa sawit Papua

Berkat usaha pemasaran yang kami terapkan, kami berhasil meningkatkan penjualan buah kelapa sawit di area perkebunan yang belum memiliki pabrik. Perkebunan PT TSP kami di Papua telah memasuki usia matang dan memiliki kapasitas dan ukuran yang siap tumbuh. Kami belum menyelesaikan pembangunan pabrik di sana, sehingga pada tahun 2017, dengan menjalin kerja sama dengan pelanggan kami, GAR, kami dapat menjual produksi buah tersebut, untuk kemudian diproses di pabrik GAR, hal tersebut ikut mendorong pendapatan perkebunan dan grup.

PELANGGAN**GAR**

Di tahun 2017 kami terus menjalin kerja sama dengan GAR selaku pelanggan utama. GAR adalah produsen minyak kelapa sawit terbesar ke-dua di dunia dan kami dengan bangga menyatakan bahwa kami adalah pemasok terbesar kedua bagi GAR untuk produk sawit mentah. Dengan potensi produksi yang besar di masa depan, perseroan percaya bahwa kami dapat terus mendukung pertumbuhan GAR di masa depan.

Peningkatan

Bersamaan dengan upaya kami dalam mendukung pelanggan utama, pada tahun 2017 kami telah meningkatkan jumlah pelanggan. Sepanjang tahun ini kami mencatat pertumbuhan minat terhadap produk Perseroan baik dari pelanggan baru maupun pelanggan yang telah ada. Berkat pabrik baru, kami mampu meningkatkan persediaan pasokan pelanggan sekaligus menawarkan pertumbuhan yang menjanjikan di masa depan.

Keberlanjutan

Kami juga memandang bahwa kerja sama dengan pelanggan atas keberlanjutan rantai pasokan mereka menjadi semakin penting. Pada tahun 2017, divisi pemasaran dan *sustainability* EHP bersama tim keberlanjutan rantai pasokan pelanggan melakukan dua kunjungan ke perkebunan di Kalimantan Tengah dan Papua. Perseroan juga menyediakan data pihak ketiga yang kami miliki kepada pelanggan untuk membantu mereka dalam ketertelusuran produk secara menyeluruh.

New mill

While production of fruit increased by only 2%, our production of oil increased by 5% because we began operation of our newest and 8th mill in Kalampai, West Kalimantan. This is our first mill in West Kalimantan, which has the largest planted area of all the regions and therefore is an exciting area for our future growth in sales. The capacity of the Kalampai mill is 45 tons per hour.

Papua fruit

Through our marketing efforts, we were also able to increase sales of fruit in areas where we do not yet have any mill. Our PT TSP plantation in Papua has come to maturity and has considerable size and capacity to grow. We have not finished our mill there and so in 2017 we worked with our customer, GAR, to be able to sell the fruit to them for processing at their mill, boosting revenue for the plantation and group.

CUSTOMERS**GAR**

In 2017, we continued to work closely with GAR as our number one customer. They are the second largest palm oil produce in the world and we are happy to say that we are their second largest supplier of upstream palm products. With our huge potential future production, the Company is confident we will be able to continue to support their growth in the future.

Increase

At the same time as supporting our largest customer, in 2017 we were also able to expand the number of customers we serve. We noted during the year an increasing interest in the Company's products from existing and new customers. We were able to increase supply to them with our new mill and we offer tremendous growth for the future too.

Sustainability

We have also seen that working with our customers on their supply chain sustainability has become increasingly important. In 2017 EHP's marketing together with sustainability divisions organized two visits to our plantations in Central Kalimantan dan in Papua for customer supply chain sustainability teams. The Company is also working on providing data on our own third party supply chain to customers to help them achieve complete product traceability.

HARGA

Meningkat

Harga minyak kelapa sawit juga menunjang penjualan kami di tahun 2017. Tren harga minyak kelapa sawit mengalami penurunan pada akhir 2015 hingga memasuki tahun 2016, kemudian berangsur pulih pada akhir 2016 hingga memasuki tahun 2017, naik hingga RM3.000 pada bulan November. Terlepas dari penurunan yang terjadi pada akhir tahun, harga penjualan rata-rata dalam Rupiah meningkat sebesar 5% sepanjang tahun 2017, hingga mencapai Rp8.100 per kg.

Pertumbuhan permintaan

Salah satu faktor utama yang mendorong kenaikan harga tersebut adalah kembali menguatnya permintaan minyak kelapa sawit yang ditunjukkan dengan lonjakan ekspor minyak kelapa sawit dibandingkan tahun 2016, di mana ekspor Indonesia meningkat hingga hampir 4 juta ton. Menariknya, pertumbuhan permintaan terkuat terjadi pada negara-negara barat seperti Eropa dan Amerika Serikat. Berdasarkan data Oil World, permintaan Amerika Serikat tumbuh hingga 8%.

Bali Outlook

Berdasarkan analisis industri utama, prospek harga minyak kelapa sawit nampaknya sangat baik. Seperti biasa, Perseroan menghadiri konferensi tahunan prediksi harga minyak kelapa sawit di Bali pada bulan Desember. Poin utama yang disampaikan adalah permintaan untuk minyak kelapa sawit akan terus menguat mengingat minyak kelapa sawit adalah produk minyak nabati utama dan persediaannya di masa yang akan datang kemungkinan akan menurun akibat melambatnya penanaman baru dan meningkatnya persyaratan untuk penanaman kembali.

Pabrik ke-9 di tahun 2018

Untuk tahun 2018, Perseroan berharap dapat melihat pertumbuhan produksi yang lebih kuat. Kami juga mengharapkan peningkatan produksi minyak seiring berjalannya penyelesaian pembangunan dan mulai beroperasinya pabrik ke-9 kami di Papua. Perseroan mengantisipasi peningkatan permintaan pelanggan seiring bertumbuhnya basis pelanggan dan kami berharap terciptanya momentum kenaikan harga minyak kelapa sawit yang lebih tinggi dari tahun 2017.

PRICE

Increase

The palm oil price also helped us to increase our sales in 2017. The price trend had declined at the end of 2015 and into 2016, then it began to recover at the end of 2016 and into 2017, rising towards RM3,000 by November. Despite a drop towards the end of the year, our average rupiah selling price increased during 2017 by 5% to reach Rp8,100 per kg.

Demand growth

One of the main factors helping to increase the price was the strong recovery in international demand for palm oil shown by palm oil exports, which has jumped compared to 2016. Indonesian exports grew by almost 4m tons. Interestingly, the strongest growth in demand was to the western countries like Europe and the US with US demand growing by 8% according to Oil World.

Bali outlook

The outlook for prices seems very positive according to the main industry analysts. As usual the Company attended the annual price outlook conference in Bali in December. The main points were that demand for palm oil will remain strong as it is the largest edible oil & future supply may slow because of slower new plantings and increasing requirements for replanting.

2018 ninth mill

For 2018, the Company expects to see stronger production growth from our plantations. We expect an increase in oil output as we plan to complete and start operation of our ninth mill in Papua. The Company anticipates higher customer demand as we have expanded our customer base and we hope for a higher price building on the momentum from 2017.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

KINERJA KEUANGAN 2017

2017 FINANCIAL HIGHLIGHT

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2017	2016	2015	In million Rupiah, unless otherwise stated
Laporan Laba Rugi Hasil Usaha				Statements of Profit or Loss
Hasil Usaha				Operating Results
Pendapatan Usaha	3,045,954	2,541,763	2,674,271	Net Sales
Laba Kotor	769,245	593,490	573,771	Gross Profit
Laba Usaha	409,626	244,801	233,977	Income From Operations
Rugi Bersih	(198,922)	(391,367)	(181,400)	Net Loss
Jumlah rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net loss attributable to:
pemilik entitas induk	(185,973)	(389,748)	(179,737)	owners of the company
kepentingan non pengendali	(1,818)	(1,619)	(1,663)	non-controlling interests
Total rugi komprehensif	(187,791)	(393,479)	(297,151)	Total comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
pemilik entitas induk	(197,104)	(391,860)	(295,488)	owners of the company
kepentingan non pengendali	(1,818)	(1,619)	(1,663)	non-controlling interests
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(5,90)	(12,36)	(5,70)	Loss Per Basic Share in Rupiah
Laporan Arus Kas				Statements of Cash Flow
Arus kas dari aktivitas operasi	431,512	(372,104)	(34,105)	Cash Flows From Operating Activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(181,681)	(203,929)	(348,801)	Cash Flows From Investing Activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(294,076)	(545,764)	1,459,570	Cash Flows From Financing Activities

POSISI KEUANGAN

Aset

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp1,14 triliun, menurun sebesar 17% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1,38 triliun, sejalan dengan menurunnya investasi plasma dan membaiknya penagihan *non-trade segment*.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp14,85 triliun, sedikit menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp14,88 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi tahunan, sesuai dengan komposisi umur tanaman Perseroan yang sudah hampir seluruhnya memasuki usia tanaman menghasilkan (TM).

Total Aset

Total Aset di tahun 2017 mencapai Rp15,99 triliun, menurun sebesar 2% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp16,25 triliun, yang disebabkan oleh penurunan beberapa aset lancar seperti yang dijelaskan pada poin di atas.

FINANCIAL POSITION

Assets

Current Assets

The Company's Current Assets in 2017 reached Rp1.14 trillion, decreased by 17% from Rp1.38 trillion in 2016, in line with the decrease of plasma investment and the improved of non-trade segment billing.

Non-Current Assets

Non-Current Assets of the Company in 2017 reached Rp14.85 trillion, decreased from Rp14.88 trillion in 2016. This decrease is due to an increase in annual depreciation expenses, in accordance with the composition of the Company's plant age that almost entirely entered mature age.

Total Assets

Total Assets in 2017 reached Rp15.99 trillion, decreased by 2% compared to Rp16.25 trillion in 2016, which is caused by a decrease in several current assets as described in the above point.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp2,65 triliun, meningkat sebesar 12% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2,37 triliun disebabkan karena meningkatnya utang usaha yang diakibatkan oleh pembelian pupuk di kuartal keempat dan kenaikan utang bank jangka pendek.

Liabilitas jangka panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp7,28 triliun, menurun sebesar 5% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp7,63 triliun. Penyebabnya dikarenakan teralokasinya utang bank jangka panjang menjadi utang jangka pendek.

Total liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp9,93 triliun, menurun sebesar 1% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp9,99 triliun. Penurunan ini seiring dengan penurunan pinjaman bank.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp6,06 triliun, menurun sebesar 3% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp6,26 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh rugi tahun berjalan Perseroan pada tahun 2017.

Laba/Rugi

Pendapatan/Penjualan

Pendapatan Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp3,06 triliun, meningkat 20% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp2,54 triliun. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan harga jual produk sawit secara global.

Harga jual rata-rata minyak sawit mentah (CPO) pada tahun 2017 adalah Rp8.149 per kg, naik 14% dari Rp7.157 per kg pada tahun 2016. Volume penjualan CPO tercatat 315.066 ton pada 2017 dan 299.323 ton pada 2016, naik 5%.

Harga jual rata-rata inti kelapa sawit (PK) pada tahun 2017 adalah Rp6.753 per kg, naik 21% dari Rp5.599 per kg pada tahun 2016. Volume penjualan PK sepanjang 2017 mencapai 50.220 ton, sementara pada tahun 2016 volumenya sebesar 47.735 ton, dengan angka kenaikan sebesar 5%.

Harga jual rata-rata tandan buah segar (TBS) adalah Rp1.448 pada tahun 2017, 4% lebih tinggi dibanding harga jual 2016 yang sebesar Rp1.386. Volume penjualan TBS mencapai 124.665 ton pada tahun 2017, meningkat sebesar 10% dari 113.790 ton pada 2016.

Beban Pokok Penjualan

Beban Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp2,27 triliun, meningkat 17% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1,95 triliun akibat meningkatnya volume penjualan dan meningkatnya pasokan buah eksternal dari perkebunan sekitar.

Liabilities

Current liabilities

The Company's current liabilities in 2017 reached Rp2.65 trillion, decreased by 12% from Rp2.37 trillion in 2016 due to increased business debt as a result of the purchase of fertilizer in the fourth quarter and short-term bank loan increases.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2017 reached Rp7.28 trillion, decreased by 5% from Rp7.63 trillion in 2016. This is due to an allocated long-term bank loan into short-term loan.

Total liabilities

Total liabilities of the Company in 2017 reached Rp9.93 trillion, decreased by 1% from Rp9.99 trillion in 2016. This decrease is in line with the decline in bank loan.

Equity

The Company's equity in 2017 reached Rp6.06 trillion, a decrease of 3% compared to 2016 of Rp6.26 trillion. The decline was due to the Company's loss for the year in 2017.

Profit/Loss

Revenue

The Company's revenues in 2017 reached Rp3.06 trillion, increased by 20% compared to Rp2.54 trillion in 2016. The increase is due to the increase in global palm oil product prices.

The average selling price of crude palm oil (CPO) in 2017 was Rp8,149 per kg, increased by 14% from Rp7,157 per kg in 2016. The sales volume of CPO was recorded at 315,066 tons in 2017 and 299,323 tons in 2016, increased by 5%.

The average selling price of palm kernel (PK) in 2017 was Rp6,753 per kg, increased by 21% from Rp5,599 per kg in 2016. PK's sales volume throughout 2017 reached 50,220 tons, while in 2016 the volume was 47,735 ton, with an increase of 5%.

The average selling price of fresh fruit bunches (FFB) is Rp1,448 in 2017, 4% higher than the 2016 sale price of Rp1,386. The sales volume of FFB reached 124,665 tons in 2017, increased by 10% from 113,790 tons in 2016.

Cost of Goods Sold

The Company's expenses in 2017 reached Rp2.27 trillion, an increased by 17% compared to 2016 of Rp1.95 trillion due to increased sales volume and increased external fruit supply from surrounding plantations.

Laba bruto

Perseroan mampu membukukan peningkatan laba kotor 30%, yaitu sebesar Rp769,25 miliar pada 2017, dibanding Rp593,49 miliar pada tahun 2016. Marjin laba kotor tahun 2017 naik menjadi 25% dari 23% pada 2016.

Beban penjualan

Perseroan mencatatkan sedikit kenaikan untuk komponen beban penjualan, dari Rp78,41 miliar pada 2016 menjadi Rp87,59 miliar pada 2017, seiring naiknya volume penjualan dan biaya angkutan di Indonesia.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi yang harus ditanggung Perseroan hanya meningkat 1% dari Rp270,28 miliar pada 2016 menjadi Rp272,03 miliar pada 2017.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing

Kerugian selisih kurs mata uang asing dibukukan sebesar Rp3,21 miliar untuk tahun 2017, dari sebelumnya untung Rp52,80 miliar pada 2016, terutama akibat melemahnya rupiah terhadap dollar AS pada tahun 2017.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga turun dari Rp14,41 miliar pada 2016 menjadi Rp4,83 miliar pada 2017 akibat turunnya jumlah aset Perseroan yang memperoleh pendapatan bunga pada tahun 2017.

Beban bunga

Beban bunga menurun 7% menjadi Rp602,91 miliar pada 2017, dari Rp648,78 miliar pada 2016. Penyebab utama menurunnya beban bunga adalah berkurangnya utang bank dan menurunnya suku bunga pinjaman bank.

Rugi sebelum pajak

Meningkatnya laba kotor dan menurunnya beban bunga menyebabkan rugi sebelum pajak pada tahun 2017 turun sebesar Rp170,08 miliar atau 51%, menjadi Rp166,09 miliar dari rugi sebelum pajak sebesar Rp336,17 miliar di tahun 2016.

Beban Pajak

Beban pajak turun menjadi Rp21,70 miliar pada 2017, setelah pada tahun 2016 Perseroan mencatatkan beban pajak sebesar Rp55,20 miliar. Pada tahun 2016, ada penghapusan manfaat pajak beberapa anak perusahaan yang berpartisipasi dalam program pengampunan pajak yang diselenggarakan Pemerintah Indonesia.

Rugi tahun berjalan

Akibat menurunnya rugi sebelum pajak dan beban pajak, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp187,80 miliar pada 2017, turun 52% atau Rp203,58 miliar dari sebelumnya rugi bersih Rp391,37 miliar pada 2016.

Gross Profit

The Company was able to record a 30% gross profit increase of Rp769.25 billion in 2017, compared to Rp593.49 billion in 2016. The gross profit margin in 2017 rose to 25% from 23% in 2016.

Selling Expenses

The company posted a slight increase in selling expenses, from Rp78.41 billion in 2016 to Rp87.59 billion in 2017, in line with the increase in sales volume and transportation costs in Indonesia.

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses incurred by the Company only increased by 1% from Rp270.28 billion in 2016 to Rp272.03 billion in 2017.

Gain (loss) on foreign exchange - net

Foreign exchange loss was recorded at Rp3.21 billion for 2017, from previous profit of Rp52.80 billion in 2016, primarily due to the weakening of the rupiah against the US dollar in 2017.

Interest Income

Interest income decreased from Rp14.41 billion in 2016 to Rp4.83 billion in 2017 due to the decline in the Company's assets earning interest income in 2017.

Interest Expense

Interest expense decreased by 7% to Rp602.91 billion in 2017, from Rp648.78 billion in 2016. The main cause of interest expense's decline was decreased bank loan and reduced bank lending rates.

Loss Before Tax

Increased gross profit and reduced interest expense caused the loss before tax to fall in 2017 by Rp170.08 billion or 51%, to Rp166.09 billion from loss before tax of Rp336.17 billion in 2016.

Tax Expense

The tax expense decreased to Rp21.70 billion in 2017, after the Company recorded a tax expense of Rp55.20 billion. In 2016, there was an abolition of tax benefits in several subsidiaries participating in the government's tax amnesty program.

Loss for the year

Due to the decrease in loss before tax and tax expense, the Company recorded a net loss of Rp187.80 billion in 2017, decreased by 52% or Rp203.58 billion from a net loss of Rp391.37 billion in 2016.

Rugi komprehensif lain

Rugi komprehensif lain untuk tahun 2017 seluruhnya berjumlah Rp11,13 miliar, meningkat 427% dari Rp2,11 miliar pada 2016. Peningkatan ini akibat pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Untuk pos ini, Perseroan membukukan rugi sebesar Rp4,03 miliar pada tahun 2016 dan rugi sebesar Rp14,72 miliar pada 2017.

Total rugi komprehensif

Sebagai akibat dari kerugian yang lebih rendah pada tahun 2017, total rugi komprehensif turun Rp194,56 miliar atau 49% pada tahun 2017 menjadi Rp198,92 miliar dari Rp393,48 miliar pada 2016.

Arus Kas

Arus kas dari aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 meningkat sebesar Rp803,62 miliar atau 216% dari kas bersih tahun 2016, sejalan dengan peningkatan penerimaan dari penjualan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang dipakai untuk aktivitas investasi berkurang 11% menjadi Rp181,68 miliar pada tahun 2017, dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp203,93 miliar. Sejalan dengan program plasma yang digalakkan oleh Pemerintah, Perseroan berhasil menerapkan lebih banyak pendanaan dari pihak bank di tahun 2017.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp294,08 miliar, menurun Rp251.688 juta dibandingkan dengan tahun 2016 sebagai akibat menurunnya pembayaran utang bank sesuai jadwal cicilan bank.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan yakin bahwa dengan membaiknya produksi di masa mendatang dan bertambahnya luas area tertanam yang memasuki umur tanaman menghasilkan, Perseroan sanggup menyelesaikan kewajiban dan meningkatkan rasio lancar.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sesuai ketentuan kontrak standar pembelian CPO dan PK di Indonesia, pembeli membayar di muka sebesar 50-90% sedangkan sisanya dibayarkan dalam waktu dua minggu setelah barang diterima. Ketentuan ini menekan risiko kredit yang mesti ditanggung Perseroan. Risiko kredit juga ditekan dengan cara menjalin kemitraan hanya dengan pihak-pihak yang kredibel, dengan menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta aktif memantau dan mengelola penagihan piutang dan pembayaran yang jatuh tempo.

STRUKTUR MODAL

Manajemen Perseroan memastikan rasio modal yang sehat agar dapat menunjang keberlangsungan usaha dan menciptakan nilai pengembalian terbaik bagi pemegang saham.

Other comprehensive loss

Other comprehensive losses for 2017 amounted to Rp11.13 billion, increased by 427% from Rp2.11 billion in 2016. This increase is due to the re-measurement of the defined benefit plan. For this post, the Company booked a loss of Rp4.03 billion in 2016 and a loss of Rp14.72 billion in 2017.

Total comprehensive loss

As a result of lower losses in 2017, total comprehensive loss fell by Rp194.56 billion or 49% in 2017 to Rp198.92 billion from Rp393.48 billion in 2016.

Cash Flow

Cash flows from operating activities

Net cash obtained from operating activities in 2017 increased by Rp803.62 billion or 216% of net cash in 2016, in line with increased receipts from sales.

Cash flows from investing activities

Net cash used in investing activities decreased by 11% to Rp181.68 billion in 2017, from Rp203.93 billion in the previous year. In line with the Government's promoted plasma program, the Company has successfully obtained more funding from banks in 2017.

Cash flows from financing activities

Net cash used in financing activities in 2017 amounted to Rp294.08 billion, decreased by Rp251.688 million compared to 2016 as a result of reduced bank loan repayment in accordance with the bank installment schedule.

SOLVENCY

The Company believes that with better production in the future and an increase in the planted area in its productive time, the Company is able to settle its liabilities and improve its current ratio.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

In accordance with the terms of standard contract purchase of CPO and PK in Indonesia, the buyer makes 50-90% payment in advance, while the rest is paid within two weeks after the goods are received. This provision suppresses the credit risk borne by the Company. Credit risk is also controlled by the establishment of partnerships only with credible parties, by the formulation of credit verification and authorization policies, and active monitoring and management of accounts receivable and overdue payments collection.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's management ensures a healthy capital ratio in order to support business continuity and create the best return value for the shareholders.

Perseroan mengatur struktur permodalan dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi maupun posisi keuangan serta fase pengembangan lahan perkebunan sebagai entitas yang menjalankan usaha perkebunan sawit. Perseroan memantau level gearing, dalam hal ini jumlah utang, kas dan setara kas, terhadap ekuitas. Rasio gearing mencapai 134% per 31 Desember 2017 dan 133% per 31 Desember 2016.

INVESTASI BARANG MODAL

Belanja modal untuk tahun 2017 mencapai Rp39.503 miliar, terutama untuk biaya pengembangan lahan yang belum menghasilkan saat ini, beserta infrastruktur terkaitnya. Di samping juga biaya pembangunan pabrik baru pengolahan minyak kelapa sawit mentah di region Papua yang rencananya akan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2018.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selain yang disampaikan dalam laporan keuangan (diaudit), tidak ada kewajiban material dan komitmen yang berdampak signifikan setelah tanggal disusunnya laporan oleh auditor.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen Perseroan tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Pembayaran dividen ditentukan dalam RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Rasio pembagian dividen kepada para pemegang saham ditentukan sebesar 10%-30% dari laba bersih konsolidasi setiap tahunnya. Pembayaran dividen juga mempertimbangkan kemampuan kas Perseroan di tahun yang bersangkutan.

Pada tahun 2017, RUPS memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan dibuat dengan menyesuaikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan seluruh standar baru dan revisi serta interpretasi yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

The Company formulates the capital structure and makes adjustment by considering and taking into account changes in economic conditions as well as the financial position and development phase of plantation land as an entity operating a palm oil plantation. The Company monitors the level of gearing, in this case the amount of debt, cash and cash equivalents, to equity. Gearing ratio reached 134% as of December 31, 2017 and 133% as of December 31, 2016.

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Capital expenditures for 2017 reached Rp39,503 billion, primarily consisting of the cost to develop current unproductive land, along with its associated infrastructure. Another factor is the cost of the construction of a new crude palm oil processing plant in the Papua region, which planned will be started to operate in mid-2018.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION SUBSEQUENT TO THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

Other than the information submitted in the financial statements (audited), no material and commitment obligations have a significant impact subsequent to the date of the report's prepared by the auditor.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is set out in the Company's Articles of Association in observance of the prevailing laws and regulations in Indonesia. Dividend payout is determined in the Annual GMS based on the recommendation of the Board of Directors. The dividend payout ratio for the shareholders is set at 10%-30% of the consolidated net profit each year. Another consideration in determining dividend payout is Company's cash ability in the relevant year.

In 2017, the GMS decided not to distribute dividend.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements are drawn up based on the Financial Accounting Standard (SAK) issued by the Financial Accounting Standards Board under the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and the regulation of capital market authorities for the entities under its supervision. Throughout 2017, several items in the standard were amended, whether substantial or referential. The Company consistently updates and adjusts the report based on the ongoing development.

Berikut adalah beberapa SAK yang efektif per 1 Januari 2017:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup
- PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Several accounting standards that enter into effect in January 2017 are as follows:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Interpretation of Scope
- PSAK 13: Investment Property
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Indonesian Financial Accounting Standards

MEMELIHARA KEMAJUAN DENGAN INTEGRITAS **NURTURING PROGRESS WITH INTEGRITY**

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan elemen yang tidak terpisahkan dari kelangsungan bisnis Perseroan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berhasil menjalankan bisnis dengan penuh integritas sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di samping itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat dicapai secara berkelanjutan. Pelaksanaan GCG di Perseroan dilakukan secara transparan di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The implementation of good corporate governance is an integral element of the Company's business. With the implementation of GCG principles, the Company succeeded in conducting business with integrity while maintaining the trust of the shareholders and stakeholders.

In addition, GCG is also implemented to ensure the sustainability of the Company's business growth. The implementation of GCG in the Company is conducted transparently under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.





Perseroan senantiasa memegang teguh seluruh prinsip dasar tata kelola yang baik (good corporate governance), baik dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan pemerintah, investor, dan masyarakat.

The Company continues to uphold the good corporate governance (GCG) principles in its operational activities and maintain its credibility and trust from the government, investors, and the public.



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapannya, Perseroan melandasi struktur tata kelola perusahaan pada tiga prinsip dasar berikut:

TRANSPARANSI

Perseroan menerapkan transparansi di seluruh kegiatan operasional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk pelaporan berkala seputar perkembangan bisnis Perseroan kepada pemerintah dan investor. Perseroan juga menjaga keterbukaan kepada masyarakat mengenai manfaat kegiatan usaha dan kegiatan operasional Perseroan.

AKUNTABILITAS

Akuntabilitas Perseroan dijaga melalui pembentukan struktur organisasi dan alur kerja yang tepat untuk mendukung setiap divisi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efisien. Setiap divisi bertanggung jawab kepada pihak manajemen yang kemudian menyusun laporan usaha dan laporan keuangan yang selanjutnya diperiksa oleh Dewan Komisaris dan Kantor Akuntan Publik.

The Company's corporate governance is founded on the following three basic principles:

TRANSPARENCY

The Company implements transparency across its operational activities in accordance with the prevailing laws and regulations. This principle is manifested in the periodical reporting on the Company's business development to the government and investors. The Company also maintains information disclosure to the public regarding the benefits of the Company's business and operations.

ACCOUNTABILITY

The Company's accountability is also maintained through the establishment of the right organizational structure and workflow in order to support every division in implementing their responsibility more efficiently. Each division is responsible to the management, who will then formulate the business and financial reports to be examined by the Board of Commissioners and the Public Accounting Firm.



TANGGUNG JAWAB

Melalui struktur tata kelola yang baik, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional dan kegiatan usaha dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan membawa manfaat bagi setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan.

Ketiga prinsip tata kelola perusahaan yang baik dijalankan melalui struktur yang terdiri atas tujuh bagian, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, Komite-Komite, Tim, dan Staf.

RESPONSIBILITY

Under a good corporate governance structure, the Company ensures that operational and business activities are implemented in accordance with the prevailing laws and regulations and generate benefits to all stakeholders to the Company's activities.

The three principles of the good corporate governance are implemented through a structure comprising seven parts, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Teams, and Staff

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEBIJAKAN RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu. Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan mengacu pada landasan hukum berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Uraian tugas RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian dividen, mengesahkan laporan tahunan, menunjuk auditor, dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS kemudian melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti seluruh keputusan RUPS.

PELAKSANAAN RUPS

RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, yang berlangsung pada 4 Mei 2017 di Jakarta.

RUPS Tahun 2017

2017 AGMS

No.	Agenda RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Keputusan RUPST AGMS Resolution Realization
1a.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approval of the Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year that ended on December 31, 2016.	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016. Approve and accept the Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, 2016.	Telah terlaksana Implemented
1b.	Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.	Telah terlaksana Implemented

GMS POLICY

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ holding the highest power in the Company's governance structure. The Company has 2 (two) types of GMS, which are the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) held once a year, at least six months as of the end of the Company's financial year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held at any time. In the implementation of the GMS, the Company refers to the following laws:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Companies.
3. The Company's Articles of Association.

The description of the duties of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioner and the Board of Directors, determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, deciding on dividend payout, approving the annual reports, appointing an auditor, and amending the Company's Articles of Association. The GMS then grants the authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to follow up on all of the GMS resolutions.

IMPLEMENTATION OF GMS

2017 GMS

In 2017, the Company held 1 (one) AGMS on May 4, 2017 in Jakarta.

No.	Agenda RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Keputusan RUPST AGMS Resolution Realization
	Granting full exemption and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management measures taken in the Fiscal Year that ended on December 31, 2016.	Approve the full exemption and discharge (acquit et de charge) for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management measures taken in the Fiscal Year that ended on December 31, 2016.	
2.	Penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Determination of the use of net profit obtained by the Company for the Fiscal Year that ended on December 31, 2016.	Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Approve the use of net profit obtained by the Company for the Fiscal Year that ended on December 31, 2016.	Telah terlaksana Implemented
3.	Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm registered in OJK to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year that ended on December 31, 2017, and determine the amount of honorarium for the Public Accountant.	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. Approve to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm registered in OJK to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year that ended on December 31, 2017, and determine the amount of honorarium for the Public Accountant.	Telah terlaksana Implemented
4.	Persetujuan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta bonus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2017. Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the Board of Director's salary and the Board of Commissioner's honorarium as well as bonus for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in 2017.	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta bonus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2017. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the Board of Director's salary and the Board of Commissioner's honorarium as well as bonus for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in 2017.	Telah terlaksana Implemented
5.	Perubahan susunan Anggota Komisaris dan Direksi Changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari jabatan mereka dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dan mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang beraku terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut. Approve to honorably discharge all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their positions by giving full exemption and discharge (acquit et de charge) from the supervisory and management measures taken and appoint members of the Board of Directors and the Board of Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.	Telah terlaksana Implemented

RUPS Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yakni 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB. Kedua rapat berlangsung pada 16 Juni 2016 di Jakarta.

2016 GMS

In 2016, the Company held 2 (two) GMS, comprising 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. Both meetings were held on June 16, 2017 in Jakarta.

RUPS Tahun 2016
2016 AGMS

No.	Agenda RUPST AGMS Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolution	Realisasi Keputusan RUPST AGMS Resolution Realization
1a.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approval of the Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Report of the Utilization of Right Issue Proceeds ("PUT I") for the Fiscal Year that ended on December 31, 2015.	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approve the Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and Report of the Utilization of Right Issue Proceeds ("PUT I") for the Fiscal Year that ended on December 31, 2015.	Telah terlaksana Implemented
1b.	Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Granting full exemption and discharge (acquitt et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management measures taken in the Fiscal Year that ended on December 31, 2015.	Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt de charge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Approve to grant full exemption and discharge (acquitt et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management measures taken in the Fiscal Year that ended on December 31, 2015.	Telah terlaksana Implemented
2	Penetapan penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Determination of the use of net profit obtained by the Company for the Fiscal Year that ended on December 31, 2015	Menyetujui penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Approve the use of net profit obtained by the Company for the Fiscal Year that ended on December 31, 2015.	Telah terlaksana Implemented
3	Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm registered in OJK to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year that ended on December 31, 2016, and determine the amount of honorarium for the Public Accountant.	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Direksi untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. Approve to grant authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm registered in OJK to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year that ended on December 31, 2016, and determine the amount of honorarium for the Public Accountant.	Telah terlaksana Implemented

RUPSLB 2016
2016 EGMS

No.	Agenda RUPSLB EGMS Agenda	Keputusan RUPSLB EGMS Resolutions	Realisasi Keputusan RUPSLB EGMS Resolution Realization
1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan. Amendments to the Company's Articles of Association regarding changes to the Company's domicile from Central Jakarta to South Jakarta.	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan kedudukan Perseroan yang semula berkedudukan di Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan Approve amendments to the Company's Articles of Association regarding changes to the Company's domicile from Central Jakarta to South Jakarta.	Telah terlaksana Implemented
2	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.	Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approve the changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company.	Telah terlaksana Implemented

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

KEDUDUKAN

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola utama GCG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan, untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan usaha yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

KOMPOSISI

Susunan Anggota Dewan Komisaris sebelum periode Mei 2017, sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Tan Tjoe Liang
Komisaris	: Y. Wahyu Saronto
Komisaris Independen	: Moekhlas Sidik
Komisaris Independen	: Nanan Soekarna

Susunan Anggota Dewan Komisaris setelah periode Mei 2017, sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ali Abbas Alam
Wakil Komisaris Utama	: Datuk Muzzammil Mohd Nor
Komisaris	: Andrew Haryono
Komisaris Independen	: Y. Wahyu Saronto
Komisaris Independen	: Nanan Soekarna

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi, menyetujui Laporan Tahunan, dan melaporkan kemajuan Perseroan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila rapat dihadiri atau diwakili separuh dari jumlah anggota dewan.

RAPAT

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat bersama dengan Direksi, masing-masing sebanyak 6 kali.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of the Internal Meetings of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
Tan Tjoe Liang*	3	3	100%
Y Wahyu Saronto	6	6	100%
Nanan Soekarna	6	5	83,33%
Moekhlas Sidik*	3	3	100%
Ali Abbas Alam**	3	3	100%
Andrew Haryono**	3	3	100%
Datuk Muzzammil Mohd Nor**	3	3	100%

*Menjabat hingga tanggal 4 Mei 2017 *Served until May 4, 2017

** Menjabat sejak tanggal 4 Mei 2017 **Serving since May 4, 2017

POSITION

The Board of Commissioners is one of the main GCG organ that serves the monitoring function in the management of the Company, in order to ensure its compliance to the set business targets. The Board of Commissioners must supervise and advise the Board of Directors in the implementation of its duties and responsibilities. To fulfill these duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in implementing the supervisory function.

COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners before May 2017 is as follows:

President Commissioner	: Tan Tjoe Liang
Commissioner	: Y. Wahyu Saronto
Independent Commissioner	: Moekhlas Sidik
Independent Commissioner	: Nanan Soekarna

The composition of the Board of Commissioners after May 2017 is as follows:

President Commissioner	: Ali Abbas Alam
Vice President	
Commissioner	: Datuk Muzzammil Mohd Nor
Commissioner	: Andrew Haryono
Independent Commissioner	: Y. Wahyu Saronto
Independent Commissioner	: Nanan Soekarna

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is responsible to supervise and advise the Board of Directors, approve the Annual Report, and report the Company's progress to the shareholders in the GMS. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to make a binding decision if the meeting was attended or represented by half of the total members of the board.

MEETING

In 2017, the Board of Commissioners convened 6 internal meetings and joint meetings with the Board of Directors respectively.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi

Frequency and Attendance of Joint Meeting between the Board of Commissioners - the Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
Tan Tjoe Liang*	3	3	100%
Y Wahyu Saronto	6	6	100%
Nanan Soekarna	6	5	83,33%
Moekhlis Sidik*	3	3	100%
Ali Abbas Alam**	3	3	100%
Andrew Haryono**	3	3	100%
Datuk Muzzammil Mohd Nor**	3	3	100%

*Menjabat hingga tanggal 4 Mei 2017 *Served until May 4, 2017

** Menjabat sejak tanggal 4 Mei 2017 **Serving since May 4, 2017

Program Pengenalan atau Orientasi untuk Anggota Dewan Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan jajaran manajemen Perseroan akan melewati serangkaian program orientasi antara lain terkait visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas sesuai dengan tujuan dan budaya Perseroan. Program orientasi tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/lokakarya, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

Materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris yang baru di tahun 2017 yaitu Ali Abbas Alam, Andrew Haryono, dan Datuk Muzzammil Mohd Nor pada saat penyelenggaraan program orientasi Perseroan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS (BOARD CHARTER)

Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal mengenai dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan, dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Dewan Komisaris.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota komite setiap 1 (satu) tahun melalui *self-assessment* dengan menggunakan metode yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja komite meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, serta kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Introduction or Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

Every new member of the Board of Commissioners must undergo a series of orientation programs, including in relation to the vision, mission, and values of the Company in order to assist the implementation of their duties in accordance with the Company's objectives and culture. The orientation program can take the form of a presentation/seminar/workshop, summit, site visits, document review, or any other form considered suitable.

The orientation materials are given by the Corporate Secretary to the new members of the Board of Commissioners in 2017, Ali Abbas Alam, Andrew Haryono, and Datuk Muzzammil Mohd Nor at the Company's orientation program.

GUIDELINES AND RULES OF BOARD OF COMMISSIONERS (BOARD CHARTER)

The guidelines for the Board of Commissioners is authorized by the Board of Commissioners. The guidelines govern the basic principles; structure, term of office, concurrent position, and member requirements; duties, responsibilities, and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Commissioners' reports.

EDUCATION AND TRAININGS

In 2017, the Company did not organize or register the members of the Board of Commissioner in any education and development activity.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company evaluates the performance of the members of the committees ever 1 (one) year through self-assessment using the method established in the Board of Commissioners' Resolution. Indicators for the committee's performance include attendance in meetings, the ability to collaborate and communicate actively with other committee members, integrity, and the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plan. During 2017, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have properly performed its duties and responsibilities.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

KEDUDUKAN

Direksi merupakan organ utama dalam pelaksanaan GCG, yang bertanggung jawab atas jalannya pengelolaan Perseroan, bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertugas sesuai bidang kerja masing-masing, demi mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, strategis, dan mengutamakan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan demi memastikan keberlanjutan usaha.

KOMPOSISI

Susunan Anggota Direksi sebelum periode Mei 2017, sebagai berikut:

Direktur Utama	: Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur	: Deddy Setiadi
Direktur Independen	: Yap Tjay Soen

Susunan Anggota Direksi setelah periode Mei 2017, sebagai berikut:

Direktur Utama	: Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur	: Deddy Setiadi
Direktur Independen	: Yap Tjay Soen
Direktur	: Henderi Djunaidi
Direktur	: Denys Collin Munang

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, tanggung jawab Direksi adalah memastikan manajemen Perseroan mencapai target sesuai rencana usaha strategis, menyusun laporan tahunan mengenai pencapaian Perseroan selama tahun buku tersebut, menyampaikan laporan tahunan kepada Pemegang Saham dalam RUPST dan menjawab setiap pertanyaan dari para pemegang saham.

RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB Masing-masing Anggota Direksi

1. **Direktur Utama:**
Memimpin dan mengendalikan terselenggaranya kegiatan Perseroan; menetapkan dan mengendalikan arah, strategi, dan kebijakan pengembangan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan yang berlaku; dan meningkatkan pendapatan dan nilai Perseroan sesuai dengan keinginan pemangku kepentingan.
2. **Direktur Corporate Affairs:**
Bertanggung jawab dalam pengawasan seluruh aspek *corporate affairs* termasuk hukum, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, perizinan, dan security serta menjaga hubungan dengan pihak eksternal Perseroan.
3. **Direktur Finance & Accounting:**
Bertugas memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengelola, dan mengawasi segenap penyelenggaraan kegiatan perbendaharaan dan *financial controller* Perseroan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta dapat membantu/mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara maksimal.
4. **Direktur Sustainability & Investor Relations:**
Bertugas memimpin, menetapkan, mengendalikan, dan mengevaluasi arah strategi dan kebijakan Perseroan agar

POSITION

The Board of Directors is the main organ in the GCG implementation, who is responsible for the implementation of the Company's management, acting for and on behalf of the Company in its interest in and out of the court. The Board of Directors's duties are determined based on their respective fields to attain effective management and optimum result. In performing their duties, the Board of Directors continuously upholds professionalism, objectivity, strategic, and prioritizes the Company's interest to enhance added value for the stakeholders and to ensure the survivability of the business.

COMPOSITION

The composition of the Board of Directors before May 2017 is as follows:

President Director	: Nicolaas B. Tirtadinata
Director	: Deddy Setiadi
Independent Director	: Yap Tjay Soen

The composition of the Board of Directors after May 2017 is as follows:

President Director	: Nicolaas B. Tirtadinata
Director	: Deddy Setiadi
Independent Director	: Yap Tjay Soen
Director	: Henderi Djunaidi
Director	: Denys Collin Munang

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' responsibilities are to ensure that the Company's management achieves its target based on strategic business plan, formulates an annual report on the Company's accomplishment during the Fiscal Year, presents the annual report to the Shareholders in the AGMS and answers every question from the shareholders.

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. **President Director:**
Lead and control the implementation of the Company's activity; authorize and control the direction, strategy, and policy of the Company's development; and enhance revenue and value of the Company in accordance with the stakeholder's aspiration.
2. **Director of Corporate Affairs:**
Responsible to supervise every aspect of corporate affairs including law, compliance with the prevailing regulations, license, and security as well as maintain relationship with external parties of the Company.
3. **Director of Finance & Accounting:**
Responsible to lead, plan, organize, manage, and supervise the implementation of every treasury and financial controller activity of the Company in accordance with the established regulations as well as optimally help/support the Company's business activity.
4. **Director of Sustainability & Investor Relations:**
Responsible to lead, establish, control, and evaluate the direction of the Company's strategy and policy to maintain

tetap memperhatikan dan menjaga keseimbangan aspek usaha, aspek sosial, dan aspek lingkungan yang memberikan nilai tambah bagi para investor.

5. Direktur Independen (Internal Audit dan Compliance) Bertanggung jawab untuk memastikan manajemen Perseroan mencapai target sesuai rencana usaha strategis, menyusun laporan tahunan mengenai pencapaian Perseroan selama tahun buku tersebut, menyampaikan laporan tahunan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham.

balance between the business, social, and environmental aspects in order to add the value for investors.

5. Independent Director (Internal Audit and Compliance) Responsible to ensure that the management of the Company accomplishes its target according to the strategic business plan, formulates the annual report regarding the Company's accomplishment during the Fiscal Year, presents the annual report to the shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders, and answers questions from the shareholders.

RAPAT

Di tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 16 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.

MEETING

In 2017, the Board of Directors held 16 internal meetings and 6 coordination meetings with the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Direksi

Frequency and Rate of Attendance of the Board of Directors' Internal Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
Nicolaas B. Tirtadinata	16	16	100%
Deddy Setiadi	16	16	100%
Yap Tjay Soen	16	16	100%
Henderi Djunaedi*	10	10	100%
Denys Collin Munang*	10	10	100%

*menjabat sejak tanggal 4 Mei 2017 *serving since May 4, 2017

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi

Frequency and Attendance of the Joint Meetings between the Board of Directors' - the Board of Commissioners

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Rate of Attendance
Nicolaas B. Tirtadinata	6	6	100%
Deddy Setiadi	6	6	100%
Yap Tjay Soen	6	6	100%
Henderi Djunaedi*	3	3	100%
Denys Collin Munang*	3	3	100%

*menjabat sejak tanggal 4 Mei 2017 *serving since May 4, 2017

Program Pengenalan atau Orientasi untuk Anggota Direksi Baru

Setiap anggota Direksi yang baru bergabung dengan jajaran manajemen Perseroan akan melewati serangkaian program orientasi antara lain terkait visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas sesuai dengan tujuan dan budaya Perseroan. Program orientasi tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/lokakarya, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai. Materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Perseroan kepada anggota Direksi yang baru di tahun 2017 yaitu Denys Collin Munang dan Henderi Djunaedi pada saat penyelenggaraan program orientasi Perseroan.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI (BOARD CHARTER)

Pedoman kerja Direksi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi: dasar pembentukan;

Introduction or Orientation Program for New Members of the Board of Directors

Setiap anggota Direksi yang baru bergabung dengan jajaran manajemen Perseroan akan melewati serangkaian program orientasi antara lain terkait visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam rangka membantu pelaksanaan tugas sesuai dengan tujuan dan budaya Perseroan. Program orientasi tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/seminar/lokakarya, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai. Materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Perseroan kepada anggota Direksi yang baru di tahun 2017 yaitu Denys Collin Munang dan Henderi Djunaedi pada saat penyelenggaraan program orientasi Perseroan.

GUIDELINES AND RULES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOARD CHARTER)

The guidelines for the Board of Directors are approved by the Board of Commissioners and include guidelines that cover the basic principle;

struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Direksi.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Direksi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemegang Saham dalam RUPS secara umum mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan sekaligus memberikan saran kepada Direksi di setiap triwulan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengevaluasi Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan fungsinya masing-masing. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penentuan komposisi dan insentif bagi Direksi, serta pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Berdasarkan evaluasi dan kajian Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Pihak yang Melakukan Asesmen

Kegiatan penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian Dewan Komisaris dilaksanakan oleh para pemegang saham pada saat RUPS.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Para pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dalam RUPS. Perseroan memberikan remunerasi kepada 10 orang Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk gaji, tunjangan, dan bonus sebesar Rp29,09 miliar di tahun 2017.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat kajian perhitungan penghasilan diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan, dan bonus kinerja. Usulan ini diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan pelimpahan wewenang berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji, tunjangan, dan bonus dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan dan wajar, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

structure, term of office, concurrent position, and member requirements; duties, responsibilities, and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Directors' reports.

EDUCATION AND TRAINING

Throughout 2017, the Company did not organize or register the members of the Board of Directors in any education and training activity.

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE EVALUATION

The shareholders in the GMS generally evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their duties and responsibilities listed in the prevailing laws and the Company's Articles of Association.

Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners have supervised and advised the Board of Directors in every three months. In addition, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their respective duties. The result of the evaluation serves as the basis of the composition and incentive for the Board of Directors, as well as the consideration of the Shareholders to discharge and/or re-appointed the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners and the Shareholders can advise the Board of Directors to enhance the performance in the following year. Based on the evaluation and assessment of the Board of Commissioners throughout 2017, the Board of Directors had completed their duties and responsibilities excellently.

Assessor

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders in the GMS.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The shareholders grant the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration in the GMS. The Company grants remuneration to the 10 members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprising a salary, allowance, and bonus in the amount of Rp29.09 billion in 2017.

Procedure for the Proposal and Stipulation of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee reviews the calculation of the take home pay comprising salary, allowance, and performance bonus. This proposal is given to the Board of Commissioners.

Basis of Stipulation

The remuneration is stipulated by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the resolution of the GMS.

Connection between Remuneration and Performance

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to salary, allowance, and bonus by considering the Company's financial situation and other relevant and reasonable factors, as well as ensuring the avoidance of any violation of the prevailing laws.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

KEDUDUKAN

Komite Audit bertanggung jawab untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menyampaikan masukan kepada Direksi mengenai sistem audit, penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko, dan pelaksanaan tata kelola Perseroan.

SUSUNAN ANGGOTA

Berdasarkan peraturan tata kelola yang telah ditetapkan, Perseroan menjamin bahwa setiap anggota Komite Audit adalah tenaga profesional independen yang tidak memiliki konflik kepentingan apapun dengan kepentingan Perseroan.

Profil Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2017:

Ketua	: Y. Wahyu Saronto
Anggota	: Paul Capelle
Anggota	: Patia Mamontang Simatupang

POSITION

The Audit Committee is responsible to support the Board of Commissioners in advising the Board of Directors regarding the audit system, the preparation of the financial statements, risk management, and the implementation of the Company's corporate governance.

COMPOSITION OF MEMBERS

Based on the established corporate governance regulation, the Company guarantees that every member of the Audit Committee is a professional independent individual that has no conflict of interest with the Company.

Audit Committee's Profiles

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2017:

Chairman	: Y. Wahyu Saronto
Member	: Paul Capelle
Member	: Patia Mamontang Simatupang



Y. Wahyu Saronto

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Paul Capelle

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Patia Mamontang Simatupang

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Y. Wahyu Saronto

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit (2017)

Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Audit Committee (2017)

Untuk CV Y. Wahyu Saronto, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di awal laporan tahunan ini.

For the CV of Y. Wahyu Saronto, please see the CV of the Commissioner in the beginning of this annual report.

Paul Capelle

Anggota Komite Audit (2012-saat ini)
Member of the Audit Committee (2012-present)

Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1941.

He is an Indonesian citizen, born in 1941.

Beliau memiliki pengalaman kerja selama 20 tahun pada kantor akuntan publik, konsultan pajak, dan konsultan keuangan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia).

He has 20 years of experience in a public accountant office, tax consultant and finance consultant (member of Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia).

Beliau juga merupakan salah satu pendiri dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Audit dan CEO (2004-2006). Beliau memiliki pengalaman kerja selama 30 tahun sebagai dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia.

He is also one of the founders and held the position of Audit Division Head and CEO (2004-2006). He has 30 years of experience as a lecturer at the School of Economics, Accounting Program, University of Indonesia.

Sekarang ini, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (sejak 2011) merangkap sebagai Komisaris Independen (sejak 2012); Anggota Komite Audit PT Wintermar Offshore Marine Tbk (sejak 2011); Anggota Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (dahulu PT BW Plantations Tbk - sejak 2012); Komisaris Utama PT Aini/Rumah Sakit Mata (sejak 2012); Anggota Komite Audit PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (sejak akhir 2013); dan Anggota Komite Audit PT XL Axiata Tbk (sejak April 2014).

He currently serves as a President Commissioner of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (since 2011); Independent Commissioner of the Company (since 2012); Member of the Audit Committee of PT Wintermar Offshore Marine Tbk (since 2011); Member of the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (formerly PT BW Plantations Tbk - since 2012); President Commissioner of PT Aini/Rumah Sakit Mata (since 2012); Member of the Audit Committee of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (since end of 2013); and Member of the Audit Committee of PT XL Axiata Tbk (since April 2014).

Patia Mamontang Simatupang

Anggota Komite Audit (2012-saat ini)
Member of the Audit Committee (2012-present)

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945.

He is an Indonesian citizen, born in 1945.

Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun.

He is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience.

Saat ini beliau mengemban jabatan sebagai seorang Konsultan Senior di Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Komite Audit di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan juga pernah menjabat di beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Komite Audit, seperti di Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur dari tahun 2007-2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dari tahun 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia dari tahun 2004-2008, serta PT (Persero) Sucofindo di tahun 2006.

He currently also serves as a Senior Consultant at the Institute of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, Member of Audit Committee in PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. and Member of Audit Committee in some State Owned Enterprises, such as Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur from 2007-2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk from 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia from 2004-2008, and PT (Persero) Sucofindo in 2006.

Beliau mendapat gelar Master of Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA pada tahun 1987. Beliau memperoleh predikat Certified Management Accountant (CMA) yang dikeluarkan oleh The Institute of Certified Management Accountants - Australia pada tahun 2007.

He holds Master Degree in Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA in 1987. He also holds Certified Management Accountant (CMA) issued by The Institute of Certified Management Accountants - Australia in 2007.

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Masa jabatan Komite Audit mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Sementara itu, masa jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Komite Audit harus mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertanggung jawab dalam memeriksa laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan, mengevaluasi efektivitas Audit Internal Perseroan, menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pengelolaan risiko, dan mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal.

RAPAT

Selama tahun 2017, Komite Audit melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 6 kali. Seluruh rapat tersebut dihadiri penuh dengan tingkat kehadiran sebesar 100% oleh seluruh anggota Komite Audit.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KOMITE AUDIT (CHARTER)

Pedoman kerja Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi dasar dan tujuan pembentukan; struktur, syarat keanggotaan, dan masa tugas; tugas, tanggung jawab, dan wewenang; tata cara dan prosedur kerja; rapat dan pelaporan; serta anggaran.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Audit dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

TERM OF OFFICE

The term of office of the Audit Committee who isn't a member of the Board of Commissioners is established by the Board of Commissioners and such member can be re-appointed for a maximum of one term of office. The term of office for the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Meanwhile, the term of office for the Commissioner serving as a member of the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners and can be re-appointed for a maximum of one term of office.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

All independent members of the Audit Committee do not have any share in the Company, any business relation with the Company, and family affiliation with the Controlling Shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors, and do possess the necessary knowledge and experience as set forth in the OJK regulation.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is responsible to review the financial statements issued by the Company, evaluate the effectiveness of the Company's Internal Audit, deliver the risk management system report to the Board of Commissioners, and assess compliance with the laws on capital market.

MEETING

During 2017, the Audit Committee held 6 internal and coordination meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors. All of the meetings recorded full attendance at 100% rate of attendance by all members of the Audit Committee.

GUIDELINES AND RULES OF THE AUDIT COMMITTEE (CHARTER)

The guidelines of the Audit Committee of the Company were formulated by the Board of Commissioners and includes guidelines such as the basic principle; structure, member requirements and term of office; duties, responsibilities, and authorities; work procedure; meetings and reporting; and budget.

EDUCATION AND DEVELOPMENT

During 2017, the Company did not organize nor register the members of the Audit Committee in any education and training activity.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

23 Maret 2018

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

Noble House, Lantai. 12

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2

Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950, Indonesia

Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-29/ PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/ BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perseroan Tercatat, dengan ini kami selaku Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (Perseroan) menyampaikan Laporan Komite Audit atas semua agenda yang telah dilakukan di tahun 2017.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Selanjutnya, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Sedangkan auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia. Adapun standar ditetapkan guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini, Komite Audit senantiasa memonitor dan memantau proses penerbitan laporan-laporan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pemantauan, Komite Audit secara rutin melakukan pertemuan-pertemuan dengan manajemen, auditor independen, dan auditor internal. Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sebagai Komite Audit, ketua dan anggota Komite melakukan beberapa kegiatan utama pada tahun 2017, sebagai berikut:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi Perseroan setiap kuartal.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2017 dan rencana audit internal tahun 2018.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.

ACTIVITY REPORT

March 23, 2018

Dear,

Board of Commissioners

Noble House, 12th Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2

Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Indonesia

Subject: Audit Committee Report

Dear Board of Commissioners,

In fulfillment of our duty as set forth in the Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-29/ PM/2004 on the Establishment and Implementation of the Guidelines for the Performance of the Duties of the Audit Committee and Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/ BEJ/07/2004 dated July, 19 2004 on Listing of Shares and Equity Stocks other than Shares Issued by Listed Companies, we, as the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (Company), hereby submit the Report of the Audit Committee on the activities carried out in 2017.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to present an independent analysis of the Company's financial statements as well as assess the effectiveness of the internal control and risk management of the Company. The Audit Committee is also responsible to ensure the adequacy of the independent audit and internal audit. Furthermore, the Company's management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial statements. The Independent auditor is responsible for the inspection of the Company's consolidated annual financial statements in accordance with the generally applicable auditing standards in Indonesia. Such standards were established in order to publish a report containing an opinion on these financial statements. In this matter, the Audit Committee continuously monitors and observes the process of the issuance of such reports.

As part of the monitoring process, the Audit Committee meets regularly with the management, the independent auditors and internal auditors. To carry out its responsibilities, the Audit Committee underwent the following activities in 2017:

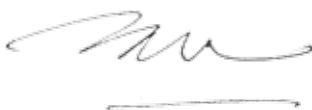
1. Reviewed and discussed the consolidated quarterly financial statements with the Management of the Company.
2. Reviewed and discussed audit activities in 2017 and internal audit plan for 2018 with the internal auditors of the Company.
3. Reviewed findings of the internal auditors and monitored the implementation of their recommendations.

4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Satrio Bing Eny & Rekan mengenai hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2017.
5. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan.
6. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan.
7. Menelaah kinerja operasional yang telah dicapai manajemen Perseroan selama tahun 2017.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk pada tanggal 23 Maret 2018.

4. Reviewed and discussed the results of the audit of the Consolidated Financial Statements, as of December 31, 2017 with the independent auditors Satrio Bing Eny & Rekan.
5. Reviewed and discussed the Company's risk management with the Management.
6. Reviewed and discussed the Company's compliance with the applicable laws and regulations with the Management.
7. Reviewed the operational performance of the Company's management during 2017.

This report was made and signed by the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk on March 23, 2018.



Y. Wahyu Saronto
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Paul Capelle
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Patia Mamontang Simatupang
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

KEDUDUKAN

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal bentuk dan besaran nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

SUSUNAN ANGGOTA

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan diangkat sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2017:

Ketua	: Nanan Soekarna
Anggota	: Andrew Haryono
Anggota	: M. Arief Indrawan

POSITION

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to provide advise and recommendation to the Board of Commissioners regarding the form and amount of nomination and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

COMPOSITION

The Nomination and Remuneration Committee is managed by an Independent Commissioner and appointed according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Profiles

The Composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2017:

Chairman	: Nanan Soekarna
Member	: Andrew Haryono
Member	: M. Arief Indrawan



Nanan Soekarna

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee



Andrew Haryono

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee



M. Arief Indrawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Nanan Soekarna

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (2014-saat ini)
Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (2014-present)

Untuk CV Nanan Soekarna, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di awal laporan tahunan ini.

For the CV of Nanan Soekarna, please see the CV of the Board of Commissioners in the beginning of this annual report.

Andrew Haryono

Komisaris merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2017-saat ini)

Independent Commissioner concurrently serving as a Member of the Nomination and Remuneration Committee (2017-present)

Untuk CV Andrew Haryono, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di awal laporan tahunan ini.

For the CV of Andrew Haryono, please see the CV of the Board of Commissioners in the beginning of this annual report.

M. Arief Indrawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2014-saat ini)

Member of the Nomination and Remuneration Committee (2014-present)

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968.

He is an Indonesian citizen, born in 1968.

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Beliau pernah menduduki berbagai posisi strategis di PT Astra Internasional (Head Office), Selanjutnya, beliau pernah dipercaya untuk mengepalai beberapa posisi Divisi Human Resources di PT Bentala Sanggrahan (1996-1998), PT Truba Jurong Engineering (1998-2001), dan PT Global Jaringan Nusantara (2001-2002). Pengalaman lainnya dalam memimpin divisi Human Resources beliau peroleh di PT ISM (2002-2007), di PT Verena Oto Finance Tbk (2007-2012) dan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2012-2014), sebelum akhirnya bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Head of Human Capital & Corporate Services sejak tahun 2017 hingga saat ini.

He has more than 20 years of experienced in human resources (HR) management. He has held various strategic positions at PT Astra Internasional (Head Office). Furthermore, he was entrusted to lead several Human Resources divisions at PT Bentala Sanggrahan (1996-1998), PT Truba Jurong Engineering (1998-2001), and PT Global Jaringan Nusantara (2001-2002). His other experiences in leading the Human Resources division at PT ISM (2002-2007), PT Verena Oto Finance Tbk (2007-2012) and PT Solusi Tunas Pratama Tbk. (2012-2014), before finally joining the Company as the Head of Human Capital & Corporate Services since 2017 until today.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Manajemen Industri dan Teknologi dari Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Beliau juga berhasil menyelesaikan pendidikan Executive Development Program dari Asian Institute of Manila pada tahun 2005.

He obtained a Bachelor of Industrial and Technology Development degree from the Faculty of Agricultural Technology, Institut Pertanian Bogor in 1990. He also completed the Executive Development Program of the Asian Institute of Manila in 2005.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian, memberikan rekomendasi program pengembangan kemampuan, serta besaran remunerasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to provide advice and recommendation to the Board of Commissioners on the composition, policy and criteria in the nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Moreover, the committee is also responsible to assess, give recommendation on competency development programs, and the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

RAPAT

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 4 kali. Seluruh rapat tersebut dihadiri penuh dengan tingkat kehadiran sebesar 100% oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (CHARTER)

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi tujuan dan latar belakang pembentukan; definisi, struktur dan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab; rapat dan pelaporan; serta kode etik.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dengan self-assessment oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kinerjanya.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi dibuat berdasarkan indikator kinerja utama yang mencakup tiga area, yaitu: bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Sementara dalam hal penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisis hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga menganalisis informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Pada tahun 2017, Komite telah meninjau struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS.

MEETINGS

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee held 4 internal and joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. All of the meetings recorded full attendance by the members of the Nomination and Remuneration Committee with 100% rate of attendance.

GUIDELINES AND RULES OF THE AUDIT COMMITTEE (CHARTER)

The guidelines of the Nomination and Remuneration Committee of the Company were established by the Board of Commissioners and cover guidelines on matters such as the basic principle; definition, structure, and membership; duties and responsibilities; meetings and reporting; and code of conduct.

EDUCATION AND TRAININGS

During 2017, the Company did not organize nor register the members of the Nomination and Remuneration Committee in any education and training activity.

IMPLEMENTATION REPORT

As a part of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners once a year. The evaluation begins with self-assessment by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on their performance.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee gives input on the assessment. The evaluation criteria are based on the key performance indicators, which cover three areas, such as: business, culture, as well as organization and human resources.

Meanwhile in the stipulation of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners on the stipulation of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by analyzing the performance evaluation result, including the overall performance of the Company. The Nomination and Remuneration Committee also analyzes information on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of companies in the similar industry and business scale as the Company.

In 2017, the Committee had evaluated the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the rate of inflation, performance evaluation, and the Company's financial condition. The review is then incorporated in a recommendation for the amount of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' remuneration to be determined by a GMS resolution.

SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY

KEDUDUKAN

Perseroan selaku perusahaan terbuka wajib menunjuk seorang Sekretaris Perseroan, yang berkedudukan langsung di bawah Direksi, dan bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap pelaksanaan undang-undang dan peraturan pasar modal oleh Perseroan.

POSITION

The Company as a listed company must appoint a Corporate Secretary, which reports to the Board of Directors, and responsible for the Company's compliance with the capital market laws and regulations.



Satrija Budi Wibawa

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN CORPORATE SECRETARY PROFILE

Satrija Budi Wibawa

Sekretaris Perseroan (2017 - saat ini)
Corporate Secretary (2017- present)

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966.

He is an Indonesian citizen, born in 1966.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun sebagai Sekretaris Perusahaan dan praktisi komunikasi media.

He has over 10 years of experience as a Corporate Secretary and media communication practitioner.

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 dan resmi diangkat sebagai Sekretaris Perseroan pada Juni 2017. Sebelumnya, beliau pernah meniti karier sebagai jurnalis di Warta Ekonomi (1995-2001). Beliau juga pernah bergabung bersama Bentoel Group selama 9 tahun dan dipercaya untuk mengemban tanggung jawab di beberapa posisi. Selama perjalanan karier di Bentoel Group, beliau pernah menduduki beberapa posisi berikut: Head of Corporate Communications (2001-2006), Corporate Secretary (2006-2009), dan Head of Public Affairs (2010).

He joined the Company in 2010 and was officially appointed as a Corporate Secretary in June 2017. Previously, he started his career as a journalist at Warta Ekonomi (1995-2001). He also worked at Bentoel Group for 9 years and was entrusted to serve in several positions. Throughout his career at Bentoel Group, he served in the following positions: Head of Corporate Communications (2001-2006), Corporate Secretary (2006-2009), and Head of Public Affairs (2010).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Fakultas Perikanan dari Universitas Brawijaya, Malang.

He obtained a Bachelor of Fishery degree from Universitas Brawijaya, Malang.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perseroan bertindak selaku penghubung Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan masukan kepada Direksi mengenai kewajiban Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, menyelenggarakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris - Dewan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa program dan kegiatan peningkatan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the capital market regulators, in this case the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Corporate Secretary is responsible to give advice to the Board of Directors on the Company's obligations in accordance with the Articles of Association, organize meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners – the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders.

EDUCATION AND TRAININGS

During 2017, the Corporate Secretary participated in several competency development programs and activities, detailed as follows:

Nama Kegiatan Activity	Tempat dan Waktu Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi UU Persaingan Usaha Socialization of Business Competition Law	Jakarta, 19 Juni 2017 Jakarta, June 19, 2017	AEI
Workshop Penerapan Sistem E-Registration Implementation of E-Registration System Workshop	Jakarta, 20 Juli 2017 Jakarta, July 20, 2017	OJK
Seminar POJK 21/POJK-04/2014 POJK 21/POJK-04/2014 Seminar	Jakarta, 16 Agustus 2017 Jakarta, August 16, 2017	BEI & ICSA
Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK Regulation on the Conversion & Revision of Previous Regulations into POJK	Jakarta, 5 Oktober 2017 Jakarta, October 5, 2017	BEI & ICSA
Seminar Pemakai Jasa KSEI Tahun 2017 ICSD Service User Seminar 2017	Jakarta, 20 November 2017 Jakarta, November 20, 2017	KSEI

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Sepanjang 2017, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan berikut:

1. RUPST pada tanggal 4 Mei 2017, di Sampoerna Strategic Square, Jakarta
2. *Public Expose* pada tanggal 4 Mei 2017 di Sampoerna Strategic Square, Jakarta
3. *Marathon Public Expose* pada tanggal 7 Agustus 2017 di Gedung BEI, Jakarta
4. Korespondensi sebanyak 56 kali dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama periode Januari - Desember 2017. Informasi mengenai korespondensi tersebut dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

IMPLEMENTATION REPORT

During 2017, the Corporate Secretary implemented the following activities:

1. AGMS on May 4, 2017 at Sampoerna Strategic Square, Jakarta.
2. Public Expose on May 4, 2017 at Sampoerna Strategic Square, Jakarta.
3. Marathon Public Expose on August 7, 2017 at BEI, Jakarta.
4. 56 correspondences with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority within the period of January-December 2017. Information on the correspondence can be accessed through the website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

KEDUDUKAN

Tim Hubungan Investor (HI) berfungsi menjaga hubungan dengan para investor yang melakukan transaksi jual-beli saham Perseroan, memberikan informasi terkini secara rutin, menjelaskan kinerja keuangan Perseroan, memberikan kesempatan untuk berkomunikasi dengan Perseroan dan mengajukan pertanyaan, dan berkunjung ke kantor Perseroan atau melakukan kunjungan ke area perkebunan.

POSITION

The Investor Relation Team acts to maintain relationship with investors engaging in share sales and purchase transactions with the Company, to provide updated information regularly, to present the financial performance of the Company, to provide communication access to the Company and ask questions and visit the Company's office or visit the plantations.



Sebastian Sharp

Kepala Hubungan Investor
Head of Investor Relations

PROFIL KEPALA HUBUNGAN INVESTOR HEAD OF INVESTOR RELATIONS' PROFILE

Sebastian Sharp

Kepala Hubungan Investor (2010-saat ini)
Head of Investor Relations (2010-present)

Beliau adalah seorang warga negara Inggris yang lahir pada tahun 1968. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai bankir investasi di Hong Kong dan Singapura (1993-1996), kemudian di Jakarta (sejak 1996).

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Kepala Hubungan Investor.

Beliau memperoleh gelar Master of Arts dari Edinburgh University, Inggris, pada tahun 1992.

He is a British citizen, born in 1968. Before joining the Company, he worked as an investment banker in Hong Kong and Singapore (1993-1996), and in Jakarta (since 1996).

He joined the Company in 2010 as the Head of Investor Relations.

He obtained a Master of Arts degree from Edinburgh University, England, in 1992.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tim HI bertanggung jawab untuk menerbitkan buletin internal mingguan terkait aktivitas pasar dan perubahan komposisi pemegang saham dan kinerja Perseroan di industrinya. Setiap bulannya, Tim HI wajib untuk menyajikan informasi terbaru bagi investor dan analis. Setiap kuartal, Tim HI diminta untuk menyampaikan hasil rapat, termasuk rapat yang dilakukan secara teleconference. Selain itu, Tim HI juga menyusun dan menerbitkan laporan tahunan, menyelenggarakan roadshow untuk bertemu dengan investor dalam dan luar negeri, menyajikan berbagai informasi kepada para investor, serta mengelola situs web Perseroan dan merumuskan materi untuk media sosial.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim HI dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Sepanjang tahun 2017, tim Hubungan Investor telah melaksanakan 4 (empat) roadshow di dua negara yakni Singapura dan Malaysia, masing-masing sebanyak dua kali. Selain itu, Perseroan juga menerima kunjungan analisis sebanyak 2 (dua) kali dan telah melaksanakan 2 (dua) kali acara paparan publik bersama Corporate Secretary, yaitu:

1. *Public Expose* pada tanggal 4 Mei 2017 di Sampoerna Strategic Square, Jakarta
2. *Marathon Public Expose* pada tanggal 7 Agustus 2017 di Gedung BEI, Jakarta

Tim HI juga secara rutin memberikan informasi terbaru terkait kegiatan operasional, laporan keuangan, serta laporan tahunan Perseroan. Prinsip transparansi yang menjadi tradisi Perseroan terus diterapkan oleh Tim HI, yakni dengan menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan maupun masyarakat luas.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The IR Team is responsible to publish weekly internal bulletins on market activity and the change to the shareholders composition and the Company's performance in the industry. Every month, the IR Team must report updated information to investors and analysts. Every quarter, the IR Team is asked to report the meeting results, including teleconferences. Moreover, the IR Team also formulates and publishes the annual report, organizes roadshow to meet local and foreign investors, report various information to investors, and manage the Company's website and plan contents for the social media.

EDUCATION AND DEVELOPMENT

During 2017, the Company did not organize nor register the members of the IR Team in any education and training activity.

IMPLEMENTATION REPORT

During 2017, the Investor Relations team organized 4 (four) roadshows in two countries, Singapore and Malaysia, twice for each country. Moreover, the Company also had 2 (two) analysis visits and organized 2 (two) public exposes together with Corporate Secretary, as follow:

1. Public Expose on May 4, 2017 at Sampoerna Strategic Square, Jakarta
2. Marathon Public Expose on August 7, 2017 at BEI, Jakarta

The IR Team also provides updated information on the operational activity, financial statement, and annual report of the Company. The principle of transparency is a Company's tradition that has been maintained by the IR Team, by giving information to stakeholders of the Company's operations and the general public.

TATA KELOLA DAN AUDIT INTERNAL

CORPORATE GOVERNANCE AND INTERNAL AUDIT

KEDUDUKAN

Tim Tata Kelola dan Audit Internal Perseroan dibentuk pada bulan Maret 2010 setelah melakukan pencatatan Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Tim Tata Kelola bertanggung jawab dalam mengatur proses bisnis internal berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP), sedangkan tim Audit Internal bertugas memantau kepatuhan terhadap SOP Perseroan. Direktur Yap Tjay Soen bertugas untuk memimpin Departemen Tata Kelola Perseroan. Sedangkan Iswadi sebagai ketua audit internal bertugas untuk memimpin tim Audit Internal dengan anggota yang terdiri dari para auditor profesional. Keduanya bertanggung jawab langsung kepada Nicolaas B. Tirtadinata selaku Direktur Utama.

POSITIONAL STRUCTURE

The Corporate Governance and Internal Audit team of the Company was established in March 2010 following the Company's listing at the Indonesia Stock Exchange. The Corporate Governance team is responsible to manage the internal business process according to the Standard Operating Procedures (SOP), while the Internal Audit team is responsible to monitor compliance with the Company's SOP. Director Yap Tjay Soen is responsible to lead the Corporate Governance Department of the Company. Meanwhile, Iswadi as the Chairman of the Internal Audit is responsible to lead the Internal Audit team of professional auditors. Both of them are directly responsible to Nicolaas B. Tirtadinata as the President Director.

PROFIL KETUA TATA KELOLA CHAIRMAN OF CORPORATE GOVERNANCE PROFILE

Yap Tjay Soen

Direktur Independen merangkap Ketua Tata Kelola (2015-saat ini)

Independent Director concurrently serving as the Head of Corporate Governance (2015-present)

Untuk CV Yap Tjay Soen, silakan lihat Riwayat Hidup Direktur di awal laporan tahunan ini.

For the CV of Yap Tjay Soen, please see the CVs of the Board of Directors in the beginning of this annual report.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL HEAD OF INTERNAL AUDIT

Iswadi

Ketua Audit Internal Periode jabatan (2017 - saat ini)

Head of Internal Audit (2017-present)

Beliau adalah warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1979. Beliau mengawali karier sebagai akuntan di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2001-2004), kemudian menjabat sebagai Auditor Internal di PT Cipta Krida Bahari (2004-2007). Beliau juga pernah menjabat sebagai Supervisor Internal Auditor di PT Dosniroha (2007-2009) dan Senior Auditor di Cardno Emerging Market Pty (2009-2011). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manager Internal Audit di Poliplant Group (2011-2012) dan Senior Manager Internal Audit di Triputra Agro Persada Group (2012-2015).

He is an Indonesian citizen, born in 1979. He started his career as an accountant at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2001-2004), then served as the Internal Auditor of PT Cipta Krida Bahari (2004-2007). He also served as a Supervisor Internal Auditor at PT Dosniroha (2007-2009) and Senior Auditor at Cardno Emerging Market Pty (2009-2011). Before joining the Company, he served as an Internal Audit Manager at Poliplant Group (2011-2012) and Internal Audit Senior Manager at Triputra Agro Persada Group (2012-2015).

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Manager Internal Audit (2015-2016) dan kemudian diangkat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan.

He joined the Company as a Senior Manager of Internal Audit (2015-2016) and then appointed as the Head of the Internal Audit of the Company.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia pada tahun 2001.

He obtained a Bachelor of Accounting degree from Universitas Persada Indonesia in 2001.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Departemen Tata Kelola bertanggung jawab dalam menyusun, menyimpan, dan menjalankan SOP. Sedangkan tim Audit Internal bertanggung jawab dalam mengaudit kinerja Perseroan sehubungan dengan SOP, menyusun laporan kinerja untuk

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Governance Department is responsible to coordinate, archive, and implement SOPs. Meanwhile, the Internal Audit team is responsible to audit the Company's performance in relation to the SOP, formulate performance reports for the

manajemen, menyarankan dan memantau perbaikan kinerja, bekerja sama dengan Komite Audit, dan mengevaluasi serta memantau beragam risiko yang dihadapi Perseroan.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki tenaga auditor profesional dan berpengalaman yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan sertifikasi Tax Brevet A, B, dan C oleh LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP Program oleh AusAid - MoRA (2009), Lead Auditor QMS (IRCA) oleh SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 oleh SGS Indonesia (2011), QIA Training level Basic & Intermediate oleh YPIA Jakarta (2012), dan Management Development Program oleh Triputra Prasetya Mulya (2013).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Selama tahun 2017, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim Tata Kelola dan Audit Internal dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit internal (Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang memuat visi, misi, dan tujuan; ruang lingkup; independensi dan pelaporan; wewenang; tanggung jawab; dan standar pelaksanaan internal audit.

Pelaksanaan audit oleh Audit Internal berpedoman pada Pedoman Umum Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama tahun 2017, Tim Tata Kelola telah melaksanakan penyempurnaan dan sosialisasi SOP terhadap seluruh karyawan. Sementara Tim Audit Internal telah melakukan audit terhadap pelaksanaan SOP di sepanjang tahun 2017.

AKUNTAN PUBLIK

Pada tahun 2017, Perseroan menggunakan jasa kantor akuntan publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan dengan akuntan publik Riniek Winarsih.

management, advise and monitor performance enhancement, collaborate with the Audit Committee, and evaluate as well as monitor the various risks faced by the Company.

CERTIFICATION OF THE INTERNAL AUDIT PROFESSION

The Company has recruited professional and experienced auditors participating in certification education and training programs including Tax Brevet A, B, and C by LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP Program by AusAid - MoRA (2009), Lead Auditor QMS (IRCA) by SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 by SGS Indonesia (2011), Basic & Intermediate QIA Training by YPIA Jakarta (2012), and Management Development Program by Triputra Prasetya Mulya (2013).

EDUCATION AND TRAININGS

During 2017, the Company did not organize nor register the members of the Corporate Governance and Internal Audit Team in any education and training activity.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In implementing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as basic guidelines on the vision, mission, and aim; scope of work; independency and report; authorities; responsibilities; and standard procedure of internal audit.

Audit implementation by the Internal Audit refers to the General Guidelines of Internal Audit ratified by the Board of Commissioners.

IMPLEMENTATION REPORT

During 2017, the Corporate Governance Team refined the SOPs and socialized them to all employees. Meanwhile, the Internal Audit Team audited the implementation of the SOPs throughout 2017.

PUBLIC ACCOUNTANT

In 2017, the Company appointed Public Accounting Firm of Satrio Bing Eny & Rekan with Riniek Winarsih as the public accountant.

Tahun Periode Year	KAP	Jasa yang Diberikan Service	Opini atas Hasil Audit Opinion for Audit Result
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2014	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2013	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Praktik pengelolaan risiko di Perseroan mengacu pada pedoman standar penerapan manajemen risiko yang mencakup: pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit manajemen risiko; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko yang dihadapi Perseroan akibat pergerakan nilai tukar yang disebabkan oleh pemakaian peralatan dan perlengkapan untuk menjalankan kegiatan operasional. Hingga taraf tertentu, risiko juga timbul akibat harga minyak sawit yang sangat fluktuatif di pasar komoditas dunia.

Guna menekan risiko tersebut, Perseroan menyediakan pendanaan dalam bentuk mata uang asing dan rupiah. Selain itu, Perseroan juga secara rutin memantau dan mengelola posisi nilai tukar harian.

2. Risiko Suku Bunga

Pergerakan suku bunga menjadi risiko yang tidak bisa dihindari oleh Perseroan. Pergerakan suku bunga tentunya akan sangat memengaruhi pinjaman dengan suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Perseroan.

Kendati demikian, Perseroan memiliki beberapa solusi dalam mengatasi risiko tersebut. Perseroan menjalin hubungan dengan sejumlah lembaga keuangan dan bank-bank terkemuka guna mendapatkan suku bunga terbaik. Perseroan juga menjaga kinerja kredit dan secara teratur menginformasikan kinerja operasional Perseroan kepada bank penyanggah dana sehingga profil risiko dan bunga pinjaman yang ditawarkan kepada Perseroan dapat tetap terjaga.

3. Risiko Kredit

Perseroan menanggung risiko kredit akibat eksposur yang dialami oleh pihak pembeli minyak sawit mentah, inti sawit, dan tandan buah segar yang dihasilkan Perseroan.

Guna mengurangi risiko tersebut, Perseroan menjalin hubungan erat dengan pelanggan dari Perseroan terkemuka yang mapan secara finansial dan mampu membeli produk minyak sawit dalam skala besar secara berkala. Pada umumnya, Perseroan mengajukan syarat pembayaran dalam bentuk tunai dengan persentase yang besar setelah harga transaksi disepakati dan sebelum barang dikirim. Sedangkan sebagian kecil sisa pembayaran dibayarkan setelah pengiriman barang.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

The implementation of risk management in the Company refers to the standard guidelines for risk management system which include: active monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors, policy and procedure adequacy and risk management limit establishment risk; identification, measurement, monitoring and control process; risk management information system; and a comprehensive internal control system.

RISK PROFILE AND MITIGATION

1. Foreign Currency Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is caused by exchange rate movement due to the use of equipment and utilities in operational activities. To some extent, the risk is also incurred by the highly fluctuative price of palm oil in the global commodity market.

In order to mitigate the risk, the Company provides funding in foreign and rupiah currency. Besides that, the Company also continuously monitors and manages daily currency exchange rates.

2. Interest Rate Risk

The interest rate fluctuation is inevitable for the Company. The interest rate fluctuation will greatly affect the Company's loan under floating interest rate.

However, the Company has several solutions in handling the risk. The Company maintains good relation with several financial agencies and reputable banks in order to obtain the best interest rate. The Company also maintains credit performance and faithfully informs the Company's operational performance to financier banks to maintain the risk profile and interest of the loan provided to the Company.

3. Credit Risk

The Company faces the credit risk from the exposure of the buyers of crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches produced by the Company.

In order to mitigate the risk, the Company maintains good relationship with customers from reputable and financially stable Companies that have the capability to regularly purchase palm oil products in a large volume. In general, the Company sets the payment requirement of high percentage of cash payment upon the agreement of the transaction price and before the delivery of the products. Meanwhile, the rest of the payment will be paid after the shipment.

4. Risiko Likuiditas

Perseroan menanggung risiko terkait posisi arus kas yang sangat bergantung pada pendapatan dari produksi, serta fluktuasi harga sepanjang tahun. Hal ini disebabkan oleh pembayaran berkala yang dilakukan Perseroan kepada pemasok dan kreditur.

Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan selalu mengupayakan agar termin pembayaran utang usaha dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang namun tetap dalam batas wajar. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk menjaga persediaan agar tetap rendah, meminta pembayaran di muka dalam jumlah besar dari pembeli, dan menjalin hubungan erat dengan pihak bank sehingga bank dapat memberikan pinjaman modal kerja bilamana Perseroan membutuhkan.

5. Risiko Harga Jual

Minyak sawit dan inti sawit diperdagangkan di pasar bebas. Harga kedua komoditas tersebut pun sangat fluktuatif mengikuti harga penawaran dan permintaan di pasar bebas. Tidak hanya pasar bebas, harga pun dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Perseroan mengatasi fluktuasi harga jual dengan beberapa langkah berikut: menjaga tingkat persediaan agar tetap rendah, meningkatkan frekuensi penjualan agar Perseroan dapat menetapkan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar, dan mengatur posisi persediaan bersih tetap terbuka. Setiap harinya Perseroan mengatur persediaan komoditas, sementara kebijakan lindung nilai disesuaikan setiap enam bulan.

4. Liquidity Risk

The Company faces cash flow risk depending on the revenue from production and price fluctuation throughout the year. This is caused by regular payments by the Company to suppliers and creditors.

To handle the risk, the Company continuously seeks to extend the payment term at a reasonable timeline. Moreover, the Company also seeks to keep the supply low, ask for high down payment from buyers, and maintain good relationship with banks to obtain loan for working capital as needed.

5. Sales Price Risk

Palm oil and palm kernel are traded in the open market. The prices for those commodities are very fluctuative depending on the demand and supply price in the open market. Not only the open market, prices may also change at any time as set by government regulations.

The Company handles the sales price fluctuation in the following steps: maintaining low supply, increasing sales frequency in order to set the price based on the average market price, and maintaining the net supply. The Company manages commodity supply on a daily basis, while the hedging policy is adjusted every six months.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi dibantu Tim Manajemen Risiko melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Evaluasi difokuskan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta efektivitas implementasinya. Dalam hal ini, Perseroan dinilai telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam memitigasi risiko-risiko signifikan yang berpengaruh pada bisnis Perseroan baik risiko saat ini maupun antisipasi atas risiko-risiko di masa yang akan datang. Selanjutnya, beberapa perbaikan dan pengembangan dalam sistem manajemen risiko akan ditindaklanjuti oleh Manajemen untuk memastikan kesinambungan pengelolaan risiko Perseroan dalam jangka panjang.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors with the assistance of the Risk Management Team reviews the implementation of risk management at least once every year, to ensure the accuracy of the risk assessment method, the adequacy of the risk management information system, and the effectiveness of the risk limit policy, procedure, and determination.

The evaluation is focused on the assessment and measurement of the suitability of the risk management system to the requirements of the Company's business as well as the effectiveness of its implementation. In this regard, the Company is viewed to have been able to implement the risk management system properly, especially in mitigating significant risks that may affect the Company's business, whether current risks and anticipation of future risks. Furthermore, several refinement and development actions in the risk management system will be taken by the Management to ensure the Company's risk management sustainability in the long term.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework.

KESESUAIAN DENGAN COSO

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. COSO - Internal Control Framework, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu, Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*); Penilaian risiko (*Risk Assessment*); Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*); Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); dan Pemantauan (*Monitoring*).

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Dalam pengendalian keuangan, Perseroan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dengan pengeluaran *cash*. Demikian juga di dalam proses approval pengeluaran yang sudah dilakukan secara berjenjang melalui proses *check and re-check*. Sedangkan dalam pengendalian operasional, Perseroan selalu memantau perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk disesuaikan dengan praktik-praktik operasional Perseroan.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah membantu dan memastikan kesesuaian pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Sehingga, penerapan sistem pengendalian internal ini memberikan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dikelola oleh Komite Audit, yang di antaranya berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal. Keduanya menjadi masukan berharga bagi manajemen dalam menyempurnakan sistem pengendalian internal. Hingga saat ini, Perseroan menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada sudah cukup baik.

Dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Intern yang mengacu pada COSO (Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) - Internal Control Integrated Framework.

COSO COMPLIANCE

COSO stipulates that internal control is a system or process implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Management, and employees in a company to sufficiently secure control. COSO - Internal Control Framework consists of 5 (five) control components of Control Environment; Risk Assessment; Control Activities; Information and Communication; and Monitoring.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

In financial control, the Company separates the recording function from cash expense. The same applies to the approval process for expenses, which is done in layers through check and re-check. Meanwhile in operational control, the Company continuously monitors to the prevailing laws and regulations to be adjusted to the Company's operational practices.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system implemented by the Company has contributed to and ensured the effectiveness of the Company's financial and operational control. Therefore, the implementation of the internal control system has resulted in the effective management of the Company.

Evaluation of the internal control system of the Company is managed by the Audit Committee, including through the recommendation of the internal and external audit reports. Both reports provide valuable inputs for the management in refining the internal control system. The Company believes that the existing regulations and procedures have been sufficiently complied with.

PERKARA HUKUM LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan

PERKARA YANG MELIBATKAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak tergugat dalam kasus hukum.

KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES DATA

Perseroan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan mengelola informasi yang tepat dan terbaru, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Pengelolaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang hal tersebut. Melalui situs resmi Perseroan, EHP memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan memuat informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi informasi umum emiten atau perusahaan publik, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan, dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Website

www.eaglehighplantations.com

Media Sosial

Facebook : Eagle High Plantations IR
Twitter : @ehplantationsir

Media Komunikasi Lain

Media komunikasi lain dengan pemegang saham selama tahun 2017 diselenggarakan dalam bentuk roadshow yang diadakan oleh Perseroan sebanyak 2 (dua) kali di Singapura dan 2 (dua) kali di Kuala Lumpur, Malaysia.

Penerbitan Laporan Tahunan

Laporan Tahunan adalah bentuk penyampaian informasi dan data terbuka, yang bisa diakses oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengunggah laporan tahunan pada website www.eaglehighplantations.com.

Kontak Langsung

PT Eagle High Plantations Tbk

Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

<https://goo.gl/maps/ZfPa8SXdzBh2>
corsec@eaglehighplantations.com
+62 (021) 2978 3093

During 2017, the Company was not involved in any legal cases that significantly affect the Company's business.

LEGAL CASES INVOLVING THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Until the publication of this annual report, no member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is involved in any lawsuit initiated by any third-party or as defendant in any legal case.

INFORMATION DISCLOSURE AND DATA ACCESS

The Company implemented the principle of transparency through the management of accurate and updated information, which is accessible by all stakeholders. Information management is implemented by taking into account the relevant regulations. Through the Company's website, EHP provides easy access to information for all shareholders and stakeholders. The Company's official website covers mandatory information as set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes general company information, investor information, corporate governance information, and corporate social responsibility information.

Website

www.eaglehighplantations.com

Social Media

Facebook : Eagle High Plantations IR
Twitter : @ehplantationsir

Other Communication Media

Another media to communicate with the shareholders used in 2017 was roadshows organized by the Company, 2 (two) in Singapore and 2 (two) in Kuala Lumpur, Malaysia.

Annual Report Publication

Annual Report is a form of information and open data presentation, which could be accessed by the stakeholders. The Company uploads its annual report to the website www.eaglehighplantations.com.

Direct Contact

PT Eagle High Plantations Tbk

Noble House, 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82

<https://goo.gl/maps/ZfPa8SXdzBh2>
corsec@eaglehighplantations.com
+62 (021) 2978 3093

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik yang dimiliki Perseroan merupakan dasar sikap dan tindakan etis dengan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

ISI KODE ETIK

Kode Etik Perseroan menjabarkan Perilaku Perseroan dan Perilaku Individu terkait:

1. Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Perusahaan
2. Etika Perilaku Bisnis dan Hubungan yang Wajar
 - a. Hubungan dengan Pelanggan
 - b. Hubungan dengan Pemasok
 - c. Hubungan dengan Karyawan
 - d. Hubungan dengan Kompetitor
 - e. Hubungan dengan Media
 - f. Hubungan dengan Masyarakat
3. Benturan Kepentingan
 - a. Keterikatan atau Hubungan Bisnis Eksternal
 - b. Hubungan dengan Pihak Terkait
 - c. Hadiah dan Penjamuan
 - d. Suap dan Komisi Ilegal
 - e. Non-Solisitasi
 - f. Perdagangan Orang Dalam
4. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
 - a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - b. Alkohol dan Obat-Obatan
 - c. Lingkungan
5. Properti dan Aset Perusahaan
 - a. Perlindungan Aset dan Properti Perusahaan
 - b. Penggunaan Sistem TI
 - c. Informasi Rahasia
 - d. Kekayaan Intelektual
6. Kinerja Pekerjaan
 - a. Hak Asasi
 - b. Aktivitas Politik

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar kode etik yang tinggi terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat di lingkungan di mana Perseroan beroperasi.

Perseroan juga memastikan seluruh individu Perseroan memiliki pemahaman yang jelas atas prinsip-prinsip penting dalam menjalankan bisnis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menjaga dan membangun reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis, pemberi kerja, pemasok dan bagian dari korporasi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

The Company upholds integrity by formulating and implementing standard behavior guidelines in the form of Code of Conduct. The Company's Code of Conduct is the basis of behavior and ethical conduct under the basic principles that are in line with the vision, mission, and values of the Company.

CODE OF CONDUCT'S CONTENTS

The Company's Code of Conduct breaks down the Company's and Individual Behavior regarding:

1. Compliance with the Laws, Regulations and Company Policies
2. Ethical Business Conduct and Fair Interactions
 - a. Relation with Customers
 - b. Relation with Suppliers
 - c. Relation with Employees
 - d. Relation with Competitors
 - e. Relation with Media
 - f. Relation with Communities
3. Conflict of Interest
 - a. External Business Engagement or Relations
 - b. Relationship with Related Parties
 - c. Gifts and Entertainment
 - d. Kickbacks and Illegal Commissions
 - e. Non-Solicitation
 - f. Insider Trading
4. Health, Safety and Environment
 - a. Occupational Health and Safety
 - b. Alcohol and Drugs
 - c. Environment
5. Company's Properties and Assets
 - a. Properties and Assets Protection
 - b. Use of IT System
 - c. Confidential Information
 - d. Intellectual Property
6. Job Performance
 - a. Human Rights
 - b. Political Activities

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The Company is committed to enforcing Code of Conduct of the highest standard on the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, the employees, customers, suppliers, consumers, governments and communities where the Company operates.

The Company also ensures that all individuals in the Company have a clear understanding of the vital principles in conducting the business that will be used as a guidance in maintaining and building the Company's reputation as a responsible and trustworthy business partner, employer, supplier and corporate citizen.

Kode etik Perseroan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, serta karyawan. Oleh sebab itu, diwajibkan untuk membaca, memahami dan mematuhi kode etik Perseroan, serta melaporkan pelanggaran yang dicurigai.

SOSIALISASI KODE ETIK

Nilai-nilai budaya dan etika Perseroan senantiasa disosialisasikan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan, termasuk di dalamnya sebagai materi pelatihan dasar bagi karyawan baru. Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan setiap pelanggaran yang terjadi atas nilai dan etika Perseroan yang dilanggar untuk kemudian ditindaklanjuti oleh manajemen dan bagian terkait. Media informasi penyebaran Kode Etik Perseroan dilakukan melalui situs web www.eaglehighplantations.com.

PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Pelanggaran kode etik ditangani oleh Komite Etik yang telah ditunjuk oleh Manajemen Perseroan dan akan ditangani secara serius, diikuti dengan pemberian tindakan disiplin, termasuk pemutusan hubungan kerja.

Karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik disertai dengan bukti pelanggarannya melalui email hotline: komite.etik@eaglehighplantations.com. Komite Etik menjamin tidak adanya konsekuensi apapun bagi karyawan yang melaporkan setiap pelanggaran atas kode etik ini.

Setiap tahun, karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kepatuhan dan komitmen terhadap kode etik dalam Formulir Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen terhadap Kode Etik dan mengirimkannya melalui email ke komite.etik@eaglehighplantations.com.

LAPORAN DAN TINDAK LANJUT PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2017

Jumlah Pihak Total Parties	Kasus Case	Sanksi Sanction
Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Sepanjang 2017, Perseroan mencatat tidak terdapat pelanggaran kode etik. Throughout 2017, the Company recorded no breach of the code of conduct.

The Company's code of conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, as well as the employees. Therefore, they are required to read, understand, and comply with the Company's code of conduct, and report any suspected violations.

SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCT

The cultural and ethical values of the Company are continuously socialized in every activity of the Company, including as materials for basic training for new employees. The Company also provides communication channels for the employees to report every violation of the values and ethics of the Company to be followed up by the management and related divisions. Information on the Company's code of conduct is published on the website, www.eaglehighplantations.com.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

Any breach of the code of conduct is managed by the Ethics Committee appointed by the Management of the Company and will be handled seriously, and may result in disciplinary action, up to, and including employment termination.

Employees are required to report any breach of the code of conduct with supporting evidence through the hotline email: komite.etik@eaglehighplantations.com. The Ethics Committee undertakes that no employee will suffer from reporting any breach of the code of conduct.

Every year, the Company's employees are required to represent their compliance and commitment to the code of conduct through the Form of Compliance representation and Commitment to the Code of Conduct and submit it via email to: komite.etik@eaglehighplantations.com.

REPORT AND FOLLOW UP TO ANY BREACHES OF THE CODE OF CONDUCT IN 2017

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Secara umum, sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN). Dalam rangka menegakkan peraturan serta etika dan nilai-nilai budaya perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme penanganan pelanggaran mulai dari pelaporan, proses penanganan, dan umpan balik kepada manajemen dan pelapor, yang bernama *Whistleblowing System*. Lebih luas, pelaporan melalui *whistleblowing system* tidak hanya dibatasi pada permasalahan *fraud* semata, tetapi juga pelaporan atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan. Sistem pelaporan ini bukan hanya berlaku bagi karyawan internal namun juga pihak eksternal dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah melakukan sosialisasi tentang *whistleblowing system* dan menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan dan sanksi minimum bagi pelapor yang merupakan bagian dari kasus yang dilaporkan.

PENANGANAN PENGADUAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Penanganan pengaduan pelanggaran dikelola oleh Tim Audit Internal melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perseroan maupun eksternal Perseroan.

SALURAN PENYAMPAIAN LAPORAN DUGAAN PELANGGARAN

Website: www.eaglehighplantations.com

Email: corsec@eaglehighplantations.com

Kotak surat:

PT Eagle High Plantations Tbk

Noble House, Lantai 12

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta 12950, Indonesia

Generally, the Whistleblowing System (WBS) is a mechanism to mitigate risk potential and create an environment that is free from collusion, corruption, and nepotism (KKN) practices. In order to enforce the regulation as well as ethics and Company's values, the Company has established a violation handling mechanism from reporting, handling, and feedback to the management and reporter, called the Whistleblowing System. Furthermore, reporting through the whistleblowing system is not limited to fraud, but includes compliance with and/or violation of policies and procedure as well as Company's ethics and values. This reporting mechanism is not only applied to internal employees but also external parties and the general public who have direct and indirect interest in the Company.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The Company has socialized the whistleblowing system and provides various channels to be used to report any suspicion of violation of business ethics, code of conduct, the Company's regulations, as well as the prevailing laws and regulations.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company guarantees the protection of whistleblowers. Protection for whistleblowers is provided through identity confidentiality, protection from retaliation from the reported party, updates on the follow up of the report, and minimum sanction for whistleblowers who are involved in the reported case.

REPORT HANDLING AND COMPLAINT MANAGER

Complaint handling will be managed by the Internal Audit Team through coordination with the stakeholders of the content of the report and the authorized internal and external parties.

VIOLATION SUSPICION REPORTING CHANNELS

Website: www.eaglehighplantations.com

Email: corsec@eaglehighplantations.com

mailbox:

PT Eagle High Plantations Tbk

Noble House, 12th Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta 12950, Indonesia

JUMLAH PELAPORAN PELANGGARAN

Jumlah Pelaporan Total Report	Selesai Diproses Completed		Dalam Proses Being Processed	
	Jumlah Total	Presentase Percentage	Jumlah Total	Presentase Percentage
Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

TOTAL VIOLATION REPORTS

Sepanjang 2017, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal.
During 2017, the Company did not receive any violation report from any internal and external parties.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pada tabel berikut dapat dilihat bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berasal dari latar belakang dan kompetensi yang beragam, meski demikian Perseroan tidak memiliki kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya.

In the following table, it could be seen that the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company come from various backgrounds and competencies. Nevertheless, the Company does not have any policy on the diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as its disclosure.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Experience
Ali Abbas Alam	Komisaris Utama President Commissioner	44	Laki-laki Male	Master Akuntansi, Sarjana (Hons) dan Master Keuangan Master of Accounting, Bachelor (Hons) and Master of Finance	Bankir Investasi untuk Credit Suisse dan Citibank Investment Banker for Credit Suisse and Citibank
Datuk Muzzammil Mohd Nor	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	46	Laki-laki Male	Sarjana Akuntansi (Hons) Bachelor of Accounting (Hons)	Head of Investment Unit, Financial Controller, Deputy Director General untuk FELDA Head of Investment Unit, Financial Controller, and Deputy Director General for FELDA
Andrew Haryono	Komisaris Commissioner	38	Laki-laki Male	Master Akuntansi Profesional, Sarjana Administrasi Bisnis Master of Professional Accounting, Bachelor of Business Administration	Akuntan untuk Hewlett Packard, Dell, dan Microsoft; Malaysia Country Chief Representative untuk Rajawali Corpora; Direktur Keuangan untuk Bukit Asam Transpacific Railway Accountant for Hewlett Packard, Dell, and Microsoft; Malaysia Country Chief Representative for Rajawali Corpora; Director of Finance for Bukit Asam Transpacific Railway
Y. Wahyu Saronto	Komisaris Independen Independent Commissioner	69	Laki-laki Male	AKABRI, Intelstrat, SESPIM The National Police of Indonesian Armed Forces Academy, Intelstrat, School of Staff and Head of The National Police	Dewan Analisis Strategik dan Deputy Contra Intel untuk BIN Board of Strategic Analyst and Deputy Contra Intel for the National Intelligence Agency
Nanan Soekarna	Komisaris Independen Independent Commissioner	62	Laki-laki Male	AKABRI, Intelstrat, SESPIM The National Police of Indonesian Armed Forces Academy, Intelstrat, School of Staff and Head of The National Police	Tenaga ahli dan Deputy Contra Intel BIN Expert and Deputy Contra Intel of the National Intelligence Agency
Nicolaas B. Tirtadinata	Direktur Utama President Director	59	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Direktur Manajemen untuk Rajawali Corpora, CFO dan Direktur Utama untuk Bentoel Prima Director of Management for Rajawali Corpora, CFO and President Director for Bentoel Prima
Deddy Setiadi	Direktur Director	44	Laki-laki Male	Sarjana dan Master Hukum Bachelor and Master of Law	Senior General Manager Legal untuk Rajawali Group, Head of Corporate Legal untuk Bentoel Group Senior General Manager Legal for Rajawali Group, Head of Corporate Legal for Bentoel Group
Yap Tjay Soen	Direktur Independen Independent Director	64	Laki-laki Male	Sarjana Teknik, Master Administrasi Bisnis Bachelor of Engineering, Master of Business Administration	Komisaris Utama untuk BNI Life, Direktur Manajemen dan CFO untuk BNI President Commissioner for BNI Life, Director of Management and CFO for BNI
Henderi Djunaidi	Direktur Director	45	Laki-laki Male	Sarjana Akuntansi, Master Administrasi Bisnis Bachelor of Accounting, Master of Business Administration	Assistant Vice President-Finance untuk Sinar Mas Group, CFO dan Head of Marketing and Trading Green Eagle Group Assistant Vice President-Finance for Sinar Mas Group, CFO and Head of Marketing and Trading for Green Eagle Group
Denys Collin Munang	Direktur Director	49	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	VP Head of Strategy untuk FGV Global Plantations, Board of Governors of the Roundtable Sustainable Palm Oil Organization (RSPO), Member of the Board of Trustees of the State Mandated Borneo Conservative Trust VP Head of Strategy for FGV Global Plantations, Board of Governors of the Roundtable Sustainable Palm Oil Organization (RSPO), Member of the Board of Trustees of the State Mandated Borneo Conservative Trust

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menerapkan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut merupakan daftar rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan.

As a manifestation of the Company's commitment to complying with the prevailing laws and regulations, the Company has implemented the Governance Guidelines for Listed Companies as set forth in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Listed Companies. Through annual evaluation, the Company is committed to the continuous optimization of the Implementation of Governance Implementation Guidelines for Listed Companies in accordance with the prevailing laws and regulations. The following is a list of recommendations that have been implemented by the Company.

Perihal Subject	Deskripsi Description	Keterangan (Telah dilaksanakan/Belum dengan alasan) Details (Implemented/Not Implemented)
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Company Relationship with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Improve the value of GMS implementation	1.1 Memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Have a technical voting method or procedure that promotes independence, and the interest of the shareholders	Telah diterapkan Implemented
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS	Telah diterapkan Implemented
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan The Minutes of Meeting of the GMS is available on the Company's website	Telah diterapkan Implemented
2. Meningkatkan kualitas komunikasi dengan pemegang saham atau investor Improve the quality of communication with the shareholders or investors	2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Have a communication policy with the shareholders or investors.	Telah diterapkan Implemented
	2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. Disclose communication policy with the shareholders or investors on the Company's website.	Telah diterapkan Implemented
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		
1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Determine the number of the members of the Board of Commissioners in consideration of the Company's condition	Telah diterapkan Implemented
	1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determine the composition of the Board of Commissioners in consideration of the diversity of skills, knowledge, and experience required	Telah diterapkan Implemented

Perihal Subject	Deskripsi Description	Keterangan (Telah dilaksanakan/Belum dengan alasan) Details (Implemented/Not Implemented)
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improve implementation quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	2.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Have self-assessment policy to assess the Board of Commissioners's performance	Telah diterapkan Implemented
	2.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan The assessment policy is disclosed in the Annual Report	Telah diterapkan Implemented
	2.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Have a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crime	Telah diterapkan Implemented
	2.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Boards of Commissioners or the KNR has established a succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members.	Telah diterapkan Implemented
C. Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role		
1. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen membership and composition of Board of Directors	1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determine the number of the Board of Directors in consideration of the Company's condition and effectiveness in the decision-making process	Telah diterapkan Implemented
	1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determine the composition of the Board of Directors' members in consideration of the diversity of skills, knowledge, and experience required	Telah diterapkan Implemented
	1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting	Telah diterapkan Implemented
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improve the quality of communication with the shareholders or investors	2.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi Have self-assessment policy to assess the Board of Directors performance	Telah diterapkan Implemented
	2.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan The assessment policy is disclosed in the Annual Report	Telah diterapkan Implemented
	2.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan Have a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners in the event of involvement in financial crime	Telah diterapkan Implemented

Perihal Subject	Deskripsi Description	Keterangan (Telah dilaksanakan/Belum dengan alasan) Details (Implemented/Not Implemented)
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation		
1. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve the aspects of Good Corporate Governance through stakeholders' participation	1.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Have a policy to prevent insider trading	Telah diterapkan Implemented
	1.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Have a policy on anti-corruption and anti-fraud	Telah diterapkan Implemented
	1.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok Have a policy on supplier selection and capacity enhancement	Telah diterapkan Implemented
	1.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Have a policy on the fulfillment of creditor rights	Telah diterapkan Implemented
	1.5 Memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran Have a policy on whistleblowing system	Telah diterapkan Implemented
	1.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Have a policy on long-term incentive for the Board of Directors and employees	Telah diterapkan Implemented
E. Keterbukaan Informasi Disclosure of Public Information		
1. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi Improve the implementation of public information disclosure	1.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Utilize the use of information technology other than website as the media for public information disclosure	Telah diterapkan Implemented
	1.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali The Annual Report discloses the final beneficiary in the Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shareholding through major shareholders and controllers.	Telah diterapkan Implemented

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

MEMELIHARA KEMAJUAN DENGAN PERTUMBUHAN BERKESINAMBUNGAN **NURTURING PROGRESS WITH SUSTAINABLE GROWTH**

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) merupakan komitmen sekaligus bentuk investasi Perseroan guna meningkatkan dan menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Atas latar belakang tersebut, Perseroan selalu berupaya untuk bersentuhan langsung dengan para pemangku kepentingan, terutama yang berada di sekitar perkebunan, dalam setiap kegiatan usahanya. Melalui penerapan tanggung jawab sosial, Perseroan juga menjalankan prinsip berkelanjutan seraya terus memberikan kebermanfaatan bagi bangsa dan negara.

Perseroan menyadari bahwa setiap perjalanan panjang yang ditempuh dalam menerapkan praktik keberlanjutan akan berkontribusi positif terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan menganut empat prinsip utama berikut dalam menerapkan pendekatan keberlanjutan, yaitu: fokus pada aset yang ada, mengembangkan kompetensi karyawan, bekerja sama dengan masyarakat untuk konservasi alam, serta mengedepankan prinsip keterbukaan dan evaluasi.

Pada tahun 2017, upaya keberlanjutan Perseroan mendapat pengakuan dari berbagai pihak, di antaranya melalui perolehan penghargaan Kategori Smart dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara dan perolehan sertifikat ISPO untuk 2 (dua) entitas anak yaitu PT Jaya Mandiri Sukses dan untuk PT Pesonalintas Surasejati.

Learning from years of experience in managing plantations, the Company constantly prioritizes the principles of sustainability in every business aspect, including the environment, manpower, the community and the customers. The balance between these four aspects have been successful in generating continuous production and sales improvement, as well as maintaining the trust of the community and the customers.

The Company recognizes that the long journey to implement sustainable practices will contribute to the Company's positive performance. To that end, the Company upholds the following four key principles in taking the sustainability approach: focus on existing assets, employee competency development, cooperation with the community on environmental conservation, and the promotion of the principles of transparency and evaluation.

In 2017, the Company's sustainability efforts were recognized by various parties, as evidenced by the Smart Category award from Regional Government of the Kutai Kartanegara Regency and the obtainment of the ISPO certificate for 2 (two) subsidiaries, namely PT Jaya Mandiri Sukses and PT Pesonalintas Surasejati.





PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan komitmen sekaligus bentuk investasi Perseroan guna meningkatkan dan menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Selain itu, program CSR juga merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Atas latar belakang tersebut, Perseroan selalu berupaya untuk bersentuhan langsung dengan para pemangku kepentingan, terutama yang berada di sekitar perkebunan, dalam setiap kegiatan usahanya. Melalui penerapan tanggung jawab sosial, Perseroan menjalankan prinsip berkelanjutan seraya terus memberikan kebermanfaatn bagi bangsa dan negara.

Corporate social responsibility is a part of the Company's commitment and investment to the improvement of business growth and sustainability. In addition, the CSR program is a part of the implementation of Good Corporate Governance. Therefore, the Company strives to maintain direct contact with the stakeholders, especially near the plantation, in every business activity. Through the implementation of social responsibility, the Company carries upholds the principle of sustainability and continues to generate positive impact for the nation.



LANDASAN KEBIJAKAN

Penerapan program tanggung jawab sosial Perseroan mengacu pada ketentuan yang diatur dalam UU No.4/2007 Pasal 1(3) tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Sebagai anggota Indonesia Global Compact Network, sejak tahun 2011 Perseroan juga menjadikan 10 prinsip ketenagakerjaan *Global Compact* yang dirumuskan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai landasan pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan. Kesepuluh prinsip tersebut yakni:

1. **Hak Asasi Manusia**
 - a. Prinsip 1: Perusahaan harus mendukung dan menghargai perlindungan hak asasi manusia yang diakui secara internasional; dan
 - b. Prinsip 2: Memastikan bahwa Perseroan tidak terlibat dalam pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk apapun;
2. **Standar Ketenagakerjaan**
 - a. Prinsip 3: Perusahaan harus mendukung kebebasan asosiasi dan rekognisi terhadap penawaran kolektif;

BASIC FOUNDATION AND POLICIES

The Company's CSR program is implemented in pursuant to Law No.4/2007 Article 1(3) on Limited Liability Companies and Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. As a member of the Indonesian Global Compact Network, the Company has been using the 10 employment principles of the Global Compact formulated by the United Nations as the foundation of its CSR programs since 2011. The ten principles are:

1. **Human Rights**
 - a. Principle 1: The Company should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights; and
 - b. Principle 2: Making sure that they are not involved in any human rights abuses;
2. **Labor Standards**
 - a. Principle 3: The Company should uphold the freedom of association and recognition of the right to collective bargaining;



- b. Prinsip 4: Eliminasi terhadap segala bentuk pemaksaan dan kerja paksa;
- c. Prinsip 5: Penghapusan penggunaan tenaga kerja anak; dan
- d. Prinsip 6: Eliminasi terhadap diskriminasi dalam rangka menghormati pegawai dan pekerjaan.

3. Lingkungan

- a. Prinsip 7: Perusahaan harus mendukung pendekatan pencegahan dalam mengatasi masalah-masalah lingkungan
- b. Prinsip 8: Melakukan inisiatif untuk mempromosikan tanggung jawab lingkungan yang lebih baik; dan
- c. Prinsip 9: Mendukung pengembangan dan penyebarluasan teknologi ramah lingkungan.

4. Anti-Korupsi

- a. Prinsip 10: Perusahaan harus berusaha melawan segala bentuk korupsi, termasuk ancaman dan suap.

- b. Principle 4: The elimination of all forms of coercion and forced labor;
- c. Principle 5: The effective abolition of child labor; and
- d. Principle 6: The elimination of discrimination in respect of employment and occupation.

3. Environment

- a. Principle 7: The Company should support the precautionary approach to environmental challenges
- b. Principle 8: Undertaking initiatives to promote greater environmental responsibility; and
- c. Principle 9: Encouraging the development and dissemination of environmentally friendly technologies.

4. Anti-Corruption

- a. Principle 10: The Company should work against all forms of corruption, including extortion and bribery.

Program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa mengevaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan, masyarakat, maupun konsumen, secara berkala. Upaya ini dilakukan untuk memastikan program CSR yang dijalankan Perseroan menyasar target yang tepat dan bermanfaat secara luas.

Perseroan juga menyadari bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan secara menyeluruh tidak hanya berdampak pada perbaikan taraf hidup masyarakat, namun turut menunjang pertumbuhan kinerja Perseroan. Sebab itu, sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan berbagai jenis program tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang pengembangan sosial dan masyarakat; pemeliharaan lingkungan hidup; Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3); serta produk dan jasa.

RUANG LINGKUP PROGRAM CSR

Sebagai perusahaan produsen sawit terpercaya, Perseroan tentu memiliki tanggung jawab yang besar pula terhadap masyarakat. Karena itulah, Perseroan terus berupaya mengadakan rangkaian kegiatan yang memberikan manfaat secara optimal guna menjaga lingkungan serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Adapun jenis tanggung jawab yang telah Perseroan rumuskan dan laksanakan:

- 1. Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup**
Perseroan berkomitmen teguh dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup dengan menjaga keanekaragaman hayati dan pelestarian sumber daya air untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar.
- 2. Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional selalu memperhatikan tentang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja untuk mendukung proses usaha yang baik.
- 3. Tanggung Jawab Sosial terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Perseroan merupakan badan usaha yang menyadari pentingnya peran masyarakat sekitar guna mendukung kelancaran proses kegiatan usaha perkebunan. Dengan demikian, Perseroan menjaga hubungan dengan masyarakat melalui beberapa kegiatan, baik berupa program kemitraan, bina lingkungan, serta program pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana.

The CSR program is a part of the Company's commitment to generating maximum benefits for all stakeholders involved in the Company's business activities and operations. The Company periodically evaluates the implementation of social responsibility for the employees, community, and consumers. Such effort is made to ensure the effectiveness and vast reach of the Company's CSR program.

The Company also recognizes that the overall implementation of the CSR program does not only improve the living standard of the people, but also support the Company's performance growth. Therefore, in 2017, the Company conducted various CSR and environmental programs on social and community development; environmental preservation; Occupational Health and Safety (K3); as well as products and services.

SCOPE OF CSR PROGRAMS

As a trusted palm oil producer, the Company bears a great responsibility towards the community. For that reason, the Company strives to carry out a series of activities that generate optimum benefits for environmental management and enhance the economy of the surrounding community. The Company has formulated and implemented the following responsibilities:

- 1. Social Responsibility on the Environment**
The Company is committed to social responsibility on the environment through the preservation of biodiversity and water resources as a part of environmental conservation.
- 2. Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety**
In carrying out its operations, the Company takes into account employment practices, occupational health and safety to support a sound business process.
- 3. Social Responsibility on Social and Community Development**
The Company is a business entity that understands the important role of the surrounding communities in the plantation business process. Thus, the Company maintains relationship with the community through several initiatives, including Partnership Program, Community Development Program as well as facilities and infrastructure development.

PEMELIHARAAN LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PRESERVATION

KEBERLANJUTAN

Pada bagian ini Anda akan mengetahui bagaimana Direktur Sustainability kami mengembangkan tim untuk mendukung perolehan sertifikasi Perseroan yang lebih banyak di tahun 2018.

KEMBALI PADA RENCANA

Pada tahun 2017 fokus terhadap pentingnya konsep *sustainability* terus meningkat. Pada tahun 2015 dan 2016 kami mengonsolidasikan seluruh perkebunan di bawah struktur grup EHP untuk sustainability, dengan melibatkan *Roundtable Sustainable Palm Oil Organization* (RSPO) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sebagai sebuah kesatuan baru serta bekerja sama dengan pelanggan untuk membangun reputasi baru terkait keberlanjutan. Di tahun 2017, kami melanjutkan upaya ini dengan mulai mengembangkan dan kembali berinvestasi dari segi sumber daya manusia dan anggaran.

TIM BARU

Denys Collin Munang

Bersamaan dengan momen di mana Felda membeli saham Perseroan dari Rajawali pada awal tahun, Felda memperoleh hak *directorship* dan memutuskan untuk mengisinya dengan Direktur Sustainability berpengalaman. Ini adalah kali pertama kami memiliki Direktur Sustainability, yang sekaligus menunjukkan pentingnya peran tersebut. Denys Collin Munang sebagai pihak yang dipercaya untuk mengemban posisi tersebut sebelumnya bergabung dengan Felda Global Ventures Holdings Berhad (FGV). Sebelumnya, beliau merupakan Chief International Business Officer untuk FGV yang bertugas mengawasi Departemen Sustainability. Selama masa jabatannya di FGV, beliau cukup instrumental dalam memimpin transformasi FGV menerapkan pendekatan keberlanjutan dan sertifikasi RSPO untuk kompleks perkebunan mereka. Denys Collin Munang juga pernah menjabat sebagai pengganti pimpinan di jajaran petinggi *Roundtable Sustainable Palm Oil organization* (RSPO) dan saat ini adalah anggota dari jajaran Trustees of the State Mandated Borneo Conservation Trust.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kami menyadari bahwa keberlanjutan adalah sebuah proses, karena itu ke depannya EHP senantiasa menerapkan empat prinsip utama dalam pendekatannya menuju keberlanjutan.

PENANGGUHAN PENGEMBANGAN BARU

Kami percaya bahwa untuk berkembang secara bertanggung jawab artinya fokus pada aset yang ada dengan meningkatkan produktivitas dan panen melalui GAP dan Pelaksanaan Keberlanjutan. EHP telah menghentikan aktivitas pengembangan baru sejak 2016 dan saat ini kami tengah fokus pada area perkebunan yang ada untuk meningkatkan panen dan membantu perkebunan plasma yang dimiliki masyarakat lokal. Saat memutuskan untuk tumbuh, kami akan melakukannya dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan praktik-praktik keberlanjutan.

SUSTAINABILITY

In this section you will learn how our new Director of Sustainability is expanding our team to help the Company achieve more certification in 2018.

GETTING BACK ON TRACK

2017 saw a continued increase in focus on the importance of Sustainability. In 2015 and 2016 we consolidated all our plantations under the EHP group structure for sustainability, engaged with Roundtable Sustainable Palm Oil Organization (RSPO) & Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) as the new entity and worked with customers to establish our new sustainability credentials. In 2017 we continued this work and also started to expand and invest again in terms of people and budget.

NEW TEAM

Denys Collin Munang

When Felda bought shares in the Company from Rajawali early in the year, they gained a directorship and decided to fill that role with an experienced Director of Sustainability. This is the first time we have had a Director of Sustainability and shows the importance of the role. Denys Collin Munang who was appointed to the position was previously from Felda Global Ventures Holdings Berhad (FGV). He was formerly the Chief International Business Officer of FGV in charge of overseeing their Sustainability Department. During his tenure in FGV, he was instrumental in guiding FGV's transformation in their Sustainability approach and RSPO recertification of their mill complex. Denys has also served as an alternate in the Board of Governors of the Roundtable Sustainable Palm Oil organization (RSPO) and is currently a member of the Board of Trustees of the State Mandated Borneo Conservation Trust.

SUSTAINABILITY STRATEGY

We realize sustainability is a journey, and going forward, EHP shall embrace four key principles in its approach to sustainability.

MORATORIUM ON NEW DEVELOPMENTS

We believe that to grow responsibly means to focus first on our existing assets by improving productivity and yields through GAP & Sustainable Practice. EHP has stopped any new developments since 2016 and we have been focusing on our existing planted areas to increase yields and helping out in the plasma areas owned by the local community. When we do decide to grow will do so responsibly and conform to Sustainable practices. Photo of our CSR projects with Plasma farmers

PEMBANGUNAN KAPASITAS

Perseroan juga telah memulai proses pengembangan jumlah sumber daya manusia di tim sustainability. Kami menyadari perlunya meningkatkan pemahaman dan pengalaman sumber daya manusia untuk membangun kapasitas yang diperlukan demi mewujudkan peluang usaha yang berkelanjutan. Kami telah mulai melibatkan profesional berpengalaman dan pemula di bidang *sustainability*. Tim kami di kantor pusat berkembang 50% di tahun 2017 dan akan terus berkembang di tahun 2018.

Sebagai bagian rencana Perseroan dalam membangun kapabilitas, kami berinvestasi dengan melatih tim yang ada. Kami juga mengutus para karyawan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan bekerja sama dengan tim *sustainability* yang dimiliki pelanggan. Pelatihan yang dilakukan termasuk pertolongan pertama, pengelolaan tanah, *Free Prior and Informed Consent* (FPIC), dan pemetaan kegiatan sukarela dengan masyarakat lokal. Kami telah mempekerjakan seorang konsultan untuk menilai pelatihan apa saja yang dibutuhkan di seluruh perkebunan untuk memenuhi standar yang ditentukan.

KOLABORASI DAN KONSERVASI DENGAN MASYARAKAT

Kami juga menjalankan dua proyek konservasi satwa. Proyek konservasi pertama terletak di perkebunan PT Arttu Energie Resources (AER) di dekat Ketapang, Kalimantan Barat. Di dalam 11.000 hektar wilayah konsesi perkebunan, kami memiliki wilayah Nilai Konservasi Tinggi (NKT) yang kemungkinan dihuni sebanyak 60 Orangutan. Pada pertengahan tahun 2017 kami telah menyelesaikan survei sarang Orangutan pertama dan saat ini kami tengah menyiapkan tim patroli yang terdiri dari penduduk desa lokal untuk melindungi, memantau, dan mengelola area tersebut. Konservasi kedua dilakukan di Muara Ancalong, Kalimantan Timur, untuk melestarikan habitat lahan basah bekantan (*Nasalis Larvatus*) dan spesies lahan basah lainnya, bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Khatulistiwa (Yasiwa).

CAPACITY BUILDING

The Company have also begun the process of expanding the number of people in our sustainability team. We realize that we need to increase the depth and experience in our people to build the necessary capacity to create the momentum for a sustainable business. We have started to bring in both experienced sustainability professionals and also fresh graduates. Our head office team grew by 50% in 2017 and there will be more to come in 2018.

As part of our plan to build our capabilities, we are investing in training for our team. We are sending our people to courses and also working with our customers' sustainability teams. Trainings have included first aid, land tenure and Free Prior and Informed Consent and participatory mapping with local communities. We have hired a consultant to assess the needs for training in all our plantations to bring them up to standard.

COLLABORATION & CONSERVATION WITH CIVIL SOCIETY

We are also working on two conservation projects for wildlife. The first is in our PT Arttu Energie Resources (AER) plantation near Ketapang in West Kalimantan. Within the 11,000-hectare concession, we have a beautiful High Conservation Value area where there are possibly up to 60 Orangutans. In mid-2017 we completed an initial nest survey and we are now setting up a patrol team consisting of local villagers to protect, monitor and manage the area. The second one is in Muara Ancalong, East Kalimantan, to conserve the wet land habitat of the proboscis (*Nasalis Larvatus*) and other wet land species, working closely with Yayasan Konservasi Khatulistiwa (Yasiwa).



TRANSPARANSI DAN KETERBUKAAN UNTUK EVALUASI

Kelayakan

Dengan dukungan seluruh organisasi, sertifikasi terus menjadi fokus utama EHP dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Kami telah memiliki sertifikasi keberlanjutan wajib dari Kementerian Lingkungan dengan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) tahunan yang telah mencakup seluruh pabrik EHP di Kalimantan Tengah. Kami telah berkembang dengan pencapaian peringkat Biru selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2017 kami berhasil meraih penilaian 100% untuk pertama kalinya. Hal tersebut merupakan langkah pertama kami untuk meraih peringkat Hijau.

STOK KARBON TINGGI (SKT)

Di tahun 2017, kami juga telah menyelesaikan penelitian dengan pendekatan SKT di perkebunan PT Varia Mitra Andalan (VMA), Papua Barat, setelah tinjauan kedua. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa area yang dapat kami tanami tidak cukup untuk kami investasikan, namun kami berencana untuk melakukan kembali bagian FPIC dan HCV untuk melihat apakah dari hasil penelitian tersebut dapat menambah luas lahan yang dikembangkan. Kami telah melakukan dua kali kunjungan ke perkebunan VMA untuk memulai proses ini, pertama di tahun 2017 dan kedua di awal tahun 2018.

Kami berkomitmen untuk melindungi lingkungan dan melestarikan keanekaragaman hayati demi generasi penerus. Kami juga membuka peluang kerja sama dengan masyarakat dalam rangka memastikan penerapan pendekatan yang seimbang menuju pertumbuhan bisnis, sekaligus memenuhi kewajiban kepada komunitas lokal di mana Perseroan beroperasi.

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

Sertifikasi ISPO adalah sertifikat khusus dan wajib bagi Perseroan minyak kelapa sawit. Sebelum tahun 2017, kami telah memperoleh satu sertifikat dan di tahun 2017 kami memperoleh 2 (dua) sertifikat lagi untuk PT Persona Lintas Surasejati dan PT Jaya Mandiri Sukses. PT Bumilanggeng Perdanatrada dan dua perkebunan lainnya telah melalui proses audit untuk perolehan sertifikasi. Dengan demikian, proses kami menuju sertifikasi ISPO penuh telah berjalan sesuai rencana.

ROUNDTABLE SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

Keanggotaan dan sertifikasi RSPO adalah bentuk komitmen kami untuk pelanggan, Pemegang Saham, dan Perseroan, karena kami percaya bahwa penerapan standar keberlanjutan terbaik akan membawa Perseroan pada praktik usaha terbaik. Kami terus menjalankan program analisis perubahan penggunaan lahan sebagai langkah pertama menuju proses audit dan sertifikasi. Kami telah menuntaskan sebagian dari proses tersebut dan melibatkan konsultan terpercaya untuk menyelesaikannya pada pertengahan tahun 2019 dan melanjutkan proses sertifikasi pabrik dan perkebunan pertama kami.

TRANSPARENCY AND OPEN TO EVALUATION

Proper

Certification continues to be a key focus for Sustainability at EHP with the support of the whole organization. We already have mandatory sustainability certification from the Ministry of Environment with the annual Programme for Environmental Performance Rating (PROPER), which covers our EHP mill in Central Kalimantan. We have improved to reach Blue level for the last 3 years. In 2017, we achieved a 100% score for the first time. This is the first step towards moving to the higher Green level.

HCSA

In 2017, we were also able to complete our West Papua PT Varia Mitra Andalan (VMA) High Carbon Stock Approach study after a second peer review. The resulting plantable area is not enough for us to invest, but we plan to redo the FPIC and HCV sections to see if the result can be a larger area for development. We have made two visits to VMA to start this process one in 2017 and a second in early 2018.

We are committed to caring for the environment and preserving the biodiversity for our future generations. We are also open to working with civil society to ensure that we have a balanced approach towards development to ensure we also deliver on our obligations to the local communities where we operate.

INDONESIAN SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO)

ISPO certification is specific for palm oil and is also mandatory. Before 2017 we had achieved one certificate and in 2017 we achieved two more certificates for PT Persona Lintas Surasejati and PT Jaya Mandiri Sukses. PT Bumilanggeng Perdanatrada and two other plantations has completed the audit process for certification obtainment. Thus, our roadmap for full ISPO certification is on track.

ROUNDTABLE SUSTAINABLE PALM OIL (RSPO)

RSPO membership and certification is a commitment to our customers and shareholders and to ourselves as we believe achieving the highest standard of sustainability will give us the best business practices. We continue to work on the land use change analysis program as the first step towards audit and certification. We have completed half of the work and engaged a reputable consultant to complete the rest by mid-2019 and then move to certify our first plantation mill complex.

PELANGGAN

Kami senantiasa menjalin kerja sama dengan pelanggan untuk menerapkan praktik keberlanjutan. Saat ini pelanggan kami terjun langsung melakukan penelitian rantai pasokan mereka dan bahkan melakukan audit mandiri seperti RSPO dan ISPO. Pada tahun 2017 kami mengundang beberapa pelanggan untuk mengaudit dua perkebunan kami, yakni PT BLP dan PT Tandan Sawit Papua (TSP) sebagai lanjutan proses audit mandiri pada tahun 2016. Kami juga bekerja sama dengan pelanggan untuk mengadakan pelatihan, dan pada awal 2018 tim *sustainability* Golden Agri-Resources (GAR) mendampingi kami dalam kunjungan ke PT VMA di Papua.

CUSTOMERS

We continue to work closely on sustainability with customers. Our customers now do their own research on their supply chain and even perform their own audits like RSPO and ISPO. In 2017, we invited some of our customers to audit two of our plantations PT BLP and PT Tandan Sawit Papua (TSP) to add to the first we did in 2016. We also worked with them on training and in early 2018 (Golden Agri-Resources) GAR's sustainability team accompanied us to Papua to visit VMA.



PENDANAAN DARI SUSTAINABILITY

Pelajaran yang kami petik dari tahun 2017 adalah betapa pentingnya penerapan *sustainability* terhadap kinerja Perseroan. Berkat penerapan prinsip *sustainability* dengan pelanggan, kami berhasil membukukan kontrak kerja baru. Untuk tahun 2018, proyek konservasi Perseroan juga telah menarik minat investor dan kami berharap dapat memperoleh pembiayaan perkebunan yang lebih rendah sebagai bentuk timbal balik atas kesungguhan Perseroan dalam upaya konservasi.

Kami sungguh-sungguh berencana untuk memperoleh sertifikasi ISPO dan RSPO sekaligus menyelaraskannya dengan seluruh peraturan yang mencakup kegiatan operasional di perkebunan dan pabrik. Terlebih lagi, kami juga hendak memelihara sebuah budaya di EHP, untuk tidak hanya terbuka terhadap evaluasi wajar namun juga menjunjung tinggi komitmen terhadap prinsip transparansi. Untuk mengikuti perkembangan terkait wilayah HCSA di atas, sertifikasi, dan proyek konservasi selama tahun 2018, silakan kunjungi laman web kami di www.eaglehighplantations.com.

FINANCING FROM SUSTAINABILITY

A lesson we learned in 2017 was that sustainability could have an impact on our bottom line. As a result of working on sustainability with our customers we were able to get a new sales contract. For 2018, the Company's conservation project has also attracted the attention of investors and we are hoping to get lower cost funding for our plantations as a result of earnest efforts in conservation.

We obviously have a plan to get our estates & mills certified by ISPO & RSPO as well as to conform with all the regulations encompassing our operations, but beyond that we want to be able to nurture a culture in EHP that is not only open to fair evaluation but also committed to transparency. To follow our progress in the above areas of HCSA, certification and conservation projects through 2018, please visit our website at www.eaglehighplantations.com

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES



PRINSIP KEADILAN DAN KESETARAAN GENDER

Dalam proses perekrutan karyawan, Perseroan senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada semua pelamar tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi khusus lainnya. Demikian juga dalam hal pengangkatan calon karyawan, Perseroan tidak menganut praktik-praktik diskriminasi dan mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan, dan orientasi karyawan.

ELIMINASI TERHADAP KERJA PAKSA DAN TENAGA KERJA ANAK

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan menolak segala bentuk kerja paksa dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Prinsip ketenagakerjaan ini diterapkan oleh Perseroan sebagai komitmen untuk mewujudkan praktik ketenagakerjaan berlandaskan hak asasi manusia, sebagaimana diatur dalam 10 prinsip ketenagakerjaan Global Compact yang dirumuskan oleh PBB.

KESEHATAN

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesehatan, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Jaminan Kesehatan Nasional berupa asuransi kesehatan sosial melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FAIRNESS AND GENDER EQUALITY POLICIES

In the recruitment process, the Company protects the equal right and opportunity for all applicants with no regard to differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or physical condition. This also applies to the appointment of new employee, where the Company does not discriminate and based its decision on the results of the selection process, evaluation on probation, and employee orientation.

ELIMINATION OF FORCED LABOR AND CHILD LABOR

The Company expressly refrains from employing child labor and rejects all forms of forced labor in its operations. This employment principle is implemented by the Company as a part of its commitment to realize employment practices based on human rights, as set out in the 10 principles of the Global Compact formulated by the United Nations.

HEALTH

As a form of responsibility to the aspect of health, the Company registers all employees to the National Health Insurance under the social healthcare insurance of the Social Security Agency (BPJS) as stipulated in the prevailing laws and regulations.

KESELAMATAN KERJA

Perseroan menjamin keselamatan seluruh karyawan di dalam lingkungan kerja dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan komitmen keselamatan kerja ini juga senantiasa dievaluasi Perseroan secara berkala.

Atas upaya tersebut, sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatat nihil kecelakaan kerja (*zero accident*). Pencapaian ini merupakan wujud implementasi kebijakan K3 yang baik di lingkungan kerja Perseroan.

ROTASI KARYAWAN

Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan terus mengedepankan prinsip toleransi, keterbukaan, serta persamaan kesempatan dalam pengembangan jenjang karier. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung kewajaran tingkat rotasi (*turnover*) karyawan di Perseroan.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan mutu dan kualitas karyawan diimplementasikan dalam program pendidikan dan pelatihan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan beberapa program pendidikan dan pelatihan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan sesuai kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan.

REMUNERASI

Sebagai bentuk penghargaan dan apresiasi atas dedikasi karyawan, Perseroan secara berkala mengevaluasi besaran remunerasi dan penghargaan yang diberikan sesuai kinerja masing-masing karyawan. Perseroan juga menaati seluruh regulasi yang berlaku terkait remunerasi karyawan, di mana besaran remunerasi berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasi Perseroan.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif, Perseroan menjamin agar hak seluruh karyawan senantiasa terpenuhi. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan fasilitas pengaduan bagi karyawan terkait isu ketenagakerjaan melalui Departemen Human Capital. Ruang lingkup masalah yang diadukan terkait dengan isu ketenagakerjaan.

OCCUPATIONAL SAFETY

The Company ensures the safety of all employees at work in accordance with the prevailing laws and regulations. The application of such occupational safety commitment is regularly evaluated by the Company.

This effort helped the Company record zero accident throughout 2017. This is an achievement in the implementation of OHS in the Company's operations.

EMPLOYEE TURNOVER

The Company strives to create a conducive work environment by prioritizing tolerance, openness, and equal opportunity in the progression of career path. This is one of the factors that help the Company maintain employee turnover rate in the Company.

EDUCATION AND TRAINING

The Company is committed to improving the quality of employees through education and training programs. In line with such commitment, the Company continuously holds several education and training programs to support the Company's operations. In its implementation, the Company ensures that every employee has the same opportunity to participate in every education and training program as needed by the Company based on its development.

REMUNERATION

As a form of reward and appreciation for the employees' dedication, the Company periodically evaluates the amount of remuneration and rewards based on the employees' respective performance. The Company also complies with all applicable regulations on employee remuneration, in which the remuneration amount has met the Minimum Wage standard applied in the Company's operational area.

EMPLOYMENT COMPLAINTS MECHANISM

In creating a conducive work environment, the Company ensures the protection of the rights of all employees. Therefore, the Company has established a complaint facility for employment issues through the Human Capital Department. The facility covers complaints on employment issues.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

REKRUTMEN TENAGA KERJA LOKAL

Dari segi perekrutan tenaga kerja, Perseroan memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal di sekitar wilayah kegiatan operasional Perseroan. Kebijakan ini sekaligus menjadi wujud kepedulian Perseroan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

PROGRAM PLASMA

Perseroan secara konsisten melaksanakan program inti - plasma sebagai wujud komitmen untuk selalu berkembang dan tumbuh bersama masyarakat. Program inti - plasma perkebunan sawit ini dilaksanakan dengan pola kemitraan dalam wadah koperasi, dengan masyarakat sebagai anggota koperasi sekaligus peserta plasma. Pola kemitraan ini juga didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan pola kemitraan ini, peserta plasma dapat memperoleh kepastian tentang pembangunan kebun kelapa sawit hingga penjualan buahnya, di mana seluruh hasil panen akan dibeli oleh Perseroan sebagai inti. Hingga tahun 2017, luas total kebun plasma tercatat lebih dari 20.000 Ha.

Program plasma ini merupakan salah satu perwujudan komitmen Perseroan guna menjaga dan mengembangkan kemitraan dengan masyarakat sekitar wilayah usaha sebagai bagian langkah Perseroan dalam memastikan usaha berkelanjutan.

SARANA DAN PRASARANA SOSIAL

Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sosial juga menjadi prioritas Perseroan dalam menunjang kegiatan masyarakat dan operasional Perseroan.

KEGIATAN DONASI LAINNYA

Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengakomodasi kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional dalam bentuk donasi dan penyaluran bantuan sesuai kebutuhan, salah satunya saat perayaan hari besar agama.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dari segi internal, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip anti korupsi yang menjadi bagian dari pedoman Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional. Perseroan dengan tegas menolak bentuk korupsi, kolusi, dan nepotisme, dalam hubungan dengan kontraktor, vendor, pelanggan, maupun internal Perseroan. Kebijakan ini ditetapkan melalui persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan mitra kerja Perseroan.

LOCAL LABOR RECRUITMENT

In the recruitment of manpower, the Company prioritizes local labors around the Company's operational area. This policy also reflects the Company's commitment to the improvement of the welfare of the surrounding community.

PLASMA PROGRAM

The Company has consistently implemented its core - plasma program as a part of its commitment to developing and growing hand in hand with the community. The oil palm core - plasma plantation program is conducted in partnership within cooperatives and the community as members of the cooperatives as well as plasma participants. The partnership is also established in accordance with the prevailing laws and regulations.

Through this partnership, plasma participants secure the construction of oil palm plantation and purchase of fruits by the Company as the core. As of 2017, the area of plasma plantation reached a total of more than 20,000 Ha.

The plasma program is a part of the Company's commitment to maintaining and expanding the partnership with the surrounding community in the effort to ensure business sustainability.

SOCIAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

The development and maintenance of social facilities and infrastructure remain the Company's priority in supporting the community and the Company's operations.

OTHER DONATIONS

In addition to the activities above, the Company accommodates the surrounding community through donations and aid distribution as needed, including during religious celebrations.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Internally, the Company always prioritizes the anti-corruption principle as a Company guideline in conducting its business and operation. The Company expressly rejects any form of corruption, collusion, and nepotism, in its interaction with contractors, vendors, customers, as well as internally. This policy is implemented with the approval of the Board of Directors and the Board of Commissioners and socialized to all employees and partners of the Company.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP BARANG DAN JASA

RESPONSIBILITIES ON PRODUCTS AND SERVICES

KUALITAS PRODUK

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan, Perseroan terus konsisten dalam upaya peningkatan kualitas produk demi menajalin kepercayaan para pelanggan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk selalu memastikan proses produksi dan produk yang dihasilkan agar memenuhi standar produksi dan kualitas pasar secara umum serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya Perseroan dalam menjaga kualitas produk di antaranya melalui penerapan teknologi DHS, jedox, *geocell* dan *drone*.

EDUKASI PELANGGAN

Perseroan juga senantiasa transparan dalam memberikan informasi dan menerima masukan terkait kegiatan operasional Perseroan. Informasi dan masukan terkait hal-hal tersebut dapat diakses dan disampaikan melalui kontak yang tertera pada halaman web Perseroan.

Perseroan juga mengambil langkah nyata dalam menerapkan prinsip transparansi terhadap pelanggan melalui penyelenggaraan kunjungan lapangan, di mana pelanggan dapat menilai langsung komitmen yang dijalankan Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga rutin menggelar pelatihan dalam rangka transfer pengetahuan terkait penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Dalam kunjungan lapangan biasanya juga dilakukan peninjauan langsung terkait perizinan, standar operasional, lokasi kerja, dan wilayah konservasi. Pada kesempatan ini, pelanggan juga dapat berinteraksi langsung dengan karyawan perkebunan dan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Pada tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan dua kali kunjungan lapangan dan pelatihan bagi pelanggan, jumlah ini meningkat dibandingkan pelaksanaan di tahun 2016.

Sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kepuasan pelanggan, setiap pengaduan yang masuk diterima dan ditanggapi dengan cepat, tepat, dan bijak. Penanganan pengaduan dilakukan melalui serangkaian mekanisme yang teratur guna mempermudah proses pengaduan. Seluruh pengaduan juga ditampung dan didokumentasikan, sehingga riwayat pengaduan dapat ditelusuri dengan mudah setiap saat. Pelanggan dapat mengajukan pengaduan melalui email corsec@eaglehighplantations.com.

PRODUCT QUALITY

Engaging in the processing and trading of plantation yields, the Company consistently enhances the quality of its products to maintain the trust of the consumers. To that end, the Company strives to ensure compliance with the general production and quality standards in the market as well as the prevailing laws and regulations in the production process and the products generated. The Company's effort in maintaining its product quality among others by technology implementation of DHS, jedox, *geocell* and *drone*.

CUSTOMER EDUCATION

The Company maintains transparency in providing information and accepting feedbacks on the Company's operational activities. The information and feedback can be accessed and submitted through the contacts listed on the Company's website.

The Company also takes concrete measures to implement the principle of transparency to consumers through site visits, where consumers can directly assess the Company's commitment to the implementation of the sustainability principle. The Company also conducts regular trainings for the transfer of knowledge on the implementation of the sustainability principle in the Company's operations.

During the site visits, the Company also organizes direct inspection of licensing, operational standards, work locations and conservation areas. This is also an opportunity for customers to interact directly with the plantation employees and communities around the operational area. In 2017, the Company conducted two site visits and customer training, more than it did in 2016.

As part of the Company's commitment to customer satisfaction, every incoming complaints is responded promptly, appropriately, and wisely. Complaint handling comprises a series of mechanisms to facilitate the complaint handling process. All complaints are archived and documented, so that complaint history can be traced easily at any time. Consumers may file a complaint via corsec@eaglehighplantations.com email.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE ACCOUNTABILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2017 OF PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Eagle High Plantations Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, April 2018

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2017 Annual Report of PT Eagle High Plantations Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

This statement has been made truthfully.
Jakarta, April 2018

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Ali Abbas Alam
Komisaris Utama
President Commissioner



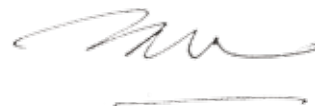
Datuk Muzzammil Mohd Nor
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Andrew Haryono
Komisaris
Commissioner



Nanan Soekarna
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Y. Wahyu Saronto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nicolaas B. Tirtadinata
Direktur Utama
President Director

Dewan Direksi

The Board of Directors



Deddy Setiadi
Direktur
Director



Yap Tjay Soen
Direktur Independen
Independent Director



Henderi Djunaidi
Direktur
Director



Denys Collin Munang
Direktur
Director

LAPORAN
KEUANGAN 2017
**FINANCIAL
REPORT 2017**



**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/
*PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/
For the Years Ended December 31, 2017 and 2016

Serta Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditor's Report

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
 YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office address

 Alamat Domisili/sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/Residential
 Address/in accordance with
 Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone number
 Jabatan/Title

2. Nama/Name
 Alamat Kantor/Office address

 Alamat Domisili/sesuai KTP atau
 Kartu identitas lain/Residential
 Address/in accordance with
 Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone number
 Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
 ON THE RESPONSIBILITY FOR
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Nicolaas Bernadus Tirtadinata
 : Noble House Lantai 12
 : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
 : Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
 : Jl. Kembangan Agung IV F3/11 RT.001 RW.005
 : Kel. Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat

 : (021) 29783093
 : Direktur Utama / President Director

- : Henderi Djunaidi
 : Noble House Lantai 12
 : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
 : Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
 : Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
 : Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat

 : (021) 29783093
 : Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016 and for the years then ended.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
 b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

26 Maret 2018 / March 26, 2018



Nicolaas Bernadus Tirtadinata
 Direktur Utama / President Director

Henderi Djunaidi
 Direktur / Director

PT Eagle High Plantations, Tbk

Gedung Noble House Lantai 12,
 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E. 4.2 No. 2 (Sub - Blok 6.7),
 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
 T. +62 21 29783093 | F. +62 21 29783082, 29783083
 www.eaglehighplantations.com

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0227 EHP RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Eagle High Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. GA118 0227 EHP RW

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Eagle High Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Riniek Winarsih

Izin Akuntan Publik/*License Public Accountant* No. AP.0569

26 Maret 2018/ *March 26, 2018*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		
		2017	2016	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	6	85.112	129.367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.467 pada 31 Desember 2017 dan 2016	7	48.272	84.863	Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,467 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Piutang plasma	8	344.386	199.521	Plasma receivables
Pajak dibayar dimuka	9	93.945	124.690	Prepaid taxes
Piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka	10	100.822	127.300	Other receivables and prepayments
Persediaan	11	364.316	345.648	Inventories
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga		65.387	228.105	Advances paid to suppliers - third parties
Aset lancar lain-lain	12	37.096	137.930	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.139.336	1.377.424	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Tanaman perkebunan	13			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 2.065.203 dan Rp 1.615.926 pada 31 Desember 2017 dan 2016		7.589.560	7.148.892	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 2,065,203 and Rp 1,615,926 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Tanaman belum menghasilkan		1.173.793	1.757.383	Immature plantations
Pembibitan		82.365	88.309	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 955.609 dan Rp 828.684 pada 31 Desember 2017 dan 2016	14	3.849.725	3.825.249	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 955,609 and Rp 828,684 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset tidak berwujud - bersih	15	1.185.803	1.191.544	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	31	402.458	328.235	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16	568.108	537.317	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		14.851.812	14.876.929	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		15.991.148	16.254.353	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31,		
		2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	17	823.995	603.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	18	478.259	258.003	Trade accounts payable - third parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	19	198.746	248.699	Advances received - third parties
Beban akrual	20	92.402	87.363	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga		51.391	42.865	Other liabilities - third parties
Utang pajak	21	94.613	111.908	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	17	835.191	1.015.269	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	22	77.850	-	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan		-	949	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.652.447</u>	<u>2.368.056</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	17	5.553.095	6.856.655	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	22	932.039	-	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas pajak tangguhan	31	750.852	731.252	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	<u>40.022</u>	<u>38.954</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.276.008</u>	<u>7.626.861</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>9.928.455</u>	<u>9.994.917</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	23	3.152.529	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	24	4.000.747	4.000.747	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(241.141)	(241.141)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain		(326.183)	(315.052)	Other comprehensive income
Defisit		<u>(642.888)</u>	<u>(456.915)</u>	Deficit
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		5.943.064	6.140.168	Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	25	<u>119.629</u>	<u>119.268</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>6.062.693</u>	<u>6.259.436</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>15.991.148</u>	<u>16.254.353</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN USAHA	3.045.954	26	2.541.763	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.276.709	27	1.948.273	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	769.245		593.490	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	87.591	29	78.413	Selling
Umum dan administrasi	272.028	28	270.276	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	359.619		348.689	Total Operating Expenses
LABA USAHA	409.626		244.801	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(3.214)		52.797	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	4.834		14.414	Interest income
Beban bunga	(602.913)		(648.778)	Interest expense
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(123)	14	1.166	Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	25.697		(569)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(575.719)		(580.970)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(166.093)		(336.169)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		31		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(72.642)		(52.814)	Current
Tangguhan	50.944		(2.384)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(21.698)		(55.198)	Income Tax Expense - Net
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(187.791)		(391.367)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(14.717)	30	(4.033)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	3.679	31	1.008	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(93)		913	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(11.131)		(2.112)	Total other comprehensive loss for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(198.922)		(393.479)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(185.973)		(389.748)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1.818)	25	(1.619)	Non-controlling interests
Rugi tahun berjalan	(187.791)		(391.367)	Loss for the year
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(197.104)		(391.860)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(1.818)	25	(1.619)	Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(198.922)		(393.479)	Total comprehensive loss for the year
RUGI PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) Dasar	(5,90)	32	(12,36)	LOSS PER SHARE (in full Rupiah) Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo per 1 Januari 2016	3.152.529	4.000.747	(241.141)	29.087	(342.027)	(67.167)	6.532.028	120.887	6.652.915	Balance as of January 1, 2016
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.025)	913	(389.748)	(391.860)	(1.619)	(393.479)	Total comprehensive income (loss) for the year
Saldo per 31 Desember 2016	3.152.529	4.000.747	(241.141)	26.062	(341.114)	(456.915)	6.140.168	119.268	6.259.436	Balance as of December 31, 2016
Dividen tunai entitas anak	25	-	-	-	-	-	-	(19.976)	(19.976)	Cash dividend of subsidiaries
Peningkatan modal entitas anak	25	-	-	-	-	-	-	22.155	22.155	Increase in paid-up capital of subsidiaries
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.038)	(93)	(185.973)	(197.104)	(1.818)	(198.922)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.024	(341.207)	(642.888)	5.943.064	119.629	6.062.693	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.047.990	2.447.060	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(1.077.534)	(1.160.955)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(717.223)	(711.643)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	1.253.233	574.462	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(813.421)	(872.298)	Payment of interest
Penerimaan pengembalian pajak	42.020	-	Proceeds from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(50.320)	(74.268)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi	431.512	(372.104)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari investasi plasma	244.667	132.481	Proceeds from plasma investment
Penerimaan bunga	4.834	14.414	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	-	10.249	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(22.659)	-	Placements to restricted cash
Pengeluaran kepada petani plasma	(13.498)	(24.546)	Expenditures on plasma
Perolehan aset tetap	(184.032)	(188.486)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran atas biaya pengembangan			Payments for additional development costs
tanaman perkebunan dan pembibitan	(210.993)	(148.041)	of plantations and nurseries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(181.681)	(203.929)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.299.463	4.187.460	Proceeds from bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(949)	(5.732)	Payment of finance lease liabilities
Penerimaan utang lembaga keuangan			
bukan bank	1.029.980	-	Proceeds from loan non-bank financial institution
Pembayaran utang lembaga keuangan			
bukan bank	(20.760)	-	Payment of non-bank financial institution
Pembayaran utang bank	(2.603.989)	(4.727.492)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen entitas anak	(19.976)	-	Dividend payment of subsidiaries
Penambahan modal entitas anak	22.155	-	Additional subsidiaries' paid in capital
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(294.076)	(545.764)	Net cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(44.245)	(1.121.797)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	129.367	1.251.121	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(10)	43	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	85.112	129.367	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 November 2014 dari Idam Hudi, S.H., sebagai notaris pengganti dari Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notaris di Jakarta, terdapat peningkatan modal dasar Perseroan dari 9.000.000.000 lembar saham menjadi 50.000.000.000 lembar saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-12089.40.20.2014 tanggal 2 Desember 2014.

Pada tanggal 29 Desember 2014, Perusahaan berganti nama menjadi PT Eagle High Plantations Tbk. Perubahan nama tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 33 tanggal 24 Desember 2014 dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13633.40.20.2014 tanggal 29 Desember 2014 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 2015, Tambahan No. 40039.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003, Supplement No. 7449.

Based on Notarial Deed No. 49 dated November 27, 2014 from Idam Hudi, S.H., substitute notary to Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta, there was an increase in the authorised share capital from 9,000,000,000 shares to 50,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-12089.40.20.2014, dated December 2, 2014.

On December 29, 2014, the Company changed its name into PT Eagle High Plantations Tbk. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 33 dated December 24, 2014 of Muhammad Hanafi, S.H. M.Kn., notary in Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-13633.40.20.2014 dated December 29, 2014 and had been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66, dated August 18, 2015, Supplement No. 40039.

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan merubah kedudukan dari Jakarta Pusat menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Gedung Noble House Lantai 12, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Blok 6.7), Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Persetujuan tersebut telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 tanggal 16 Juni 2016, dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0012262.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah luas lahan yang ditanami seluas 128.286 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

On June 28, 2016 the Company changed its domicile from Central Jakarta to South Jakarta with Headquarters in Noble House Building 12th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 (Sub-Block 6.7), Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta. The change was approved by the stockholders in the Extraordinary Stockholders' Meeting, for which the resolution was stated in Notarial Deed No. 43 dated June 16, 2016, of Muhammad Hanafi, S.H., notary in South Jakarta. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012262.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 28, 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2017 and 2016, the total planted area is approximately 128,286 hectares.

PT Rajawali Capital International (affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31 , 2017 2016		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination) 31 Desember / December 31 , 2017 2016	
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	99,99	99,99	2.467.339	2.991.958
- PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	99,99	99,99	2.312.652	2.562.860
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	99,99	99,99	772.725	767.184
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	99,99	99,99	493.832	447.876
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1995	99,99	99,99	2.678.429	2.724.694
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	383.694	589.346
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,99	99,99	565.383	573.386
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	552.577	553.257
PT Bumi Sawit Utama (BSU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	95,00	95,00	76.216	81.139
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ) *	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	279.310	363.064
PT Singaland Asetama (SGA) *	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	1.052.575	1.166.024
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS) *	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.537.531	1.565.794
PT Pesonalintas Surasejati (PLS) *	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	738.898	818.789
- PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	99,99	99,99	131.930	218.257
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP) *	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.348.835	1.780.135
- PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	52.681	120.772
PT Tandan Sawita Papua (TSP) *	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	998.753	816.545
PT Varia Mitra Andalan (VMA) *	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	458.059	451.349
- PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	273.146	281.205
- PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,99	99,99	298.712	344.608

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership 31 Desember / December 31 ,		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2017	2016	31 Desember / December 31 , 2017	2016
- PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	553.756	542.209
- PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.420	11.621
- PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,50	99,50	22.687	20.936
- PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	14.954	14.948
- PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.549	41.395
- PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.740	26.660
- PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.430	30.364
- PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.484	61.427
PT Arrtu Plantation (APN) **	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	1.075.987	1.202.945
PT Arrtu Energie Resources (AER) **	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	178.748	164.114
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP) **	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	321.442	307.599
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN) **	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	464.485	461.978
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	117.745	3.277.800
- Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	237	824.762

* Dimiliki secara langsung oleh GEH pada tahun 2016/Direct ownership by GEH in 2016

** Dimiliki secara langsung oleh GES pada tahun 2016/Direct ownership by GES in 2016

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) untuk mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi anak perusahaan dengan memindahkan kepemilikan saham anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ali Abbas Badre Alam	Tan Tjoe Liang	President Commissioner
Komisaris	Datuk Muzzamil Bin Mohd Nor Andrew Haryono	Yohanes Wahyu Saronto	Commissioners
Komisaris Independen	Drs. Nanan Soekarna Yohanes Wahyu Saronto	Drs. Nanan Soekarna Moekhlas Sidik, MPA	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Nicolaas B. Tirtadinata	Nicolaas B. Tirtadinata	President Director
Direktur	Deddy Setiadi Henderi Djunaedi Denys Collin Munang	Deddy Setiadi	Directors
Direktur Independen	Yap Tjay Soen	Yap Tjay Soen	Independent Director

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 Mei 2017.

The change in the Board of Commissioners and Directors is approved at the Annual General Meeting of Shareholders dated May 4, 2017.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

	2017	2016	
Ketua	Yohanes Wahyu Saronto	Moekhlas Sidik, MPA	Chairman
Anggota	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang	Paul Capelle Patia Mamontang Simatupang	Members

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 1.112 dan 1.006 karyawan.

As of December 31, 2017 and 2016, total number of employees is 1,112 and 1,006, respectively.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendment/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 yaitu :

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017 as are follows:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are the following:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment), Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

- PSAK 69, Agrikultur

Standar baru ini mengatur perlakuan akuntansi, penyajian laporan keuangan dan pengungkapan yang terkait dengan aktivitas agrikultur. Aktivitas agrikultur adalah manajemen transformasi biologis dari hewan atau tanaman hidup (aset biologis) dan panen aset biologis oleh entitas untuk dijual atau untuk dikonversi menjadi produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan. Agrikultur: Tanaman Produktif (amandemen PSAK 16 dan 69), mengamandemen ruang lingkup PSAK 16 Aset Tetap mencakup tanaman produktif yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Namun, PSAK 69, harus diterapkan untuk produk dari tanaman produktif (*bearer plants*).

Standar ini mengatur antara lain, perlakuan akuntansi untuk aset biologis selama periode pertumbuhan, degenerasi, produksi dan prokreasi dan pengukuran awal dari produk agrikultur pada titik panen.

Standar ini mensyaratkan pengukuran pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sejak pengakuan awal dari aset agrikultur sampai titik panen, kecuali nilai wajar tidak dapat diukur secara andal pada saat pengakuan awal. Namun, standar ini tidak mengatur mengenai produk agrikultur setelah panen; sebagai contoh, pemrosesan pengolahan buah anggur menjadi anggur dan wol menjadi benang.

Terdapat asumsi bahwa nilai wajar aset dapat diukur secara andal. Namun, asumsi tersebut dapat dibantah hanya pada saat pengakuan awal aset biologis yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia dan yang alternatif pengukuran nilai wajarnya secara jelas tidak dapat diandalkan. Dalam keadaan ini, PSAK 69 mensyaratkan entitas mengukur aset biologis pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika nilai wajar aset biologis tersebut dapat diukur secara andal, entitas mengukur aset biologis tersebut pada nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual. Entitas harus mengukur produk agrikultur pada titik panen pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual tanpa kecuali.

- PSAK 69, Agriculture

This new standard prescribes the accounting treatment, financial statement presentation, and disclosures related to most agricultural activity. Agricultural activity is the management by an entity of the biological transformation of living animals or plants (biological assets) for sale, into agricultural produce, or into additional biological assets. Agriculture: Bearer Plants (amendments to PSAKs 16 and 69), amended the scope of PSAK 16 Property, Plant and Equipment to include bearer plants related to agricultural activity. However, PSAK 69 applies to the produce growing on those bearer plants.

The standard prescribes, among other things, the accounting treatment for biological assets during the period of growth, degeneration, production, and procreation, and for the initial measurement of agricultural produce at the point of harvest.

It requires measurement at fair value less costs to sell from initial recognition of biological assets up to the point of harvest, other than when fair value cannot be measured reliably on initial recognition. However, this standard does not deal with processing of agricultural produce after harvest; for example, processing grapes into wine and wool into yarn.

There is a presumption that fair value can be measured reliably for a biological asset. However, that presumption can be rebutted only on initial recognition for a biological asset for which quoted market prices are not available and for which alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable. In such a case, PSAK 69 requires an entity to measure that biological asset at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Once the fair value of such a biological asset becomes reliably measurable, an entity should measure it at its fair value less costs to sell. In all cases, an entity should measure agricultural produce at the point of harvest at its fair value less costs to sell.

PSAK 69 mensyaratkan perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis dimasukkan dalam laporan laba rugi untuk periode di mana perubahan tersebut terjadi. Dalam aktivitas agrikultur, perubahan atribut fisik dari hewan atau tanaman hidup langsung meningkatkan atau mengurangi manfaat ekonomi kepada entitas. Entitas perkebunan/kehutanan tidak mungkin melaporkan penghasilan sampai panen pertama dan penjualan, kemungkinan selama 30 tahun setelah penanaman dengan basis transaksi biaya historis. Selain itu, model akuntansi mengakui dan mengukur pertumbuhan biologis menggunakan nilai wajar saat ini yang melaporkan perubahan nilai wajar selama periode antara penanaman dan panen.

PSAK 69 requires that a change in fair value less costs to sell of a biological asset be included in profit or loss for the period in which it arises. In agricultural activity, a change in physical attributes of a living animal or plant directly enhances or diminishes economic benefits to the entity. Under a transaction-based, historical cost accounting model, a plantation forestry entity might report no income until first harvest and sale, perhaps 30 years after planting. On the other hand, an accounting model that recognises and measures biological growth using current fair values reports changes in fair value throughout the period between planting and harvest.

Interpretasi standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of issuance of consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards and interpretation on the consolidated financial statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Preparation and
Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries.

Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali.

Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest.

Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

c. Accounting for Business Consolidation

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with PSAK 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Presentation Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period.

Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Bank, deposito berjangka, piutang usaha, investasi plasma dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivables

Cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, plasma investment and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for financial instruments.

Impairment of financial assets

Financial assets, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas lain-lain, utang bank utang lembaga keuangan bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities, which include trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, bank loans, loan from non-bank financial institution and finance lease liabilities, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognised amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan piutang kepada petani plasma atas penggunaan persediaan milik Grup untuk kebutuhan perawatan tanaman di kebun milik plasma. Piutang plasma akan dilunasi dengan penerimaan dari penjualan tandan buah segar yang harganya ditetapkan oleh Dinas Perkebunan (DISBUN).

l. Plasma Receivables

Plasma receivables are owed by plasma farmers on the use of inventories of the Group for the purpose of maintenance of plants owned by the plasma. Plasma receivables will be repaid by proceeds from sale of fresh fruit bunch at the price determined by Dinas Perkebunan (DISBUN).

m. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

m. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

n. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

o. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

n. Plantations

Plantations are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

o. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "*Goodwill*". *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Lisensi

Lisensi diamortisasi selama dua puluh (20) tahun menggunakan metode garis lurus.

q. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Intangible Assets" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

License

License is amortised over twenty (20) years using straight-line method.

q. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalised at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalised leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognised as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

r. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

r. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately on profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

t. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan pajak pertambahan nilai, pengembalian, rabat dan diskon.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognised when incurred (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dari biaya transaksi terkait aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVTPL are amortised over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognised at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statement of financial position and as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

x. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah kompensasi berbasis saham, dimana entitas menerima jasa dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi saham) Grup yang diberikan kepada karyawan. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar;
- tidak termasuk dampak dari jasa yang diberikan karyawan dan kondisi *vesting* kinerja selain pasar (*non-market*); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja selain pasar (*non-market*) dan jasa yang diberikan dimasukkan dalam asumsi untuk sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*. Beban yang terjadi dibebankan selama periode *vesting*, yang merupakan periode dimana seluruh kondisi *vesting* yang disyaratkan terpenuhi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar. Dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan sebagai komponen laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka Grup menerbitkan saham baru. Jumlah yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya transaksi yang teratribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

y. Pajak Penghasilan

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

x. Share-Based Payments

The Group operates certain equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (stock options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be charged as an expense is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions;
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions; and
- Including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Group issues new shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

y. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they related to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which segregated financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

4. PENGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2014). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

4. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

c. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such examination is issued.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian.	The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 40 to the consolidated financial statements.
b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Grup secara spesifik mereviu pada setiap tanggal pelaporan, apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Setiap cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran setiap penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan pada Catatan 6, 7, 10, 12 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.	b. Allowance for Impairment of Financial Assets The Group assesses specifically at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible). If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Any allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used. The carrying amounts of the Group's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 are set out in Notes 6, 7, 10, 12 and 16 to the consolidated financial statements.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Periode Amortisasi Tanaman Perkebunan

Masa manfaat dari aset tetap dan periode amortisasi tanaman perkebunan Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dan periode amortisasi tanaman perkebunan ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan periode amortisasi tanaman perkebunan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan jumlah tercatat aset tetap dan tanaman.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan periode amortisasi tanaman perkebunan selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan periode amortisasi tanaman perkebunan diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Amortization Period of Plantations

The useful life of each of the item of Group's property, plant and equipment and amortization period of plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations. The estimated useful life of each asset and amortization period of plantations are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitation on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and amortization period of plantations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying amounts of these assets and plantations.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and amortization period of plantations during the year.

The estimated useful lives of property, plant and equipment and amortization period of plantations are set out in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Impairment of Goodwill

For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of intangible assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman perkebunan, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 14 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of plantations, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 14 and 15 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 to the consolidated financial statements and include, among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognised for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying values of deferred tax assets are set out in Note 31 to the consolidated financial statements.

5. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Terbalik

Efektif tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	Fair value of the Company's identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

5. BUSINESS COMBINATION

Reverse Acquisition

Effective on December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH) a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

Imbalan kas yang dialihkan	-	Cash consideration
Ditambah saldo kas Perusahaan	60.471	Add cash balance of the Company
Arus kas keluar - bersih	60.471	Cash outflow - net

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

Jumlah saham yang diterbitkan

Amount of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	(3.383.985)	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	3.152.529	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u><u>(3.383.985)</u></u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	<u>3.122</u>	<u>2.161</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.660	6.998	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.581	4.870	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	20.487	70.019	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.559	38.692	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	4.183	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.275	2.895	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk	358	674	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	113	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	94	81	Others (each less than Rp 100)
Jumlah	<u>80.310</u>	<u>124.229</u>	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	1.058	648	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	259	160	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157	844	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138	170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk	24	25	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>1.650</u>	<u>1.847</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>81.960</u>	<u>126.076</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>30</u>	<u>-</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>1.130</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>85.112</u>	<u>129.367</u>	Total
Tingkat bunga deposito per tahun:			Interest rate on time deposits per annum:
Rupiah	-	4,25% - 5,75%	Rupiah

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Binasawit Abadi Pratama	11.381	5.329
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	7.241	32.293
PT Sumber Indah Perkasa	6.291	4.327
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048
PT Kutai Refinery Nusantara	4.116	-
PT Tunas Prima Sejahtera	2.946	4.968
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	2.273	-
PT Multimas Nabati Asahan	1.969	1.757
PT Damai Sentosa Cooking Oil	1.927	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.763	4.478
PT Kalimantan Ria Sejahtera	1.385	-
PT Bukit Palem	1.135	2.937
PT Era Karya Teknindo	1.035	-
PT Inti Mas Sejahtera	-	6.620
PT Sinar Jaya Inti Mulya	-	5.083
PT Megasurya Mas	-	4.134
PT Palm Mas Asri	-	3.286
PT Multi Nabati Sulawesi	-	2.553
PT Sinar Alam Permai	-	2.110
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	4.229	4.407
Jumlah	52.739	89.330
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Jumlah bersih	48.272	84.863
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	44.339	71.702
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Dibawah 30 hari	2.660	10.825
61 - 90 hari	606	1.755
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
> 120 hari	5.134	5.048
Jumlah	52.739	89.330
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.467)	(4.467)
Jumlah bersih	48.272	84.863

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – THIRD PARTIES

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Customers

Third parties	
Rupiah	
PT Binasawit Abadi Pratama	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Sumber Indah Perkasa	
PT Perkebunan Nusantara II	
PT Kutai Refinery Nusantara	
PT Tunas Prima Sejahtera	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Multimas Nabati Asahan	
PT Damai Sentosa Cooking Oil	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Kalimantan Ria Sejahtera	
PT Bukit Palem	
PT Era Karya Teknindo	
PT Inti Mas Sejahtera	
PT Sinar Jaya Inti Mulya	
PT Megasurya Mas	
PT Palm Mas Asri	
PT Multi Nabati Sulawesi	
PT Sinar Alam Permai	
Others (each less than Rp 1,000)	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - net	

b. By Age

Neither past due nor impaired	
Past due but not impaired	
Less than 30 days	
61 - 90 days	
Past due and impaired	
> 120 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total - Net	

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berpendapat bahwa nilai cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami dari kemungkinan tidak tertagih.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days. Management believe that the allowance provided is sufficient to cover possible loss from uncollectible.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 32.723 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 271.269) dan Rp 22.174 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 207.058) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 17 dan 22).

Trade accounts receivable as of December 31, 2017 and 2016 of Rp 32,723 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 271,269) and Rp 22,174 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 207,058) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 17 and 22).

8. PIUTANG PLASMA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

8. PLASMA RECEIVABLES

As of December 31, 2017 and 2016, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2017
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	45.307
Pajak Penghasilan	
Pasal 28A	
2017	18.376
2016	9.838
2015	20.424
Pasal 26	-
Jumlah	<u>93.945</u>

9. PREPAID TAXES

	2016	
Value Added Tax - net	34.537	
Income Tax		
Article 28A		
2017	-	
2016	11.413	
2015	61.810	
Article 26	16.930	
Total	<u>124.690</u>	

Pada tanggal 9 Juni 2017, BHL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 28.926 atas klaim lebih bayar pajak tahun 2015 sebesar Rp 41.281. BHL dan Dirjen Pajak menyetujui jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 28.926. BHL mencatat klaim yang tidak disetujui sebagai beban pajak.

On June 9, 2017, BHL received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Rp 28,926 for 2015 tax overpayment claim of Rp 41,281. BHL and the Directorate General of Taxes agreed that the overpayment is Rp 28,926. BHL recorded claims that were not approved as tax expense.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, STP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 10.842 atas klaim pajak lebih bayar tahun 2015 sebesar Rp 20.529. STP mengirimkan surat keberatan atas SKPKB untuk mengklaim kelebihan pajak sebesar Rp 20.424 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 23 Oktober 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, STP belum menerima hasil dari surat keberatan tersebut.

On August 2, 2017, STP received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Rp 10,842 for 2015 tax overpayment claim of Rp 20,529. STP filed an objection letter for tax overpayment of Rp 20,424 to Director General of Taxes on October 23, 2017. As of the reporting date, STP has not received the results of the objection letter.

10. PIUTANG LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2017	2016
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	54.794	91.619
Biaya dibayar dimuka	34.727	30.056
Piutang karyawan	5.291	3.641
Lain-lain	6.010	1.984
Jumlah	100.822	127.300

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saldo piutang lain-lain dan biaya dibayar dimuka adalah dalam Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

10. OTHER RECEIVABLES AND PREPAYMENTS

	2017	2016
Other receivables from third parties	54.794	91.619
Prepaid expenses	34.727	30.056
Employee receivables	5.291	3.641
Others	6.010	1.984
Total	100.822	127.300

As of December 31, 2017 and 2016, other receivables and prepaid expenses are denominated in Rupiah.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

11. PERSEDIAAN

	2017	2016
Barang jadi	209.820	258.069
Pupuk dan pestisida	92.441	27.651
Suku cadang	32.691	34.860
Bahan bakar dan pelumas	8.444	4.693
Lain-lain	20.920	20.375
Jumlah	364.316	345.648

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan lainnya kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi dan PT Asuransi Bintang, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 217.097 dan Rp 270.989.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*).

Persediaan sebesar Rp 222.231 dan Rp 153.044 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 17 dan 22).

11. INVENTORIES

	2017	2016
Finished goods	209.820	258.069
Fertilizer and pesticides	92.441	27.651
Spareparts	32.691	34.860
Gasoline and lubricants	8.444	4.693
Others	20.920	20.375
Total	364.316	345.648

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories were insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi and PT Asuransi Bintang, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 217,097 and Rp 270,989, respectively.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories amounting to Rp 222,231 and Rp 153,044 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 17 and 22).

12. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebaga berikut:

Perusahaan Inti/Nucleus	Lokasi/Location
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Sawit Sukses Sejahtera	Kalimantan Timur / East Kalimantan
PT Prima Cipta Selaras	Kalimantan Timur / East Kalimantan
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / East Kalimantan Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / South Kalimantan
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / East Kalimantan
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / West Kalimantan
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / West Kalimantan
PT Tandan Sawit Papua	Papua

12. OTHER CURRENT ASSETS

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development and up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:

Kelompok Tani/Farmers Group
Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi
Koperasi Mufakat bersama dan/and Marga Mulya
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Agribisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Kelumpang Bersama
Koperasi Rukmana Sari dan/and Maju Bersama Senyur
Koperasi Suwi Bersatu
Koperasi Agung Baya
Koperasi Trihampang Bersatu
Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Madani
Koperasi Sawit Bersatu
Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
Koperasi Bulan Lembur, Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera
Koperasi Kayong Raya
Koperasi Susjetkri

13. TANAMAN PERKEBUNAN

13. PLANTATIONS

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost :					
Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	8.764.818	-	23.542	913.487	9.654.763
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	1.757.383	320.000	-	(903.590)	1.173.793
Pembibitan/Nurseries	88.309	7.260	3.307	(9.897)	82.365
Jumlah/Total	10.610.510	327.260	26.849	-	10.910.921
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	1.615.926	452.612	3.335	-	2.065.203
Nilai buku/Net book value	8.994.584				8.845.718

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost :					
Tanaman menghasilkan/ Mature plantations	7.779.565	-	-	985.253	8.764.818
Tanaman belum menghasilkan/ Immature plantations	2.438.437	337.653	42.992	(975.715)	1.757.383
Pembibitan/Nurseries	107.967	11.041	21.161	(9.538)	88.309
Jumlah/Total	10.325.969	348.694	64.153	-	10.610.510
Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	1.225.853	390.073	-	-	1.615.926
Nilai buku/Net book value	9.100.116				8.994.584

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 452.612 dan Rp 390.073 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 27).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 452,612 and Rp 390,073, respectively (Note 27).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 292.935 dan Rp 237.835 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 292,935 and Rp 237,835 in 2017 and 2016, respectively.

Pengurangan tanaman perkebunan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 23.514 dan Rp 64.153, terutama sehubungan dengan pengalihan tanaman perkebunan menjadi perkebunan plasma.

The deductions of plantations in 2017 and 2016 of Rp 23,514 and Rp 64,153, respectively, were mainly in relation with the designation of plantation to plasma plantation.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2017	2016	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	108.854	105.080	Kalimantan
Papua	8.762	6.455	Papua
Sumatera	1.704	1.267	Sumatera
Jumlah	119.320	112.802	Total

Penambahan biaya termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 111.088 dan Rp 163.316.

Additional costs include capitalised borrowing costs on loans from bank and non-bank financial institution amounting to Rp 111,088 and Rp 163,316 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	2017	2016	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kalimantan	7.950	16.895	Kalimantan
Papua	548	2.855	Papua
Sumatera	468	905	Sumatera
Jumlah	8.966	20.655	Total

Tanaman perkebunan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.214.863 dan Rp 7.107.880 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 17 dan 22).

The plantations with carrying amount of Rp 7,214,863 and Rp 7,107,880 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institution (Notes 17 and 22).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 11.058.122 dan Rp 12.420.485. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

The fair value of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 11,058,122 and Rp 12,420,485, respectively. The valuation was done based on cost approach and income approach which has been arrived at on the basis of valuation carried out at that date by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat dari tanaman perkebunan tidak melebihi nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, oleh karena itu, tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that the carrying amount of plantations does not exceed the recoverable amounts from the sale or use of the assets as of December 31, 2017 and 2016, thus, there is no impairment loss recognised.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017			31 Desember 2017/ December 31, 2017
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	1.512.648	-	-	-	1.512.648
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.309.674	13.627	210	17.032	1.340.123
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.171.432	28.066	6.927	18.398	1.210.969
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	146.389	3.082	42	113	149.542
Subjumlah/Subtotal	4.140.143	44.775	7.179	35.543	4.213.282
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	17.947	-	-	(17.947)	-
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	495.843	113.805	-	(17.596)	592.052
Jumlah/Total	4.653.933	158.580	7.179	-	4.805.334
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	232.222	51.377	116	-	283.483
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	491.321	72.085	6.901	4.739	561.244
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	100.684	10.237	39	-	110.882
Subjumlah/Subtotal	824.227	133.699	7.056	4.739	955.609
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	4.457	282	-	(4.739)	-
Jumlah/Total	828.684	133.981	7.056	-	955.609
Jumlah Tercatat/Net Carrying Amount	3.825.249				3.849.725

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Tanah/Land	1.456.165	56.483	-	-	1.512.648
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	1.224.870	21.148	14.451	78.107	1.309.674
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	1.059.714	5.940	2.054	107.832	1.171.432
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	144.872	3.881	2.545	181	146.389
Subjumlah/Subtotal	3.885.621	87.452	19.050	186.120	4.140.143
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	17.947	-	-	-	17.947
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress	580.929	101.034	-	(186.120)	495.843
Jumlah/Total	4.484.497	188.486	19.050	-	4.653.933

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
<u>Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation</u>					
Pemilikan langsung/Direct acquisitions					
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	186.932	52.289	6.999	-	232.222
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	417.087	74.959	725	-	491.321
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	90.663	12.264	2.243	-	100.684
Subjumlah/Subtotal	694.682	139.512	9.967	-	824.227
Aset sewa pembiayaan/Leased assets					
Mesin, kendaraan dan alat berat/ Machineries, vehicles and heavy equipment	4.217	240	-	-	4.457
Jumlah/Total	698.899	139.752	9.967	-	828.684
Jumlah Tercatat/Net Carrying Amount	3.785.598				3.825.249

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	124.096	123.385	Cost of goods sold (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.704	7.798	General and administrative expenses (Note 28)
Beban depresiasi yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	5.181	8.569	Capitalization of depreciation to immature plantations
Jumlah	133.981	139.752	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.574.668 dan Rp 2.520.688 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 22) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 2,574,668 and Rp 2,520,688 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 17), loan from non bank financial institution (Note 22), and finance lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia (dahulu PT Asuransi Indrapura) terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.993.126 dan Rp 2.084.509.

As of December 31, 2017 and 2016, property, plant and equipment are insured with PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia (formerly PT Asuransi Indrapura) against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,993,126 and Rp 2,084,509, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah masing-masing sekitar 86% dan 78% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2018.

Constructions in progress consist of cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2017 and 2016, the constructions in progress are approximately 86% and 78% completed and estimated to be completed in 2018, respectively.

Penambahan biaya pembangunan pabrik kelapa sawit termasuk kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 23.849 dan Rp 28.768.

Additional cost of construction of crude palm oil mills include capitalized borrowing costs on loans amounting to Rp 23,849 and Rp 28,768 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Penjualan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Harga jual	-	10.249	Selling price
Nilai tercatat	123	9.083	Net carrying amount
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(123)	1.166	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 4.245.466 dan Rp 4.213.537. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 4,245,466 and Rp 4,213,537, respectively. The valuation was done based on market data approach and cost approach which has been arrived at the basis of valuation carried out at that date by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles which will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 198.771 dan Rp 161.142 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 198,771 and Rp 161,142 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

15. ASET TIDAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2017	2016	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
<i>Software - bersih</i>	1.793	3.681	Software - net
<i>Lisensi</i>			License
Nilai perolehan	77.052	77.052	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	32.749	28.896	Beginning balance
Beban amortisasi	3.853	3.853	Amortization expense
Saldo akhir	36.602	32.749	Ending balance
Subjumlah	40.450	44.303	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	11.199	11.199	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	29.251	33.104	Net carrying amount
Jumlah	1.185.803	1.191.544	Total

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras dan akuisisi terbalik Green Eagle Holdings Pte. Ltd. masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229.

Manajemen telah menilai dan berkeyakinan bahwa Goodwill tidak mengalami penurunan nilai.

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of Green Eagle Holdings Pte. Ltd. amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229, respectively.

Management has assessed and believes that no impairment of Goodwill is required.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2017	2016
Hak guna usaha dalam proses	367.248	317.947
Investasi plasma	168.017	194.990
Kas dibatasi penggunaannya	22.659	-
Kelebihan pembayaran pajak	-	14.379
Lain-lain	10.184	10.001
Jumlah	568.108	537.317

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tidak lancar lainnya adalah dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Bumi Hutani Lestari (BHL) mengklaim kelebihan pembayaran pajak untuk tahun 2014 sebesar Rp 16.610. Atas kelebihan bayar tersebut, BHL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pada tahun 2016. BHL mengirimkan surat keberatan atas SKPKB untuk mengklaim kelebihan pajak Penghasilan sejumlah Rp 14.379 kepada Dirjen Pajak pada tanggal 14 September 2016. Pada tanggal 13 September 2017, BHL menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang mengabulkan sebagian keberatan BHL sehingga BHL menerima kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 13.094 dan mencatat klaim yang tidak diterima sebagai beban pajak.

Kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP dan SKS di Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

16. OTHER NONCURRENT ASSETS

	2017	2016
Land rights under process	317.947	317.947
Plasma investment	194.990	194.990
Restricted cash	-	-
Tax over payment	14.379	14.379
Others	10.001	10.001
Total	537.317	537.317

As of December 31, 2017 and 2016, all other noncurrent assets are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2015, PT Bumi Hutani Lestari (BHL) has claimed for tax over payment for year 2014 amounting to Rp 16,610. As a result of this claim, BHL received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) in 2016. BHL filed an objection letter for tax over payment of Rp 14,379 to Director General of Taxes on September 14, 2016. At September 13, 2017, BHL received the Decision Letter of the Director General of Taxes which granted part of BHL's objection that BHL received tax overpayment amounting to Rp 13,094 and recorded claims that were not received as tax expense.

Restricted cash represents time deposit placement by JMS, MAJ, TSP, APN, PCS, BHL, WJU, BLP and SKS in Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri used a guarantee for credit facility obtained by plasma cooperation.

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	2017	2016	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	416.069	538.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	49.928	-	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000	65.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	510.997	603.000	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	203.325	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	109.673	-	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	312.998	-	Total
Jumlah - utang bank jangka pendek	823.995	603.000	Total - short-term bank loans
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.534.654	3.820.399	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.206.122	1.379.481	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	70.000	150.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	810.479	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	4.810.776	6.160.359	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.621.544	1.764.707	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(44.034)	(53.142)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	6.388.286	7.871.924	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	835.191	1.015.269	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.553.095	6.856.655	Long-term bank loans - net of current portion

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang) <i>Interest rate per annum (floating rate)</i>
	2017	2016				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
JMS	3.304	160.163	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 1 sebesar Rp 585.000./ <i>Plantation Investment Loan - Kaltim 1 amounting to Rp 585,000.</i>	31/12/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures</i>	*
	356.000	372.000	Kredit Investasi Kebun - Kaltim 2 sebesar Rp 375.000./ <i>Plantation Investment Loan - Kaltim 2 amounting to Rp 375,000.</i>	31/12/2019	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures</i>	*
	45.000	65.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 65.000./ <i>Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 65,000.</i>	28/08/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>	*
	149.800	150.000	Pinjaman <i>non-revolving</i> sebesar Rp 150.000./ <i>Non-revolving Loan amounting to Rp 150,000.</i>	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ <i>Trade receivable (Note 7); Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
	249.700	250.000	Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 250.000./ <i>Plantation Investment Loan amounting to Rp 250,000.</i>	31/12/2023	Piutang usaha (Catatan 7); Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya dan fasilitas bulking CPO/ <i>Trade receivable (Note 7); Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures and CPO bulking facilities.</i>	*
TSP	447.318	447.318	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa saw it dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa saw it./ <i>Investment Loan amounting to Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory.</i>	31/12/2022	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan pabrik; saham/ <i>Land, plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill; company shares.</i>	*
Subjumlah/Subtotal	1.251.122	1.444.481				
PT Bank DBS Indonesia (DBS)						
The Company	525.742	538.000	Fasilitas omnibus sebesar Rp 538.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang./ <i>Omnibus facility amounting to Rp 538,000. The facility has ben amended and extended.</i>	30/05/2018	Penerimaan penjualan dari pelanggan Perusahaan/ <i>Sales proceeds from the Company's customers</i>	**
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)						
BHL	994.245	1.120.353	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 1.200.000./ <i>Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 1,200,000.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 13 dan 14)./ <i>Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 13 and 14).</i>	*

* Suku bunga referensi/*Bank reference rate*

** Suku bunga referensi + 1,5%/ *Bank reference rate + 1.5%*

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2017	2016				
ADS	242.000	295.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 340.000./ <i>Investment loan Refinancing Facility amounting to Rp 340,000.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 13 dan 14). <i>/Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 13 and 14).</i>	*
BLP	578.500	685.500	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 810.000./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 810,000.</i>	09/09/2023	Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
PCS	188.000	197.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 200.000./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 200,000.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
SMS	178.300	187.300	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 190.000./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 190,000.</i>	09/09/2022	Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
AAN	102.600	103.000	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 103.100./ <i>Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 103,100.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*
	128.075	119.185	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 177.219. Fasilitas ini terdiri dari: <i>Palm Investment Loan Facility Rp 177,219. The facility consist of: (i) Pokok Rp 153.010./Principal Rp 153,010. (ii) IDC Rp 24.209./IDC Rp 24,209.</i>	06/09/2026	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2017	2016				
ABP	111.050	112.050	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 112.300. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 112,300.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	79.672	74.141	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 104.586. Fasilitas ini terdiri dari: (i) Pokok Rp 90.318./Principal Rp 90,318. (ii) IDC Rp 14.268./IDC Rp 14,268.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
APN	356.250	360.250	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 360.500. /Investment Loan Refinancing Facility amounting to Rp 360,500.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	138.478	142.755	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Rp 197.042. Fasilitas ini terdiri dari:/Palm Oil Mill Investment Loan Facility Rp 197,042. The facility consist of: Tranche 1 terdiri dari: / Tranche 1 consist of: (i) Pokok sebesar Rp 142.871./Principal amounting Rp 142,871. (ii) IDC sebesar Rp 4.927./ IDC amounting Rp 4,927. Tranche 2 berupa Pokok Rp 49.244. / Tranche 2 is Principal Rp 49,244.	06/03/2022	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, berserta bangunan, mesin dan peralatan pabrik./Land, plantation, palm oil mill, buildings, machineries, and palm oil mill equipment.	*
	85.231	79.305	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 109.597. Fasilitas ini terdiri dari:/ Palm Investment Loan Facility Rp 109,597. The facility consist of: (i) Pokok Rp 94.827./Principal Rp 94,827. (ii) IDC Rp 14.770./IDC Rp 14,770.	02/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); Letter of undertaking notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 11); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2017	2016				
MKJ	128.400	130.400	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 130.900. /Investment Loan Refinancing Facility Rp 130,900.	02/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); <i>Inventories</i> (Note 11); <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	80.726	75.131	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 100.296. Fasilitas ini terdiri dari: <i>Palm Investment Loan Facility Rp 100,296. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 86.545 /Principal Rp 86,545. (ii) IDC Rp 13.751./IDC Rp 13,751.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); <i>Inventories</i> (Note 11); <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
MSP	78.300	78.700	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing sebesar Rp 78.800. /Investment Loan Refinancing Facility Rp 78,800.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); <i>Inventories</i> (Note 11); <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
	64.827	60.329	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 74.632. Fasilitas ini terdiri dari: <i>Palm Investment Loan Facility Rp 74,632. The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 63.958 /Principal Rp 63,958. (ii) IDC Rp 10.674./IDC Rp 10,674.	06/09/2026	Plutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 11); <i>Letter of undertaking</i> notariil dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa saw it, berserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); <i>Inventories</i> (Note 11); <i>Letter of undertaking</i> from PT Eagle High Plantations Tbk; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.	*
Subjumlah/Subtotal	3.534.654	3.820.399				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)						
SSS	-	770.224	Fasilitas Kredit Investasi Kebun sebesar Rp 1.036.500 Fasilitas ini terdiri dari: <i>Palm Investment Loan Facility amounting to Rp 1,036,500 . The facility consist of:</i> (i) Pokok Rp 856.600./Principal Rp 856,600. (ii) IDC Rp 179.900./IDC Rp 179,900.	12/09/2022	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Juni 2017./ <i>This loan facility has been fully paid in June 2017.</i>	*
	-	40.255	Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Rp 221.500. Fasilitas ini terdiri dari: <i>Palm Oil Mill Investment Loan Facility Rp 221,500. The facility consist of:</i> (i) Fasilitas Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 203.000./Principal loan amounting Rp 203,000. (ii) Fasilitas Kredit investasi IDC sebesar Rp 18.500./ IDC amounting Rp 18,500.	12/09/2019	Fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi di Juni 2017./ <i>This loan facility has been fully paid in June 2017.</i>	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat Bunga per tahun (bunga mengambang)/ Interest rate per annum (floating rate)
	2017	2016				
KPG	64.373	72.835	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 6.000.000. /Special Transaction Loan facility US\$ 6,000,000.	22/12/2023	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.	***
PLS	355.914	387.591	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 31.000.000. /Special Transaction Loan facility US\$ 31,000,000.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	***
SGA	657.512	714.743	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 57.000.000/Special Transaction Loan Facility US\$ 57,000,000.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa saw it beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.	***
STP	543.745	589.538	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus US\$ 47.000.000/Special Transaction Loan Facility US\$ 47,000,000.	12/12/2025	Tanah, perkebunan kelapa saw it, pabrik kelapa saw it, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.	***
Subjumlah/Subtotal	1.621.544	2.575.186				
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk						
STP	70.000	150.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 170.000/ Flat Rate Working Capital - Loan amounting to Rp 170,000	19/07/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
	28.999	-	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000/ Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 29,000	22/06/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
PLS	20.929	-	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000/ Revolving Working Capital - Loan amounting to Rp 21,000	22/06/2018	Tanah, perkebunan kelapa saw it, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.	*
Subjumlah/Subtotal	119.928	150.000				
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)						
WJU	203.325	-	Fasilitas Kredit Langsung US\$ 15.000.000. Fasilitas tersebut telah dilunasi di Januari 2018./ On revolving basis uncommitted facility US\$ 15,000,000. The loan facility has been fully paid in January 2018.	22/02/2018	Rekening giro deposito atau rekening lain/ Current account, time deposit or other account	*

* Suku bunga referensi/Bank reference rate

** Suku bunga referensi + 1,5%/Bank reference rate + 1.5%

*** LIBOR 6 bulan + 5%/LIBOR 6 months + 5%

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

The loans contains certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Sesuai dengan konfirmasi yang diterima oleh Grup, tidak terdapat perubahan status pinjaman dan perjanjian masih berlaku seperti semula.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have complied with must of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. Based on the confirmation received by the Group, no changes in the bank loans status and the term in the loans agreement remains unchanged.

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2017	2016	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	117.411	-	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Bumi Tani Subur	52.276	17.778	PT Bumi Tani Subur
Koperasi Mufakat Bersama	24.637	2.250	Koperasi Mufakat Bersama
PT Goautama Sinarbatuah	20.574	2.732	PT Goautama Sinarbatuah
PT United Shipping Indonesia	14.612	4.757	PT United Shipping Indonesia
PT Sarana Remaja Mandiri	13.513	1.176	PT Sarana Remaja Mandiri
PT Gerrindo Surya Makmur	11.923	6.648	PT Gerrindo Surya Makmur
Sari Anjir Serapat	10.117	11.643	Sari Anjir Serapat
PT Bumen Redja Abadi	9.613	-	PT Bumen Redja Abadi
PT Prabu Pendawa Motor	8.835	-	PT Prabu Pendawa Motor
CV Berkat Artha	8.028	-	CV Berkat Artha
Koperasi Agung Baya	7.838	11.706	Koperasi Agung Baya
PT Sumber Agrindo Sejahtera	7.725	7.234	PT Sumber Agrindo Sejahtera
PT Meta Estetika Graha	6.368	12.269	PT Meta Estetika Graha
CV Keluarga Mandiri	6.001	5.502	CV Keluarga Mandiri
PT Delta Pawan Abadi	5.756	-	PT Delta Pawan Abadi
PT Karya Palmalindo Abadi	5.052	-	PT Karya Palmalindo Abadi
PT Sumber Andalan Mandiri	4.507	4.072	PT Sumber Andalan Mandiri
CV Harnat Sakti Sentosa	3.895	-	CV Harnat Sakti Sentosa
PT Taman Anugerah Sentosa	3.745	-	PT Taman Anugerah Sentosa
PT Putra Mas Agro Sejahtera	3.670	-	PT Putra Mas Agro Sejahtera
PT YKL Indonesia	3.297	-	PT YKL Indonesia
PT Binajaya Mitra Persada	2.879	2.494	PT Binajaya Mitra Persada
PT Traktor Nusantara	2.701	-	PT Traktor Nusantara
PT Nabati Agrotech Persada	2.595	6.180	PT Nabati Agrotech Persada
Koperasi Leka Trans	2.570	-	Koperasi Leka Trans
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	2.486	14.850	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Tiga Setia Mandiri	2.457	-	PT Tiga Setia Mandiri
PT United Tractors Tbk	2.222	-	PT United Tractors Tbk
PT Kapuas Armada Nusantara	2.203	-	PT Kapuas Armada Nusantara
CV Bertu Indah Papua	2.201	-	CV Bertu Indah Papua
CV Chandra Motor	1.691	-	CV Chandra Motor
Jumlah dipindahkan	373.398	111.291	Total brought forward

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Jumlah pindahan	373.398	111.291	Total carried forward
PT Kutai Agro Jaya	1.640	-	PT Kutai Agro Jaya
CV Sri Indoriau Flora	1.618	-	CV Sri Indoriau Flora
PT Pertani (Persero)	1.522	-	PT Pertani (Persero)
PT Mawis Putra Jaya	1.495	-	PT Mawis Putra Jaya
Richard Konjanouw	1.425	-	Richard Konjanouw
PT Kapuas Armada Sarana	1.292	-	PT Kapuas Armada Sarana
Punadin	1.251	-	Punadin
PT Alfa Laval Indonesia	1.234	-	PT Alfa Laval Indonesia
CV Primakons	1.231	-	CV Primakons
KSU Cahaya Indah	1.214	-	KSU Cahaya Indah
PT Saraswati Anugrah Makmur	1.206	4.607	PT Saraswati Anugrah Makmur
PT Karya Cipta Mandiri Sejahtera	1.165	-	PT Karya Cipta Mandiri Sejahtera
Koperasi Kayong Raya	1.125	-	Koperasi Kayong Raya
PT Super Andalas Steel	1.120	-	PT Super Andalas Steel
PT Sentana Adidaya Pratama	1.119	5.685	PT Sentana Adidaya Pratama
Koperasi Sawit Leka Mandiri	450	4.882	Koperasi Sawit Leka Mandiri
Koperasi Trihampang Bersatu	-	7.156	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	-	1.930	PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan
PT Dupan Anugrah Lestari	-	1.461	PT Dupan Anugrah Lestari
PT AKR Corporindo Tbk	-	1.459	PT AKR Corporindo Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	64.327	99.841	Others (each less than Rp 1,000)
Jumlah	457.832	238.312	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Boilermech SDN. BHD.	20.427	1.690	Boilermech SDN. BHD.
Taner Industrial Technology (M) SDN	-	18.001	Taner Industrial Technology (M) SDN
Jumlah	20.427	19.691	Subtotal
Jumlah	478.259	258.003	Total

b. Berdasarkan umur

Belum jatuh tempo	86.086	33.540
Jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	124.348	61.921
31 - 60 hari	90.869	67.081
61 - 90 hari	100.435	54.181
Diatas 90 hari	76.521	41.280
Jumlah	478.259	258.003

b. By age

Current
Past due
Below 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

19. UANG MUKA DITERIMA – PIHAK KETIGA

19. ADVANCES RECEIVED – THIRD PARTIES

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources dan Technology Tbk	63.116	63.014	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Binasawit Abadi Pratama	45.983	23.144	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Wilmar Nabati Indonesia	32.331	30.131	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	13.810	-	PT Multimas Nabati Asahan
PT Musim Mas	13.327	-	PT Musim Mas
PT Kutai Refinery Nusantara	9.907	23.490	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sumber Indah Perkasa	6.813	4.218	PT Sumber Indah Perkasa
PT Wilmar Cahaya Indonesia	5.257	-	PT Wilmar Cahaya Indonesia
PT Sinar Jaya Inti Mulia	5.170	21.829	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Tunas Agro Subur Kencana	2.397	-	PT Tunas Agro Subur Kencana
PT Asianagro Agung Jaya	-	60.853	PT Asianagro Agung Jaya
PT Tanjung Sarana Lestari	-	14.292	PT Tanjung Sarana Lestari
PT Inti Mas Sejahtera	-	6.765	PT Inti Mas Sejahtera
Lain-lain	635	963	Others
Jumlah	198.746	248.699	Total

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan upah	37.548	34.210	Wages and fees
Beban bunga	14.298	14.617	Interest expense
Jamsostek	11.125	10.692	Jamsostek
Lain-lain	29.431	27.844	Others
Jumlah	92.402	87.363	Total

21. UTANG PAJAK

21. TAXES PAYABLE

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini	21.726	6.743	Current tax
Pasal 21	4.456	2.356	Article 21
Pasal 23	1.019	895	Article 23
Pasal 25	33.981	32.266	Article 25
Pajak bumi dan bangunan	22.963	19.810	Land and property taxes
Pajak pertambahan nilai - bersih	10.468	49.838	Value added tax - net
Jumlah	94.613	111.908	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak Grup (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 16 Year 2009, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

22. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

22. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	2017	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah		Long-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.017.244	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(7.355)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.009.889	Total long-term loan from non bank financial institution
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	77.850	Current portion of long-term loan from non bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	932.039	Long-term loan from non bank financial institution - net of current portion

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 16 Juni 2017, SSS, entitas anak, menerima fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor dari LPEI berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 1.150.000. Fasilitas ini digunakan untuk refinancing aset perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit SSS. Jangka waktu fasilitas ini adalah tujuh (7) tahun sampai dengan 16 Juni 2024. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 1.017.244.

Tingkat margin keuntungan per tahun fasilitas pembiayaan ini untuk tahun 2017 adalah sebesar 10,75%. Margin keuntungan dapat direview setiap saat sesuai kebijakan LPEI. Jumlah beban tahun berjalan atas fasilitas ini sebesar Rp 56.018 dimana Rp 2.432 dikapitalisasi sebagai biaya tanaman belum menghasilkan.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On June 16, 2017, SSS, a subsidiary, obtained syariah financial investment facility from LPEI on Musyarakah Mutanaqisah principles with maximum loan amount of Rp 1,150,000. The proceeds from this facility were used to refinance palm plantations and crude palm oil mill of SSS. The facility has a term of seven (7) years until June 16, 2024. The outstanding financial facility as of December 31, 2017 amounted to Rp 1,017,244.

These facilities bear profit margin rates per annum of 10.75% in 2017. The profit margin can be reviewed at any time by LPEI. Total current year expense on this facility is Rp 56,018, which Rp 2,432 is capitalized as cost of immature plantation.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan *Letter of undertaking* dari Perusahaan dan aset milik SSS berupa 10 bidang tanah hak guna usaha dan kebun sawit yang terletak di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur, piutang usaha, persediaan, serta mesin dan pabrik kelapa sawit (Catatan 7, 11, 13 dan 14).

Fasilitas pembiayaan ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

These facilities are secured by Letter of undertaking from the Company and assets owned by SSS including 10 parcels of land and palm plantation located at Desa Senyur, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province, trade receivable, inventories, machine and crude palm oil mill (Notes 7, 11, 13 and 14).

The facility contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2017, the Group is in compliance with the terms and conditions of the facility.

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

2017			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>
PT Rajawali Capital International	11.865.626.816	37,64	1.186.563
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.995.306.514	25,36	799.531
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529
2016			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>
PT Rajawali Capital International	11.221.139.100	35,59	1.122.114
Credit Suisse AG SG Branch S/A			
PT Rajawali Capital International	10.556.933.986	33,49	1.055.693
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.747.217.914	30,92	974.722
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529

PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd
Public (below 5% each)
Total

PT Rajawali Capital International
Credit Suisse AG SG Branch S/A
PT Rajawali Capital International
Public (below 5% each)
Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2017			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Yap Tjay Soen	5.662.500	0,01	566	Yap Tjay Soen
Deddy Setiadi	565.500	0,00	57	Deddy Setiadi
Jumlah	6.228.000	0,01	623	

	2016			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Yap Tjay Soen	3.042.500	0,01	304	Yap Tjay Soen

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Jumlah pinjaman dan utang	8.222.170	8.475.873	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	85.112	129.367	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman dan utang bersih	8.137.058	8.346.506	Net debt
Jumlah ekuitas	6.062.693	6.259.436	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	134,22%	133,34%	Gearing ratio

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

	2017 dan/ and 2016
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	616.762
Jumlah	4.000.747

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2017
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	
JMS	42.881
STP	29.984
SGA	23.427
PLS	11.717
APN	11.452
KAPAG	7.754
MAJ	3.021
SKS	2.870
ABP	1.549
AAN	1.276
MKJ	1
IPS	(0,02)
SPN	(0,02)
SHM	(0,02)
HUM	(0,04)
PAK	(0,25)
MSP	(4)
ISA	(4,27)
SSS	(5,66)
VMA	(120)
AER	(269)
TSP	(5.309)
PSR	(10.591)
Jumlah	119.629

25. NONCONTROLLING INTERESTS

	2016
a. Distributable equity to noncontrolling interests	
JMS	41.213
STP	41.825
SGA	31.004
PLS	8.904
APN	(5.024)
KAPAG	7.421
MAJ	2.152
SKS	2.630
ABP	(1.213)
AAN	(278)
MKJ	1
IPS	(0,02)
SPN	(0,02)
SHM	(0,02)
HUM	(0,02)
PAK	(0,25)
MSP	(1)
ISA	(1,43)
SSS	(4,95)
VMA	(89)
AER	(268)
TSP	(1.440)
PSR	(7.562)
Total	119.268

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable profit (loss) to non-controlling interests
STP	(351)	2.020	STP
JMS	1.667	4.289	JMS
SGA	910	1.969	SGA
PLS	2.813	399	PLS
KAPAG	333	375	KAPAG
SKS	239	266	SKS
MAJ	869	(40)	MAJ
MKJ	(0,06)	(0,07)	MKJ
MSP	(4)	(6)	MSP
VMA	(30)	(334)	VMA
AER	(2)	(341)	AER
AAN	(571)	(417)	AAN
ABP	(238)	(885)	ABP
TSP	(3.868)	(3.215)	TSP
APN	(552)	(2.356)	APN
PSR	(3.030)	(3.341)	PSR
PAK	(0,07)	(0,05)	PAK
SSS	(0,60)	(0,95)	SSS
HUM	(0,00)	(0,00)	HUM
IPS	(0,00)	(0,00)	IPS
SPN	(0,01)	(0,00)	SPN
SHM	(0,00)	(0,00)	SHM
ISA	(2,54)	(0,43)	ISA
Jumlah	<u>(1.818)</u>	<u>(1.619)</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham SGA dan STP pada tanggal 22 November 2017, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui untuk membagikan dividen final secara proporsional. Dividen yang diterima masing-masing kepentingan nonpengendali SGA dan STP adalah Rp 8.486 dan Rp 11.490.

Based on the resolutions of the SGA and STP Shareholders' Meeting on November 22, 2017, each of the subsidiaries' shareholders agreed to proportionately distribute the final dividend. Dividends received by each of the SGA and STP non-controlling interests are Rp 8,486 and Rp 11,490, respectively.

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham AAN, ABP DAN APN pada tanggal 23 Desember 2017, masing-masing pemegang saham entitas anak menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor. Setoran modal yang dibayarkan oleh masing-masing kepentingan nonpengendali AAN, ABP dan APN adalah Rp 2.125, Rp 3.000 dan Rp 17.030.

Based on the resolutions of the AAN, ABP and APN Shareholders' Meeting on December 23, 2017, each of the subsidiaries' shareholders agreed to increase authorized capital stock and issued and paid up capital. Paid up capital by each of the AAN, ABP and APN non-controlling interests are Rp 2,125, Rp 3,000 and Rp 17,030, respectively.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

26. PENDAPATAN USAHA

26. NET SALES

	2017	2016	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	2.532.901	2.118.561	Crude palm oil
Inti kernel	332.545	265.489	Palm kernel
Tandan buah segar	180.508	157.713	Fresh fruit bunches
Jumlah	3.045.954	2.541.763	Total
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	548.110	701.556	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	430.750	351.980	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Binasawit Abadi Pratama	384.971	312.853	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Asian Agro Agung Jaya	336.051	58.320	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Multi Nabati Sulawesi	301.679	253.445	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Multimas Nabati Asahan	195.176	59.277	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sumber Indah Perkasa	98.763	99.476	PT Sumber Indah Perkasa
PT Bina Karya Prima	81.890	14.516	PT Bina Karya Prima
PT Synergy Oil Nusantara	78.602	-	PT Synergy Oil Nusantara
PT Sumber Inti Perkasa	66.977	-	PT Sumber Inti Perkasa
PT Sinar Jaya Inti Mulia	64.075	52.171	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Sinar Alam Permai	51.189	298.915	PT Sinar Alam Permai
PT Damai Sentosa Cooking Oil	43.830	-	PT Damai Sentosa Cooking Oil
PT Mega Surya Mas	40.895	32.428	PT Mega Surya Mas
PT Kutai Refinery Nusantara	39.043	-	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sari Dumai Sejati	31.841	-	PT Sari Dumai Sejati
PT KRN Remington	23.736	-	PT KRN Remington
PT Leidong West Indonesia	-	73.333	PT Leidong West Indonesia
PT Palm Mas Asri	-	68.469	PT Palm Mas Asri
PT LDC Indonesia	-	11.911	PT LDC Indonesia
Lain-lain	228.376	153.113	Others
Jumlah	3.045.954	2.541.763	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2017 and 2016 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	2017	
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales
Pihak ketiga		Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	548.110	18%
PT Wilmar Nabati Indonesia	430.750	14%
PT Binasawit Abadi Pratama	384.971	13%
PT Asian Agro Agung Jaya	336.051	11%
PT Multi Nabati Sulawesi	301.679	10%
Jumlah	2.001.561	66%
		Total

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2016		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	701.556	28%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	351.980	14%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Binasawit Abadi Pratama	312.853	12%	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Sinar Alam Permai	298.915	12%	PT Sinar Alam Permai
PT Multi Nabati Sulawesi	253.445	10%	PT Multi Nabati Sulawesi
Jumlah	1.918.749	76%	Total

Seluruh penjualan Grup di tahun 2017 dan 2016
dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All Group sales in 2017 and 2016 are in Rupiah
currency.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

	2017	2016	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	549.541	408.844	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	-	4.339	Purchases of crude palm oil
Biaya pemeliharaan			
tanaman menghasilkan	257.281	289.306	Mature upkeep expenses
Biaya amortisasi dan penyusutan			Amortization and depreciation expenses
(Catatan 13 dan 14)	576.708	513.458	(Notes 13 and 14)
Biaya overhead kebun dan pabrik	428.644	412.334	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	339.023	329.547	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	77.263	68.054	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	258.069	180.460	Beginning balance
Saldo akhir	(209.820)	(258.069)	Ending balance
Jumlah	2.276.709	1.948.273	Total

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
2017 dan 2016, tidak terdapat pembelian dari
pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10%
dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual
supplier which represent more than 10% of
net sales for the years ended December 31,
2017 and 2016.

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
Biaya karyawan	186.975	183.653
Biaya hukum dan profesi	16.867	17.804
Biaya sewa	15.566	15.513
Biaya perjalanan dinas dan entertain	15.155	13.306
Biaya penyusutan (Catatan 14)	4.704	7.798
Biaya telekomunikasi	4.793	4.237
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	27.968	27.965
Jumlah	272.028	270.276

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat beban umum dan administrasi terkait dengan transaksi kepada pihak berelasi (Catatan 33).

29. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

30. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Biaya untuk memperoleh imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Lastika Dipa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 1.073 dan 990 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan pasca kerja.

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016
Staff costs	186.975	183.653
Legal and professional expenses	16.867	17.804
Rental expenses	15.566	15.513
Travelling and entertainment expenses	15.155	13.306
Depreciation expenses (Note 14)	4.704	7.798
Telecommunication expenses	4.793	4.237
Others (each less than Rp 2,000)	27.968	27.965
Total	272.028	270.276

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are general and administrative expenses relating to transactions with related parties (Note 33).

29. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

30. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The cost of providing post-employment benefits was calculated by an independent actuary, PT Lastika Dipa as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Number of eligible employees is 1,073 and 990 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the employee benefits obligation.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	8.520	6.515
Biaya jasa lalu	18	-
Beban bunga neto	523	1.247
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	9.061	7.762
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.158	(2.783)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(6.441)	6.816
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	14.717	4.033
Jumlah	23.778	11.795

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Remeasurement on defined benefits liability:
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Total

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2017	2016	
Kewajiban imbalan pasti - awal	38.954	32.091	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	8.520	6.515	Current service costs
Biaya jasa lalu	18	-	Past service costs
Beban bunga neto	523	1.247	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	21.158	(2.783)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(6.441)	6.816	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(22.710)	(4.932)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti - akhir	40.022	38.954	Closing defined benefits obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 2.979 (meningkat sebesar Rp 3.391).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 3.594 (turun sebesar Rp 3.186).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun pada tahun 2017 dan 2016/ 60 years in 2017 and 2016	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/ <i>per annum</i>	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	6,73% - 7,47% dan 8,42% - 8,61% per tahun untuk tahun 2017 dan 2016/ 6.73% - 7.47% and 8.42% - 8.61% per annum for 2017 and 2016	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/ <i>5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old</i>	:	Withdrawal rate/resignation rate

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 9,26 – 32,48 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 3.098.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 2,979 (increase by Rp 3,391).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 3,594 (decrease by Rp 3,186).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2017 are 9.26 – 32.48 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 3,098.

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2017	2016	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	2.832	(20.939)	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(72.642)	(52.814)	Current tax
Pajak tangguhan	48.112	18.555	Deferred tax
Jumlah	(24.530)	(34.259)	Subtotal
Jumlah	(21.698)	(55.198)	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income are as follows:

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(166.093)	(336.169)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	(500.007)	(219.997)	Loss before tax of Company's subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	333.914	(116.172)	Income (loss) before tax Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	971	(43)	Post-employment benefit expense
Beban depresiasi	(6.175)	(3.487)	Depreciation expense
Sewa pembiayaan	(63)	(79)	Finance lease
Jumlah	(5.267)	(3.609)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Lain-lain	(369.315)	32.402	Others
Jumlah	(369.315)	32.402	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(40.668)	(87.379)	Company's fiscal loss
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	123.450	Unutilized fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(128.047)	(87.379)	Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak			Subsidiaries
Sehubungan dengan tahun berjalan	(57.427)	(52.814)	In respect of the current year
Sehubungan dengan tahun sebelumnya	(15.215)	-	In respect of prior year
Jumlah	(72.642)	(52.814)	Total
Pajak kini lebih (kurang) bayar			Current tax over (under) payment
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak lebih bayar	18.376	11.413	Tax overpayment
Utang pajak	(21.726)	(6.743)	Tax payable

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	31 Desember/ December 31, 2017
Perusahaan/the Company				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets (liabilities)</i>				
Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	52	243	206	501
Cadangan penurunan nilai/ <i>Impairment provision</i>	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/ <i>Fiscal Loss</i>	21.845	10.167	-	32.012
Biaya ESOP/ <i>ESOP Expense</i>	6.019	(6.019)	-	-
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(9.674)	(1.544)	-	(11.218)
Sewa pembiayaan/ <i>Finance lease</i>	(101)	(15)	-	(116)
Jumlah/Total	20.941	2.832	206	23.979
Entitas anak/Subsidiaries				
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	307.294	67.185	4.000	378.479
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	(731.252)	(19.073)	(527)	(750.852)
Jumlah/Total	(423.958)	48.112	3.473	(372.373)
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	328.235	70.017	4.206	402.458
Liabilitas pajak tangguhan/ <i>Deferred tax liabilities</i>	(731.252)	(19.073)	(527)	(750.852)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2016
Perusahaan/the Company				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ Deferred tax assets (liabilities)				
Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	55	(11)	8	52
Cadangan penurunan nilai/ Impairment provision	2.800	-	-	2.800
Rugi fiskal/Fiscal Loss	30.862	(9.017)	-	21.845
Biaya ESOP/ ESOP Expense	17.038	(11.019)	-	6.019
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	(8.802)	(872)	-	(9.674)
Sewa pembiayaan/ Finance lease	(81)	(20)	-	(101)
Jumlah/Total	41.872	(20.939)	8	20.941
Entitas anak/Subsidiaries				
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	302.682	4.064	548	307.294
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(746.195)	14.491	452	(731.252)
Jumlah/Total	(443.513)	18.555	1.000	(423.958)
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	344.554	(16.875)	556	328.235
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities	(746.195)	14.491	452	(731.252)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(166.093)	(336.169)	Loss before tax per consolidated statements of income
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	(500.007)	(219.997)	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	333.914	(116.172)	Income (loss) before tax of the Company
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (25%)	(83.478)	29.044	Tax benefit (expense) at effective tax rates The Company (25%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	92.329	(8.101)	Tax effects of non-deductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	(30.863)	Unutilized fiscal loss
Penyesuaian ESOP	(6.019)	(11.019)	Adjustment ESOP
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	2.832	(20.939)	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak anak perusahaan	(24.530)	(34.259)	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	(21.698)	(55.198)	Total tax expense

Pada tahun 2016, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak untuk tahun pajak 2015. Permohonan tersebut telah disetujui oleh kantor pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1711/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016.

In 2016, the Company apply tax amnesty for 2015 fiscal year. The Company application have been granted by the tax office based on letter No. KET-1711/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016.

32. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp jutaan)	(185.973)	(389.748)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	31.525.291.000	31.525.291.000
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(5,90)	(12,36)

Grup tidak menghitung laba per saham dilusi dikarenakan tidak terdapat saham biasa yang berpotensi untuk terdilusi di tahun 2017 dan 2016.

32. LOSS PER SHARE

The calculation of loss per share is as follows:

Loss for the year attributable to the owners of the Company (in Rp millions)
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Loss per share (in full Rupiah) Basic

The Group did not calculate diluted earnings per share as there are no potential dilutive common share in 2017 and 2016.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- PT Nettocyber Indonesia merupakan entitas anak PT Rajawali Capital International.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 29.087 dan Rp 26.128 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.
- Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.952 dan Rp 10.041 yang dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan (Catatan 27) dan beban umum dan administrasi (Catatan 28).

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		2017	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	USD	121.695	1.650

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- PT Nettocyber Indonesia is subsidiary of PT Rajawali Capital International.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 29,087 and Rp 26,128, respectively.
- The Group entered into information technology infrastructure support service contract with PT Nettocyber Indonesia in 2017 and 2016 amounting to Rp 9,952 and Rp 10,041, respectively, which were recorded as cost of goods sold (Note 27) and general and administrative expense (Note 28).

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2016	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp
<u>Assets</u>			
Cash and cash equivalents		137.089	1.847

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		2017		2016		
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	USD	23.090.947	312.998	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	USD	1.507.000	20.427	1.461.472	19.691	Trade accounts payable
Beban akrual	USD	79.089	1.072	86.160	1.161	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	USD	119.627.000	1.621.544	130.981.000	1.764.707	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas			1.956.041		1.785.559	Total liabilities
Liabilitas bersih			(1.954.392)		(1.783.712)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup masing-masing sebesar Rp 13.555 dan Rp 13.473.

The conversion rate used by the Group as of December 31, 2017 and 2016 are Rp 13,555 and Rp 13,473, respectively.

35. PROGRAM KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengeluarkan saham kepada karyawan dalam program *Employee Stock Option Program* (ESOP).

Employee Stock Option Program (ESOP)

ESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program ESOP"), dimana Peserta Program ESOP diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program ESOP yang bersangkutan.

35. STOCK-BASED COMPENSATION PROGRAM

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 10, 2009, for which the resolution was documented in Notarial Deed No. 55 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the stockholders resolved to allocate shares of stock of the Company to the employees through the *Employee Stock Option Program* (ESOP).

Employee Stock Option Program (ESOP)

Under the ESOP, the Company will grant options to its staffs, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for Independent Commissioner (collectively referred to as ESOP Program Participants), to buy new Company's shares which issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the ESOP Program Participants.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar sepuluh persen (10%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode dua (2) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program ESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar sepuluh persen (10%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana.

Peserta Program ESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program ESOP dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

- a. Tahap I
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2010. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- b. Tahap II
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2011. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- c. Tahap III
Empat puluh persen (40%) dari opsi Saham Program ESOP diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2012. Pada tanggal 27 Oktober 2012, Perusahaan telah membagikan sebanyak 80.741.648 opsi saham.

Peserta dalam Program ESOP diumumkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat empat belas (14) hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi pada setiap tahap sebagaimana yang dijelaskan di atas. Setiap hak opsi akan berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya.

In accordance with the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of ten percent (10%) of new shares which may be issued by public companies over a 2 (two)-year period, without granting the Pre-Emptive Rights to the existing stockholders (right issues), the ESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of ten percent (10%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering.

The ESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period i.e. twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the ESOP Program Participants implemented in three (3) phases:

- a. Phase I
Thirty percent (30%) of the ESOP options issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2010. On October 27, 2010, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- b. Phase II
Thirty percent (30%) of the ESOP options issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2011. On October 27, 2011, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- c. Phase III
Forty percent (40%) of the ESOP options issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2012. On October 27, 2012, the Company has distributed 80,741,648 stock options.

The ESOP Program Participants announced by the Company's Board of Directors not later than fourteen (14) calendar days prior to the issuance of option rights at each phase as described above. Each option will be valid for a period of five (5) years from the issuance date.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi ESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program ESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Namun, berdasarkan surat Perusahaan No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 tanggal 14 Oktober 2010 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, disebutkan sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Tanggal Pelaksanaan/Date of Exercise</u>
2011	1 November/November 1
2012	1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
2013	1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
2014	1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
2015	1 November/November 1

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK when the Company planned for Initial Offering of its shares, the ESOP Options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the ESOP Participants may not exercise their ESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 dated October 14, 2010 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Bapepam-LK and PT BSR Indonesia, the share registrar, it is stated that the options can be exercised as follows:

Harga pelaksanaan opsi Tahap I, II, dan III adalah Rp 791,28 (dalam Rupiah penuh), Rp 968,76 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 1.337,04 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi untuk ESOP Tahap I, II dan III adalah sebesar Rp 531,40 (dalam Rupiah penuh), Rp 569,56 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 550,54 (dalam Rupiah penuh) yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I, II, and III option is Rp 791.28 (in full Rupiah), Rp 968.76 (in full Rupiah), and Rp 1,337.04 (in full Rupiah) per share, respectively. The fair value of stock options under ESOP Phase I, II and III amounted to Rp 531.40 (in full Rupiah), Rp 569.56 (in full Rupiah) and Rp 550.54 (in full Rupiah), respectively. Which were calculated using the Black Scholes model and applying the following assumptions:

	<u>Tahap I/Phase I</u>	<u>Tahap II/Phase II</u>	<u>Tahap III/Phase III</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,50%	6,50%	6,63%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	30,00%	30,00%	30,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	43,82%	35,93%	30,05%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	4 tahun/4 years	4 tahun/4 years	3 tahun dan 6 bulan/ 3 years and 6 month	Expected option period

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

Movements in shares options during the year

The following reconciles the share options outstanding at the beginning and end of the year:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
	<u>Jumlah opsi/ Number of options</u>	<u>Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price Dalam Rp penuh/ In full Rp</u>	<u>Jumlah opsi/ Number of options</u>	<u>Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price Dalam Rp penuh/ In full Rp</u>	
Saldo awal tahun	80.741.648	1.217,33	119.624.635	1.217,33	Balance at beginning of year
Opsi kadaluarsa	(80.741.648)	1.217,33	(38.882.987)	968,76	Options expired
Saldo akhir tahun	-	-	80.741.648	1.217,33	Balance at end of year

Rata-rata tertimbang sisa umur kontraktual adalah 300 hari pada tahun 2016. Seluruh opsi saham telah kadaluarsa pada 31 Desember 2017.

A weighted average remaining contractual life of 300 days in 2016. All stock options have expired on December 31, 2017.

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 12).

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The subsidiaries as nucleus are obliged under government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Note 12).

37. LIABILITAS KONTINJENSI

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, di mana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

37. CONTINGENT LIABILITIES

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	2017	2016	
Jumlah fasilitas	1.016.648	794.360	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	936.991	737.394	Outstanding amount due by plasma farmers

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

38. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2017				
	Jumlah sebelum Eliminasi/				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Total Before <i>Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	180.508	2.865.446	3.045.954	-	3.045.954
Penjualan antar-segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	1.842.878	717.234	2.560.112	(2.560.112)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	2.023.386	3.582.680	5.606.066	(2.560.112)	3.045.954
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(1.490.803)	(3.346.018)	(4.836.821)	2.560.112	(2.276.709)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	532.583	236.662	769.245	-	769.245
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(23.483)	(64.108)	(87.591)	-	(87.591)
Laba kotor sebelum alokasi/ <i>Gross profit before allocation</i>	509.100	172.554	681.654	-	681.654
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>					(272.028)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>					4.834
Kerugian selisih kurs - bersih/ <i>Loss on foreign exchange - net</i>					(3.214)
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>					(602.913)
Rugi penjualan aset tetap/ <i>Loss disposal of property, plant and equipment</i>					(123)
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>					25.697
Manfaat pajak/ <i>Tax benefit</i>					(21.698)
Rugi bersih/ <i>Loss for the year</i>					(187.791)
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position *</i>					
Segmen aset/ <i>Segment assets</i>	20.566.032	9.917.244	30.483.276	(14.988.531)	15.494.745
Segmen liabilitas/ <i>Segment liabilities</i>	9.569.458	4.264.912	13.834.369	(4.751.380)	9.082.990

	2016				
	Jumlah sebelum Eliminasi/				
	Perkebunan/ <i>Plantations</i>	Pabrikasi/ <i>Manufacturing</i>	Total Before <i>Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	157.713	2.384.050	2.541.763	-	2.541.763
Penjualan antar-segmen/ <i>Inter-segment sales</i>	1.604.938	482.731	2.087.669	(2.087.669)	-
Jumlah pendapatan/ <i>Total revenues</i>	1.762.651	2.866.781	4.629.432	(2.087.669)	2.541.763
Beban pokok penjualan/ <i>Cost of goods sold</i>	(1.476.784)	(2.559.158)	(4.035.942)	2.087.669	(1.948.273)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	285.867	307.623	593.490	-	593.490
Beban penjualan/ <i>Selling expense</i>	(19.160)	(59.253)	(78.413)	-	(78.413)
Laba kotor sebelum alokasi/ <i>Gross profit before allocation</i>	266.707	248.370	515.077	-	515.077
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expense</i>					(270.276)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>					14.414
Kerugian selisih kurs - bersih/ <i>Loss on foreign exchange - net</i>					52.797
Beban bunga/ <i>Interest expense</i>					(648.778)
Laba penjualan aset tetap/ <i>Gain disposal of fixed assets</i>					1.166
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>					(569)
Manfaat pajak/ <i>Tax benefit</i>					(55.198)
Rugi bersih/ <i>Loss for the year</i>					(391.367)
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position *</i>					
Segmen aset/ <i>Segment assets</i>	19.333.368	8.282.030	27.615.398	(11.813.970)	15.801.428
Segmen liabilitas/ <i>Segment liabilities</i>	8.736.652	2.867.259	11.603.911	(2.452.154)	9.151.757

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

2017			
	Sumatera	Kalimantan	Jumlah/ Total
<u>Penjualan/Sales</u>			
Lokal/L ocal	10.308	5.561.950	5.606.066
Eliminasi/Elimination	-	(2.560.112)	(2.560.112)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	10.308	3.001.838	3.045.954

2016			
	Sumatera	Kalimantan	Jumlah/ Total
<u>Penjualan/Sales</u>			
Lokal/L ocal	8.093	4.617.952	4.629.432
Eliminasi/Elimination	-	(2.087.669)	(2.087.669)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	8.093	2.530.283	2.541.763

2017				
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Jumlah/ Total
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>				
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	462.415	117.682	35.109.593	37.349.312
Eliminasi/elimination	-	(116.815)	(21.418.453)	(21.854.567)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	462.415	867	13.691.140	15.494.745

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

2016				
	Sumatera & Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Jumlah/ Total
<u>Aset segmen/Segment assets *</u>				
Jumlah sebelum dieliminasi/ Total before elimination	452.699	4.085.686	36.010.211	42.038.905
Eliminasi/elimination	-	(4.084.400)	(21.833.890)	(26.237.477)
Jumlah setelah dieliminasi/ Total after elimination	452.699	1.286	14.176.321	15.801.428

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 34.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 19.544 dan Rp 17.837, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

2017									
		Jatuh Tempo/Maturity							
Suku Bunga/ Interest rate	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
%									
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	9,8-12	510.997	-	-	-	510.997	-	510.997	
- USD	3	312.998	-	-	-	312.998	-	312.998	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	665.659	713.750	699.042	1.499.273	1.233.052	(32.933)	4.777.843	
- USD	6,3	169.532	185.568	202.268	421.533	642.643	(11.101)	1.610.443	

2016									
		Jatuh Tempo/Maturity							
Suku Bunga/ Interest rate	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
%									
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	10,5-10,8	603.000	-	-	-	603.000	-	603.000	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	10,5-12	862.296	944.259	954.899	1.531.700	1.867.204	(41.309)	6.119.050	
- USD	5,9	152.972	168.507	184.445	407.962	850.820	(11.833)	1.752.874	

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been Rp 19,544 and Rp 17,837 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimise interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 52.888 dan Rp 67.220, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been Rp 52,888 and Rp 67,220 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 19.234 dan Rp 17.529, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax profit for the period would have been Rp 19,234 and Rp 17,529 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Bank dan deposito berjangka	81.990	127.206	Cash in bank and time deposits
Piutang usaha	48.272	84.863	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	6.415	91.619	Other receivables
Aset lancar lain-lain	37.096	137.930	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	190.676	194.990	Other non-current assets
Jumlah	364.449	636.608	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
– Lanjutan
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
– Continued
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2017					
	<= 1 tahun/ =< 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	848.804	-	-	-	-	848.804
Utang usaha/ Trade accounts payable	478.259	-	-	-	-	478.259
Beban akrual/ Accrued expenses	92.402	-	-	-	-	92.402
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	51.391	-	-	-	-	51.391
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.381.955	1.371.319	1.289.609	2.435.614	2.188.018	8.666.515
Utang lembaga keuangan bukan bank Loan from non-bank financial institution	185.532	201.934	240.643	501.707	315.083	1.444.899
Jumlah/Total	3.038.343	1.573.253	1.530.252	2.937.321	2.503.101	11.582.270

	2016					
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	603.000	-	-	-	-	603.000
Utang usaha/ Trade accounts payable	258.003	-	-	-	-	258.003
Beban akrual/ Accrued expenses	87.363	-	-	-	-	87.363
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	42.865	-	-	-	-	42.865
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1.117.280	1.224.533	1.253.202	2.318.200	3.674.268	9.587.483
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	949	-	-	-	-	949
Jumlah/Total	2.109.460	1.224.533	1.253.202	2.318.200	3.674.268	10.579.663

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan mengalami kenaikan/ penurunan masing-masing sebesar Rp 30.460 dan Rp 25.418.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group do not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Groups profit before tax for the year ended December 31, 2017 and 2016 would increase/decrease by Rp 30,460 and Rp 25,418, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 128.286 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 128,286 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang dimana nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which fair value is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 95 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2018.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 95 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorised for issue on March 26, 2018.



Noble House Lt. 12

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2, No. 2 (Sub-Block 6.7)
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950 - INDONESIA
+62 (021) 2978 3093, 2978 3081 - 82
investor@eaglehighplantations.com
corsec@eaglehighplantations.com

www.eaglehighplantations.com